



PROGRAM  
PASCASARJANA  
UNIVERSITAS BHINNEKA PGRI



# PEDOMAN PENYUSUNAN & PENULISAN TESIS

Program Pascasarjana Universitas Bhinneka PGRI



# **PEDOMAN PENYUSUNAN & PENULISAN TESIS**



UNIVERSITAS  
**BHINNEKA PGRI**  
*Empowering University*

**PROGRAM PENDIDIKAN MAGISTER**  
**PROGRAM PASCASARJANA**  
**UNIVERSITAS BHINNEKA PGRI**

Edisi Revisi  
Tahun 2024



## VISI, MISI & TUJUAN UNIVERSITAS BHINNEKA PGRI

### VISI

Menjadi Universitas Unggul  
dan  
Berwawasan *Entrepreneurship* pada Tahun 2025

### MISI

Menyelenggarakan Pendidikan untuk  
Menghasilkan Sumberdaya Manusia yang Berbudaya Mutu dan  
Berwawasan *Entrepreneurship*;

Menyelenggarakan Penelitian untuk  
Meningkatkan Mutu Pendidikan dan Mengembangkan IPTEK  
Berdasarkan Nilai-Nilai *Entrepreneurship*;

Menyelenggarakan Pengabdian kepada Masyarakat  
Berbasis Riset untuk Berperan Aktif dalam  
Memecahkan Masalah Pembangunan Nasional;

Mengembangkan Kemitraan pada Tingkat Nasional dan  
Internasional untuk Mendukung Pelaksanaan  
Tri Dharma Perguruan Tinggi.

### TUJUAN

Terselenggarakannya Pendidikan yang Menghasilkan  
Sumberdaya Manusia Berbudaya Mutu dan  
Berwawasan *Entrepreneurship*;

Terselenggarakannya Penelitian untuk  
Meningkatkan Mutu Pendidikan dan Mengembangkan IPTEK  
Berdasarkan Nilai-Nilai *Entrepreneurship*;

Terselenggarakannya Pengabdian kepada Masyarakat Berbasis  
Riset untuk Berperan Aktif dalam  
Memecahkan Masalah Pembangunan Nasional;

Berkembangnya Kemitraan pada Tingkat Nasional dan  
Internasional untuk Mendukung Pelaksanaan  
Tri Dharma Perguruan Tinggi.





## TIM PENYUSUN PEDOMAN PENYUSUNAN & PENULISAN TESIS

Edisi Revisi Tahun 2024

### Penasehat

Dr. Imam Sujono, S.Pd., M.M.

### Penanggungjawab

Dr. Dian Septi Nur Afifah, M.Pd.

### Tim Penyusun

Dr. Ajar Dirgantoro, M.Pd.

Dr. Imam Sukwatus Suja'i, M.Si.

Diesty Hayuhantika, M.Pd.

### UNIVERSITAS BHINNEKA PGRI

Jalan Mayor Sujadi Timur Nomor 7 Tulungagung,  
Jawa Timur, Indonesia, KP 66221

Telp.: (0355) 321426

Surel: [info@ubhi.ac.id](mailto:info@ubhi.ac.id)

Laman: [ubhi.ac.id](http://ubhi.ac.id)





## SAMBUTAN REKTOR UNIVERSITAS BHINNEKA PGRI

*Assalamu'alaikum Wr., Wb.*



Alhamdulillah, puji syukur kehadirat Allah S.W.T., atas karunia yang telah diberikan kepada kita semua, berupa nikmat sehat, ihsan maupun iman, sehingga kita dapat melaksanakan tugas dan amanah dengan sebaik-baiknya sampai dengan saat ini. Sholawat maupun salam senantiasa tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad S.A.W., beserta keluarga, para sahabat, dan seluruh pengikutnya.

Program Pendidikan Magister (S-2) diselenggarakan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik di bidang akademik, mengasah kemampuan analisis dan didorong untuk membuat suatu karya ilmiah bermutu tinggi dengan berbagai bentuknya. Program tersebut diselenggarakan secara sistematis, sehingga nantinya diharapkan lulusan memiliki kualifikasi akademik (*academic qualification*) yang tinggi dan berkontribusi dalam peningkatan mutu pada *output* pendidikan sebagaimana selaras dengan tujuan Pendidikan Nasional.

Pembelajaran dalam Kampus Merdeka saat ini memberikan tantangan dalam mengembangkan kemandirian untuk mencari dan menemukan pengetahuan melalui fakta dan dinamika di lapangan, demikian pula ada tantangan untuk mencari inovasi target dan pencapaiannya.

Rektor Universitas Bhinneka PGRI menindaklanjuti kebijakan ini dengan menyelenggarakan serangkaian kegiatan rekonstruksi kurikulum dan pembuatan kebijakan, khususnya dalam penulisan karya ilmiah mahasiswa, yang salah satunya adalah melalui pedoman ini. Dalam perkembangannya, sistem Pendidikan Tinggi di Indonesia tidak saja didorong untuk menyelenggarakan sistem belajar mengajar dengan bentuk sistem perkuliahan sesuai pola





yang disepakati, namun sudah pada taraf pengakuan akan hasil karya ilmiah melalui berbagai bentuknya, dengan tingkat kesulitan dan standarisasi akademik.

Pedoman ini adalah format baru, rekonstruksi buku panduan sebelumnya yang memberikan penjelasan atas poin-poin penting yang merupakan variabel pokok dan sistematika penulisan maupun penyusunan tesis di Universitas Bhinneka PGRI pada Program Pendidikan Magister di Program Pascasarjana dengan menggunakan bahasa yang mudah dipahami dan dimengerti oleh mahasiswa maupun masyarakat akademik pada umumnya.

Saya sampaikan terima kasih kepada tim yang telah membantu menyusun dan merekonstruksi pedoman ini sehingga terbit, dan kami menyadari pedoman ini masih terdapat kekurangan.

Semoga pedoman ini bermanfaat bagi mahasiswa Program Pendidikan Magister pada Program Pascasarjana di Universitas Bhinneka PGRI dalam rangka penulisan dan penyusunan tesis, sekaligus sebagai bentuk inovasi dalam pengembangan kualitas akademik untuk mewujudkan Perguruan Tinggi yang unggul dan berwawasan *entrepenuership*.

*Wassalamu'alaikum Wr., Wb.*

Tulungagung, Februari 2024

**Dr. IMAM SUJONO, S.Pd., M.M.**  
*Rektor*





## KATA PENGANTAR

Pedoman Penulisan dan Penyusunan Tesis pada Program Pendidikan Magister (S-2) di Program Pascasarjana Universitas Bhinneka PGRI edisi revisi ini disusun dengan berdasarkan koreksi yang dilakukan oleh Tim Peninjauan Ulang Penulisan dan Penyusunan Tesis Tahun 2023, serta masukan dari Bapak/Ibu dosen yang dirasakan sangat perlu untuk memperbaiki kualitas tulisan tesis sebagai karya tulis mahasiswa yang berstandar nasional. Pedoman ini adalah acuan resmi yang digunakan oleh segenap sivitas akademik Universitas Bhinneka PGRI, khususnya mahasiswa di Program Pendidikan Magister.

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada semua pihak yang namanya tidak dapat kami sebutkan satu-persatu, yang telah membantu menyiapkan, memberi masukan dan menyusun ulang pedoman ini. Penghargaan yang setinggi-tingginya kami sampaikan, terutama kepada anggota tim yang telah menyiapkan dan menyusun naskah pedoman, serta melakukan penyuntingan akhir.

Segala upaya telah dilakukan untuk menyempurnakan Pedoman Penulisan dan Penyusunan Tesis ini, namun tidak mustahil masih terdapat kekurangan dan kesalahan. Oleh karena itu, kami mengharapkan saran dan komentar konstruktif yang dapat dijadikan masukan dalam menyempurnakannya.

Semoga pedoman ini bermanfaat tidak hanya bagi sivitas akademika Universitas Bhinneka PGRI, tapi juga bagi semua pihak yang selama ini telah memanfaatkan untuk keperluan penulisan dan penyusunan tesis.

Tulungagung, Februari 2024

**Tim Penyusun**





YAYASAN PEMBINA LEMBAGA PENDIDIKAN PERGURUAN TINGGI  
PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA (PGRI) TULUNGAGUNG

## UNIVERSITAS BHINNEKA PGRI

Jalan Mayor Sujadi Timur Nomor 7 Tulungagung, Kodepos 66221  
Telepon: (0355) 321426, Surel: info@ubhi.ac.id, Laman: ubhi.ac.id

### KEPUTUSAN REKTOR

Nomor: 017/SK/UBhi/I/2024

Tentang

### PENGESAHAN PEDOMAN PENYUSUNAN DAN PENULISAN TESIS TAHUN 2024

Dengan Rahmat Tuhan Yang Maha Esa, Rektor Universitas Bhinneka PGRI:

- Menimbang :
- Bahwa demi kelancaran proses penyusunan tesis sebagai salah satu mata kuliah wajib yang ditempuh pada Program Pascasarjana diperlukan Pedoman Penyusunan dan Penulisan Tesis bagi mahasiswa, dosen pembimbing, penguji dan program studi Magister di Universitas Bhinneka PGRI;
  - Bahwa berdasarkan pada poin (a) tersebut perlu dikeluarkan Surat Keputusan Rektor.
- Mengingat :
- Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2023 Tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
  - Peraturan YPLP PT PGRI Tulungagung Nomor: 072/YPLP PT PGRI/TA/VI/2020 tentang Statuta Universitas Bhinneka PGRI;
  - Peraturan Rektor Nomor 241/PR/UBHI/VII/2020 tentang Pengelolaan Pembelajaran;
  - Peraturan Rektor Nomor 1188/PR/UBHI/XI/2023 tentang Pelaksanaan Skripsi/Tugas Akhir dan Tesis Di Lingkungan Universitas Bhinneka PGRI.

### MEMUTUSKAN

Menetapkan :

- Pertama* : Mengesahkan Pedoman Penyusunan dan Penulisan Tesis;
- Kedua* : Pedoman Penyusunan dan Penulisan Tesis ini berlaku sejak tanggal ditetapkan;
- Ketiga* : Surat Keputusan ini dibuat untuk dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab dan apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan dalam penetapan ini akan dibetulkan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Tulungagung  
Pada Tanggal : 10 Januari 2024

Rektor,

**Dr. IMAM SUJONO, S.Pd., M.M.**  
NIP. 19651110 199203 1 031

Tembusan Yth:

- Wakil Rektor Bidang Akademik;
- Direktur PPS
- Para Kaprodi Magister





## DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR JUDUL PEDOMAN .....	i
VISI, MISI & TUJUAN UNIVERSITAS BHINNEKA PGRI.....	ii
PENYUSUN PEDOMAN.....	iii
SAMBUTAN REKTOR UNIVERSITAS BHINNEKA PGRI.....	iv
KATA PENGANTAR.....	vi
PENGESAHAN PEDOMAN .....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL .....	xiv
DAFTAR GAMBAR .....	xv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xvi
BAB I. DASAR HUKUM, DEFINISI, RUANG LINGKUP DAN TUJUAN.....	1
1.1. Pengertian Tesis.....	1
1.2. Dasar Hukum.....	2
1.3. Ruang Lingkup .....	3
1.3.1. Aspek Permasalahan .....	3
1.3.2. Luaran Tesis .....	4
1.4. Fungsi dan Tujuan Penulisan Tesis .....	6
BAB II. KODE ETIK PENULISAN TESIS DAN ARTIKEL ILMIAH.....	8
BAB III. PERSYARATAN MAHASISWA, DOSEN PEMBIMBING DAN PENGUJI, PEMBIMBINGAN, WAKTU PELAKSANAAN DAN PENILAIAN TESIS .....	11
3.1. Persyaratan Mahasiswa .....	11
3.1.1. Persyaratan Akademik Mahasiswa.....	11
3.1.2. Persyaratan Administratif Mahasiswa .....	11
3.2. Dosen Pembimbing dan Penguji.....	12
3.2.1. Dosen Pembimbing .....	12
3.2.2. Dosen Penguji .....	12
3.3. Pembimbingan .....	13
3.3.1. Tugas Pembimbing 1 (satu).....	13
3.3.2. Tugas Pembimbing 2 (dua).....	14
3.3.3. Tugas Penguji.....	15
3.3.4. Mekanisme Pembimbingan.....	15
3.3.4. Penggantian Dosen Pemb. dan Penguji .....	16





3.4.	Waktu Pelaksanaan .....	17
3.5.	Penilaian Tesis .....	17
<b>BAB IV.</b>	<b>PROSEDUR PELAKSANAAN TESIS .....</b>	<b>20</b>
4.1.	Langkah Umum Pelaksanaan .....	20
4.2.	Pengajuan Judul.....	21
4.3.	Proses Pembimbingan .....	21
4.4.	Penyusunan Proposal.....	22
4.5.	Seminar Proposal .....	23
4.6.	Pelaksanaan Penelitian.....	25
4.7.	Ujian Hasil.....	26
4.8.	Pengumpulan Laporan Tesis dan Artikel Ilmiah .....	29
<b>BAB V.</b>	<b>TESIS HASIL PENELITIAN KUANTITATIF .....</b>	<b>30</b>
5.1.	Pendahuluan.....	30
5.2.	Sistematika Penulisan Penelitian Kuantitatif .....	30
5.2.1.	Bagian Awal.....	31
5.2.2.	Bagian Utama .....	31
5.2.3.	Bagian Akhir.....	32
5.3.	Penjelasan Sistematika Penulisan Penelitian Kuantitatif .....	32
5.3.1.	Bab I Pendahuluan.....	32
5.3.1.1.	Latar Belakang .....	32
5.3.1.2.	Rumusan Masalah.....	33
5.3.1.3.	Tujuan Penelitian.....	34
5.3.1.4.	Manfaat Penelitian.....	34
5.3.1.5.	Definisi Operasional Variabel.....	34
5.3.2.	Bab II Kajian Pustaka .....	35
5.3.2.1.	Pembahasan Variabel Penelitian.....	35
5.3.2.2.	Hasil Penelitian yang Relevan.....	35
5.3.2.3.	Kerangka Berpikir.....	36
5.3.2.4.	Hipotesis Penelitian.....	36
5.3.3.	Bab III Metode Penelitian .....	37
5.3.3.1.	Jenis dan Rancangan Penelitian.....	37
5.3.3.2.	Variabel Penelitian .....	38
5.3.3.3.	Populasi, Sampel, dan Sampling Pen.....	38
5.3.3.4.	Teknik Pengumpulan Data .....	39
5.3.3.5.	Analisis Data .....	39





5.3.4.	Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan .....	40
5.3.4.1.	Penyajian Data Hasil Penelitian .....	40
5.3.4.2.	Analisis Data dan Uji Hipotesis .....	40
5.3.4.3.	Pembahasan .....	41
5.3.5.	Bab V Penutup .....	41
5.3.5.1.	Simpulan .....	41
5.3.5.2.	Saran .....	41
BAB VI. TESIS HASIL PENELITIAN KUALITATIF .....		42
6.1.	Pendahuluan .....	42
6.2.	Sistematika Penulisan Penelitian Kualitatif .....	42
6.2.1.	Bagian Awal .....	43
6.2.2.	Bagian Utama .....	43
6.2.3.	Bagian Akhir .....	44
6.3.	Penjelasan Sistematika Penulisan Pen. Kualitatif .....	44
6.3.1.	Bab I Pendahuluan .....	44
6.3.1.1.	Latar Belakang .....	44
6.3.1.2.	Rumusan Masalah .....	45
6.3.1.3.	Tujuan Penelitian .....	45
6.3.1.4.	Manfaat Penelitian .....	45
6.3.1.5.	Penjelasan Istilah/Definisi Istilah .....	45
6.3.2.	Bab II Kajian Pustaka .....	46
6.3.3.	Bab III Metode Penelitian .....	46
6.3.3.1.	Jenis dan Pendekatan Penelitian .....	47
6.3.3.2.	Prosedur Penelitian .....	47
6.3.3.3.	Subjek, Waktu dan Lokasi Pen. ....	47
6.3.3.4.	Instrumen Penelitian .....	47
6.3.3.5.	Teknik Pengumpulan Data .....	48
6.3.3.6.	Teknik Analisis Data .....	48
6.3.3.7.	Pengecekan Keabsahan Data .....	49
6.3.4.	Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan .....	49
6.3.4.1.	Paparan Hasil Penelitian .....	49
6.3.4.2.	Analisis Data .....	50
6.3.4.3.	Temuan .....	50
6.3.4.4.	Pembahasan .....	50
6.3.5.	Bab V Penutup .....	50
6.3.5.1.	Simpulan .....	50
6.3.5.2.	Saran .....	51





BAB VII. TESIS HASIL PENELITIAN PENGEMBANGAN .....	52
7.1. Pendahuluan.....	52
7.2. Sistematika Penulisan Penelitian Pengembangan..	52
7.2.1. Bagian Awal.....	53
7.2.2. Bagian Utama .....	53
7.2.3. Bagian Akhir.....	54
7.3. Penjelasan Sistematika Penulisan Penelitian Pengembangan .....	54
7.3.1. Bab I. Pendahuluan.....	54
7.3.1.1. Latar belakang.....	55
7.3.1.2. Rumusan masalah.....	55
7.3.1.3. Tujuan Penelitian.....	55
7.3.1.4. Spesifikasi Produk.....	56
7.3.1.5. Manfaat Pen. Pengembangan .....	56
7.3.1.6. Asumsi dan Keterbatasan .....	56
7.3.1.7. Definisi Operasional .....	57
7.3.2. Bab II Kajian Pustaka.....	57
7.3.3. Bab III Metode Penelitian.....	58
7.3.3.1. Model Penelitian .....	58
7.3.3.2. Prosedur Penelitian.....	59
7.3.3.3. Uji Coba Produk.....	60
7.3.3.3.1. Desain Uji Coba .....	60
7.3.3.3.2. Subjek Uji Coba.....	61
7.3.3.3.3. Jenis Data.....	61
7.3.3.3.4. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen .....	62
7.3.3.3.5. Teknik Analisis Data.....	63
7.3.4. Bab IV Hasil Pen. dan Pengembangan .....	64
7.3.4.1. Sajian Data, Hasil Analisis Masalah dan Kebutuhan.....	64
7.3.4.2. Sajian Data dan Hasil Analisis Pengembangan Produk.....	64
7.3.4.3. Sajian Data dan Analisis Uji Coba Produk.....	65
7.3.5. Bab V Penutup.....	65
7.3.5.1. Simpulan.....	65
7.3.5.2. Saran.....	65





BAB VIII. TESIS HASIL PENELITIAN STUDI PUSTAKA.....	66
8.1. Pendahuluan.....	66
8.2. Sistematika Penulisan Penelitian Studi Pustaka.....	66
8.2.1. Bagian Awal.....	68
8.2.2. Bagian Utama.....	68
8.2.3. Bagian Akhir.....	68
8.3. Penjelasan Sistematika Penulisan Penelitian Kajian Pustaka.....	69
8.3.1. Bab I Pendahuluan.....	69
8.3.1.1. Latar Belakang.....	69
8.3.1.2. Rumusan Masalah.....	69
8.3.1.3. Tujuan Penelitian.....	70
8.3.1.4. Manfaat Penelitian.....	70
8.3.2. Bab II Metode.....	70
8.3.3. Bab III Kajian.....	70
8.3.4. Bab IV Penutup.....	71
8.3.4.1. Simpulan.....	71
8.3.4.2. Saran.....	72
 BAB IX. TEKNIK PENULISAN TESIS.....	 73
9.1. Sistematika Penulisan Tesis.....	73
9.1.1. Bagian Awal.....	73
9.1.1.1. Halaman Sampul Luar.....	73
9.1.1.2. Halaman Judul.....	74
9.1.1.3. Halaman Persetujuan.....	75
9.1.1.4. Halaman Pengesahan Penguji.....	76
9.1.1.5. Pernyataan Keaslian Tulisan.....	77
9.1.1.6. Motto (jika ada).....	77
9.1.1.7. Halaman Persembahan.....	78
9.1.1.8. Abstrak.....	79
9.1.1.9. Kata Pengantar.....	80
9.1.1.10. Daftar Isi.....	81
9.1.1.11. Daftar Tabel (jika ada).....	82
9.1.1.12. Daftar Gambar/Grafik/Diagram.....	82
9.1.1.13. Daftar Lampiran.....	83
9.1.1.14. Daftar Lainnya (jika ada).....	83
9.1.2. Bagian Utama.....	83
9.1.3. Bagian Akhir.....	84





9.2. Cara Membuat Tabel.....	84
9.3. Cara Membuat Gambar.....	85
9.4. Cara Menulis Kode Program.....	86
9.5. Cara Menulis Rumus.....	87
9.6. Cara Merujuk dan Menulis Daftar Pustaka.....	88
9.6.1. Dasar APA Referencing (Daftar Pustaka) .....	88
9.6.2. Dasar APA Referencing in-Text Citation .....	89
9.6.3. Mengutip Berbagai Jenis Sumber .....	92
9.7. Cara Melakukan Kutipan.....	97
9.7.1. Kutipan Langsung .....	97
9.7.2. Kutipan Tidak Langsung .....	100
9.8. Lampiran-Lampiran.....	100
9.9. Norma Kertas, Bidang Pengetikan, dan Naskah Akhir.....	101
9.10. Paragraf dan Penomoran.....	105
9.11. Penjilidan.....	105
9.12. Petunjuk Praktis Teknis Penulisan .....	107
DAFTAR PUSTAKA .....	110





## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.5. Konversi Pedoman Penilaian .....	19
Tabel 5.1. Penjabaran Variabel, Sub-Variabel, dan Indikator .....	38
Tabel 10.1. Data Uji Performa Lompatan Siswa .....	85





## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 4.1. Langkah Umum Pelaksanaan Tesis.....	20
Gambar 10.1. <i>Entity Relationship Diagram</i> .....	86





## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran A1 : Contoh Halaman Sampul Tesis.....	111
Lampiran A2 : Contoh Halaman Sampul Tesis.....	112
Lampiran A3 : Contoh Lembar Persetujuan Pemb. Tesis.....	113
Lampiran A4 : Contoh Lembar Pengesahan Penguji Tesis.....	114
Lampiran A5 : Contoh Pernyataan Keaslian Tulisan Tesis.....	115
Lampiran A6 : Contoh Motto untuk Tesis.....	116
Lampiran A7 : Contoh Halaman Persembahan untuk Tesis.....	117
Lampiran A8 : Contoh Abstrak untuk Tesis.....	118
Lampiran A9 : Contoh Kata Pengantar untuk Tesis.....	119
Lampiran A10a : Contoh Daftar Isi yang Peringkat Judul Sub-Bab ditandai dengan Huruf (Alternatif 1).....	120
Lampiran A10b : Contoh Daftar Isi yang Peringkat Judul Sub-Bab ditandai dengan Angka (Alternatif 2).....	122
Lampiran A11 : Contoh Daftar Tabel.....	124
Lampiran A12 : Contoh Daftar Gambar .....	125
Lampiran A13 : Contoh Daftar Lampiran .....	126
Lampiran A14 : Contoh Daftar Pustaka.....	127
Lampiran A15 : Ukuran Bidang Pengetikan pada Kertas A4.....	128
Lampiran A16 : Contoh Jarak Antar Baris & Pengetikan Teks.....	129
Lampiran A17 : Contoh Cover CD Warna Dasar Cover disesuaikan dengan Warna Program Pascasarjana (abu-abu) dengan Tulisan Berwarna Hitam .....	130
Lampiran B1 : Formulir Pengajuan Judul Tesis.....	131
Lampiran B2 : Kartu Bimbingan Tesis.....	132
Lampiran B3 : Formulir Pendaftaran Seminar Proposal Tesis....	133
Lampiran B4 : Daftar Hadir Seminar Proposal Tesis .....	134
Lampiran B5 : Berita Acara Seminar Proposal Tesis .....	135
Lampiran B6 : Daftar Hadir Audiensi Seminar Proposal Tesis ...	136
Lampiran B7 : Lembar Penilaian Seminar Proposal Tesis.....	137
Lampiran B8 : Lembar Revisi Seminar Proposal Tesis.....	138





Lampiran B9	: Formulir Pendaftaran Ujian Tesis .....	139
Lampiran B10	: Berita Acara Ujian Hasil Tesis .....	140
Lampiran B11	: Lembar Penilaian Ujian Tesis .....	141
Lampiran B12	: Lembar Revisi Ujian Tesis .....	142
Lampiran B13	: Lembar Penilaian Pembimbingan Tesis .....	143
Lampiran B14	: Contoh Surat Pengajuan Pinjam Ruang Seminar Proposal & Ujian Akhir Tesis .....	144
Lampiran B15	: Surat Tugas Tim Penyusun.....	145



# BAGIAN I (PENDAHULUAN)



UNIVERSITAS  
**BHINNEKA PGRI**  
*Empowering University*

PROGRAM PENDIDIKAN MAGISTER  
PROGRAM PASCASARJANA  
UNIVERSITAS BHINNEKA PGRI



## DASAR HUKUM, | **BAB I** DEFINISI, RUANG LINGKUP DAN TUJUAN

Bab I ini memuat hal yang terkait dengan keberadaan tesis, meliputi tentang pengertian, dasar hukum dan ruang lingkup yang terdiri dari aspek permasalahan dan luaran, fungsi maupun tujuan penulisan tesis.

### 1.1. Pengertian Tesis

Tesis dalam pedoman ini adalah karya ilmiah yang wajib ditulis mahasiswa Program Pascasarjana (PPs) di Universitas Bhinneka PGRI jenjang Program Pendidikan Magister (S-2), dan sebagai tugas akademik pada masa akhir studinya, serta dilaksanakan secara individual sebagai salah satu syarat untuk yudisium. Tesis berbentuk laporan penelitian yang merefleksikan kemampuan mahasiswa dalam meneliti sesuai bidang keilmuan tertentu yang sedang ditempuh. Jenis penelitian dalam tesis antara lain adalah penelitian lapangan, penelitian pengembangan, dan penelitian kepustakaan yang kesemuanya berangkat dari fenomena atau permasalahan dan dilakukan pemecahannya secara sistematis berdasarkan metodologis yang berlaku di dunia ilmiah.

Sebagai sebuah karya ilmiah, tesis merupakan karya orisinal dan *learning outcome* dari proses pelaksanaan tesis adalah mahasiswa mampu mengembangkan gagasan, daya nalar, wawasan, pengalaman, serta pengetahuan ilmiah dan praktis berdasarkan penelitian yang dilakukan. Penyusunan dan penulisan tesis dilakukan secara mandiri oleh mahasiswa dengan arahan maupun bimbingan dari dosen pembimbing 1 (satu) dan pembimbing 2 (dua).





Selanjutnya untuk menentukan standar dalam penulisan dan penyusunan tesis, maka diperlukan suatu panduan atau pedoman yang dimulai dari: (1) pengajuan judul; (2) penentuan pembimbing dan penguji; (3) proses pembimbingan; (4) penulisan laporan; (5) seminar proposal dan ujian hasil; (6) revisi laporan; sampai dengan (7) proses publikasi artikel hasil dari penelitian, sehingga dalam pelaksanaannya berjalan efektif dan efisien.

## 1.2. Dasar Hukum

Dasar hukum pelaksanaan tesis di Program Pascasarjana tertuang dalam beberapa aturan yang telah disahkan melalui Undang-Undang, Peraturan Pemerintah, dan Peraturan Menteri berwenang, serta kebijakan internal yang berlaku di Universitas Bhinneka PGRI, antara lain adalah sebagai berikut dibawah ini:

- 1) Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
- 2) Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
- 3) Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);





- 4) Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
- 5) Peraturan YPLP-PT PGRI Tulungagung Nomor 072/YPLP-PT/PGRI/TA/VI/2020 tentang Statuta Universitas Bhinneka PGRI;
- 6) Peraturan Rektor Universitas Bhinneka PGRI Nomor 241/PR/UBHI/VII/2020 tentang Pengelolaan Pembelajaran Universitas Bhinneka PGRI;
- 7) Peraturan Rektor Universitas Bhinneka PGRI Nomor 243/PR/UBHI/VII/2020 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Universitas Bhinneka PGRI;
- 8) Peraturan Rektor Universitas Bhinneka PGRI Nomor 1188/PR/UBHI/XII/2023 tentang Pelaksanaan Skripsi/Tugas Akhir dan Tesis di Lingkungan Universitas Bhinneka PGRI;
- 9) Keputusan Rektor Universitas Bhinneka PGRI Nomor 291/PR/UBHI/III/2022 tentang Pengesahan Panduan Penulisan Tesis.

### 1.3. Ruang Lingkup

#### 1.3.1. Aspek Permasalahan

Tesis ditulis dengan berdasarkan hasil penelitian di lapangan yang berorientasi pada pengumpulan data empiris, dan/atau hasil dari kajian pustaka yang berupa telaah untuk memecahkan suatu masalah dengan bertumpu pada pengkajian secara kritis serta mendalam terhadap pustaka relevan. Penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa jenjang Program Pendidikan Magister (S-2) di Program Pascasarjana Universitas Bhinneka PGRI berupa penerapan, implementasi dan pengembangan suatu teori





untuk membantu memecahkan dan memberikan solusi terhadap permasalahan di masyarakat umum, lembaga pendidikan, dunia usaha dan industri, dan lain sebagainya.

Permasalahan yang diangkat menjadi topik atau tema tesis di bidang pendidikan maupun non-pendidikan, dan merupakan bagian dari *roadmap* penelitian di tingkat Program Studi, serta disesuaikan dengan perkembangan terakhir dan/atau tren penelitian pada bidang ilmu, kebutuhan masyarakat, dunia usaha dan dunia industri, institusi, Program Studi, ataupun perkembangan kebijakan yang sedang terjadi di dunia pendidikan formal, non-formal maupun informal. Dari hal tersebut, diharapkan mahasiswa memiliki kompetensi utama lulusan, minimal mampu menguasai teori bidang pengetahuan tertentu untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi melalui riset atau penciptaan karya inovatif.

### 1.3.2. Luaran Tesis

Berdasarkan pada Surat Edaran dari Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor B/565/B.B1/HK.01.01/2019 tentang Sarana Publikasi Karya Ilmiah Mahasiswa, bahwa untuk lulusan Program Pendidikan Magister menyusun tesis atau bentuk lain yang setara dan diunggah dalam laman Perguruan Tinggi, serta makalah yang telah diterbitkan di jurnal ilmiah terakreditasi atau diterima di jurnal internasional.





Berdasarkan hal tersebut, luaran dari tesis terdiri dari luaran yang bersifat wajib dan luaran tambahan. Luaran wajib merupakan luaran yang harus dipenuhi oleh mahasiswa yang memprogram dan melaksanakan matakuliah tesis, terdiri dari: (1) laporan tesis; dan (2) artikel hasil penelitian tesis. Dimana, laporan tesis adalah karya tulis ilmiah yang berisi paparan tentang proses dan hasil-hasil yang diperoleh dari kegiatan penelitian pada rangkaian penyelesaian matakuliah tesis dan untuk tata cara penyusunan maupun penulisan laporan tesis akan diuraikan lebih lanjut pada pedoman ini.

Sedangkan artikel adalah karya tulis yang merupakan bagian dan/atau hasil penelitian dari tesis, yang dirancang untuk dimuat dalam jurnal ilmiah dan/atau disajikan dalam temu ilmiah internasional. Jurnal ilmiah yang menjadi tujuan dari publikasi mahasiswa, minimal adalah jurnal nasional terakreditasi dan/atau diterima untuk diterbitkan di jurnal internasional dan/atau diterima dalam seminar internasional yang menjadi syarat bagi mahasiswa untuk yudisium.

Untuk luaran tambahan pada mata kuliah tesis di Program Pendidikan Magister pada Proram Pascasarjana, dapat berupa antara lain adalah: (1) modul, buku hasil penelitian dan buku ajar ber-ISBN; (2) karya inovasi ber-HKI/Paten Sederhana/Paten; (3) purwarupa atau *prototype*, dan lain sebagainya. Luaran tambahan seperti dimaksud diatas, dapat dijadikan bahan pertimbangan sebagai catatan prestasi dalam Surat Keterangan Pendamping Ijazah (SKPI) di Universitas Bhinneka PGRI.





#### 1.4. Fungsi dan Tujuan Penulisan Tesis

Tesis berfungsi sebagai sarana penilaian kemampuan dan keterampilan mahasiswa dalam mengamati, mengidentifikasi, merumuskan, dan memecahkan masalah yang relevan dengan bidang studi, serta melaporkan hasilnya secara tertulis. Secara umum, tesis dilihat dari beberapa aspek yang dikaji paling tidak harus memenuhi unsur antara lain adalah:

- 1) Kedalaman, tesis berkecenderungan digunakan untuk pengembangan ilmu dan didasarkan pada keamanan teori dan paradigma tertentu;
- 2) Keluasan, tesis minimal terdiri dari 2 (dua) variabel dan/atau objek;
- 3) Kerangka atau landasan teori, tesis selayaknya didasarkan pada sumber data primer yang dapat dipertanggungjawabkan. Kerangka teoritik yang dibentuk juga didasarkan pada linieritas, ontentisitas, serta objektivitas teori yang dipilih sebagai dasar pembahasan;
- 4) Hasil penelitian, tesis wajib untuk diterbitkan pada jurnal terakreditasi dan/atau ter-indeks nasional ataupun internasional. Penghargaan atas diterbitkannya artikel hasil penelitian tersebut didasarkan pada kebijakan yang berlaku.

Sedangkan tujuan dari penulisan Tesis adalah untuk memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa dalam memecahkan masalah secara ilmiah dengan cara melakukan penelitian sendiri, menganalisis, dan menarik kesimpulan serta menyusun laporan. Selain itu, juga terdapat tujuan lain, diantaranya sebagai berikut di bawah ini:





- 1) Mahasiswa secara mandiri mampu melakukan penelaahan keustakaan yang relevan dengan masalah yang akan diteliti;
- 2) Melatih mahasiswa untuk bersikap jujur, teliti, cermat, dan obyektif;
- 3) Mahasiswa mampu menerapkan kemampuan bernalar untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi di bidang ke-ilmuannya;
- 4) Mahasiswa mampu menyusun karya ilmiah sesuai bidang keilmuannya; dan
- 5) Mahasiswa mampu melakukan publikasi ilmiah sebagai sarana untuk mendiseminasikan ide dan/atau gagasan dalam lingkungan masyarakat akademik.





## KODE ETIK | **BAB II** PENULISAN TESIS DAN ARTIKEL ILMIAH

Pada Bab II ini terkait dengan kode etik penulisan tesis yang wajib dipatuhi oleh mahasiswa, yaitu berupa seperangkat norma yang perlu diperhatikan dalam penulisan tesis dengan mengikuti kaidah-kaidah penulisan karya ilmiah pada umumnya. Norma ini berkaitan dengan pengutipan dan perujukan, perijinan terhadap bahan yang digunakan, serta penyebutan sumber data atau informan.

Penulis karya ilmiah harus menghindarkan diri dari tindak kecurangan yang lazim disebut plagiat. Plagiat merupakan tindak kecurangan yang berupa pengambilan tulisan atau pemikiran orang lain. Berkaitan dengan plagiasi dalam etika penulisan karya ilmiah, diatur pada Peraturan Rektor Universitas Bhinneka PGRI Nomor 1188/PR/UBHI/XII/2023 tentang Pelaksanaan Skripsi/Tugas Akhir dan Tesis di Lingkungan Universitas Bhinneka PGRI. Penyimpangan terhadap ketentuan ini (baik berkaitan dengan teknik penulisan maupun pertanggungjawaban isinya) akan berdampak pada revisi, bahkan apabila penyimpangannya tidak bisa ditoleransi bisa berdampak pada ketidakkululusan.

Dalam tesis, penulis harus secara jujur menyebutkan rujukan terhadap bahan atau pikiran yang diambil dari sumber lain. Pemakaian bahan atau pikiran dari suatu sumber atau orang lain yang tidak disertai dengan rujukan dapat diidentikkan dengan plagiasi atau pencurian. Walaupun demikian, kegiatan rujuk-merujuk dan kutip-mengutip ini tidak dapat dihindari dalam menulis karya ilmiah. Kegiatan ini justru amat dianjurkan, karena perujukan dan pengutipan akan membantu perkembangan ilmu.





Dalam menggunakan bahan dari suatu sumber (misalnya instrumen, bagan, gambar, dan tabel), penulis wajib meminta ijin kepada pemilik bahan tersebut secara tertulis. Jika pemilik bahan tidak dapat dijangkau, penulis harus menyebutkan sumbernya dengan menjelaskan apakah bahan tersebut diambil secara utuh, diambil sebagian, dimodifikasi, atau dikembangkan. Nama sumber data atau informan, terutama dalam penelitian kualitatif, tidak boleh dicantumkan apabila pencantuman nama tersebut dapat merugikan sumber data atau informan. Sebagai gantinya, nama sumber data atau informan dinyatakan dalam bentuk kode, inisial atau nama samaran.

Etika penulisan artikel ilmiah dapat dikaitkan dengan kriteria keilmuan yang bersangkutan dan merupakan hasil dari penelitian tesis. Selain itu ada beberapa kaidah teknis yang harus dipenuhi agar penulis dapat menjaga etika penulisan yang lazim diikuti di dunia tulis-menulis. Plagiasi atau pengutipan tanpa menyebut sumbernya secara akurat adalah contoh-contoh pelanggaran etika penulisan yang seharusnya dihindari.

Artikel ilmiah diharapkan memenuhi beberapa kriteria, dimana ilmu pengetahuan mempunyai tradisi yang berciri khas dan sederet norma maupun nilai yang tidak mudah diubah, serta cenderung bertahan dimanapun ilmuwan berada. Sejalan dengan hal itu, artikel ilmiah secara *in-heren* membawa ciri-ciri khas tersebut yang mungkin tidak perlu ada dalam jenis penerbitan yang lain. **Pertama**, berciri objektif artinya, isi artikel ilmiah dikembangkan secara deskriptif apa adanya sesuai dengan fokus bahasanya dari sudut pandang bidang studi tertentu. **Kedua**, bersifat rasional sebagai bagian dari tradisi berpikir kritis keilmuan. Oleh karena itu, artikel ilmiah juga membawa ciri kritis ini yang





sekaligus dapat berfungsi sebagai wahana penyampai hasil pemikiran yang mendalam tentang suatu fenomena. **Ketiga**, bersifat pembaharu, karena merupakan sarana komunikasi yang *up-to date* dalam pengembangan IPTEKS serta mengemban ciri pembaharu dan tidak ketinggalan jaman. Selain kriteria tersebut, dalam menulis artikel ilmiah penulis hendaknya juga mengikuti kaidah ilmiah yang lain seperti *reserved* (menahan diri, hati-hati dan tidak *over-claiming*), jujur, lugas dan kesesuaian pengutipan.





PERSYARATAN MAHASISWA, DOSEN  
PEMBIMBING DAN PENGUJI, PEMBIMBINGAN,  
WAKTU PELAKSANAAN DAN PENILAIAN TESIS

## BAB III

Bab III ini memuat hal-hal yang terkait dengan persyaratan akademik dan administratif, dosen pembimbing dan penguji, pembimbingan, serta waktu pelaksanaan maupun penilaian tesis.

### 3.1. Persyaratan Mahasiswa

#### 3.1.1. Persyaratan Akademik Mahasiswa

Persyaratan akademik yang wajib dipenuhi oleh mahasiswa agar dapat memprogram mata kuliah tesis adalah sebagai berikut di bawah ini:

- 1) Menempuh minimal 20 sks;
- 2) Lulus mata kuliah metode penelitian (sejenisnya); serta
- 3) Memiliki Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) minimal 3.00 (tiga koma nol).

#### 3.1.2. Persyaratan Administratif Mahasiswa

Persyaratan administrasi yang wajib dipenuhi oleh mahasiswa agar dapat memprogram mata kuliah tesis adalah sebagai berikut di bawah ini:

- 1) Melakukan registrasi akademik di semester mahasiswa yang bersangkutan menempuh mata kuliah tesis dan memprogramnya pada Kartu Rencana Studi (KRS);
- 2) Melunasi tanggungan keuangan dan membayar biaya tesis dengan tervalidasi pada sistem pembayaran di Universitas Bhinneka PGRI; dan
- 3) Melakukan pendaftaran tesis melalui Sistem Informasi Akademik (SIKAD) pada laman [siakad.ubhi.ac.id](http://siakad.ubhi.ac.id).





### 3.2. Dosen Pembimbing dan Penguji

#### 3.2.1. Dosen Pembimbing

Berdasarkan atas Peraturan Rektor Universitas Bhinneka PGRI Nomor 1188/PR/UBHI/XII/2023 tentang Pelaksanaan Skripsi/Tugas Akhir dan Tesis di Lingkungan Universitas Bhinneka PGRI pada Pasal 8 (Ketentuan Pembimbing) di Ayat (2), mahasiswa dibimbing oleh 2 (dua) dosen pembimbing tesis dengan kriteria sebagai berikut di bawah ini:

- 1) Dosen Tetap Yayasan (DTY);
- 2) Memiliki gelar akademik Doktor;
- 3) Dosen pembimbing 1 (satu) memiliki jabatan fungsional minimal Lektor, sedangkan dosen pembimbing 2 (dua) memiliki jabatan fungsional minimal Asisten Ahli;
- 4) Jumlah dan komposisi dosen pembimbing 1 (satu) dan dosen Pembimbing (2) disesuaikan dengan tetap memperhatikan rasio antara mahasiswa yang dibimbing dengan jumlah dosen yang memenuhi kriteria sebagai pembimbing
- 5) Diusulkan Ketua Program Studi, kemudian ditetapkan dan disahkan Direktur Program Pascasarjana dengan Surat Keputusan.

#### 3.2.2. Dosen Penguji

Sesuai dengan Peraturan Rektor Universitas Bhinneka PGRI Nomor 1188/PR/UBHI/XII/2023 tentang Pelaksanaan Skripsi/Tugas Akhir dan Tesis di Lingkungan Universitas Bhinneka PGRI pada Pasal 10 (Persyaratan Penguji) di Ayat (2), untuk dosen penguji





adalah dosen diluar dosen pembimbing (1) dan dosen pembimbing 2 (dua) pada seminar proposal dan ujian hasil tesis. Sedangkan kriteria dosen penguji adalah sebagai berikut:

- 1) Dosen Tetap Yayasan (DTY);
- 2) Memiliki gelar akademik Doktor;
- 3) Memiliki jabatan fungsional minimal Asisten Ahli;
- 4) Diusulkan Ketua Program Studi dari mahasiswa yang memprogram tesis, kemudian ditetapkan dan disahkan Direktur Program Pascasarjana dengan Surat Keputusan.

### 3.3. Pembimbingan

#### 3.3.1. Tugas Pembimbing 1 (satu)

- 1) Membantu mahasiswa bimbingannya dalam merumuskan permasalahan, tema atau topik, dan subtansi dari penelitian tesis;
- 2) Membuat rencana pembimbingan tesis dengan berdasarkan kesepakatan bersama mahasiswa;
- 3) Mengarahkan mahasiswa bimbingannya dalam hal metodologi penelitian tesis;
- 4) Mengarahkan mahasiswa bimbingannya dalam proses penyusunan, penelitian dan penulisan tesis;
- 5) Menunjukkan acuan materi keilmuan yang relevan dengan topik tesis mahasiswa bimbingannya;
- 6) Memberikan persetujuan mahasiswa bimbingannya untuk seminar proposal dan ujian hasil tesis;
- 7) Hadir dengan para dosen penguji dalam seminar proposal dan ujian hasil tesis pada mahasiswa bimbingannya;





- 8) Dosen pembimbing 1 (satu) memimpin seminar proposal dan ujian hasil tesis sebagai ketua penguji dengan anggota adalah dosen pembimbing 2 (dua) sebagai penguji 1 (satu) dan dosen penguji sebagai penguji 2 (dua);
- 9) Memberikan penilaian seminar proposal dan ujian hasil tesis pada mahasiswa bimbingannya;
- 10) Mengarahkan mahasiswa bimbingannya dalam proses penyelesaian revisi tesis; dan
- 11) Membimbing mahasiswa pada penulisan artikel ilmiah dari hasil penelitian tesis untuk dipublikasikan.

### 3.3.2. Tugas Pembimbing 2 (dua)

- 1) Membantu mengarahkan mahasiswa bimbingannya dalam sistematika penulisan dan penyusunan tesis;
- 2) Membuat rencana pembimbingan tesis dengan berdasarkan kesepakatan bersama mahasiswa;
- 3) Bersama dengan pembimbing 1 (satu) membantu mahasiswa dalam proses penyusunan, penelitian dan penulisan tesis;
- 4) Bersama dengan pembimbing 1 (satu) mengarahkan materi keilmuan yang relevan dengan topik tesis;
- 5) Bersama dengan pembimbing 1 (satu) memberikan persetujuan mahasiswa untuk seminar proposal dan ujian hasil tesis;
- 6) Hadir dalam seminar proposal dan ujian hasil tesis mahasiswa bimbingannya sebagai penguji 1 (satu);
- 7) Bersama dengan pembimbing 1 (satu) memberikan penilaian seminar proposal dan ujian hasil tesis mahasiswa bimbingannya;





- 8) Bersama dengan pembimbing 1 (satu) membantu mengarahkan mahasiswa bimbingannya dalam penyelesaian revisi tesis; dan
- 9) Bersama dengan pembimbing 1 (satu) membantu mahasiswa dalam penulisan artikel ilmiah dari hasil penelitian tesis untuk dipublikasikan.

### 3.3.3. Tugas Penguji

- 1) Hadir dengan dosen pembimbing 1 (satu) dan dosen pembimbing 2 (dua) dalam seminar proposal dan ujian akhir tesis;
- 2) Sebagai penguji 2 (dua) dalam seminar proposal dan ujian hasil tesis yang dipimpin dosen pembimbing 1 (satu) sebagai ketua penguji dengan dosen pembimbing 2 (dua) sebagai penguji 1 (satu);
- 3) Memberikan penilaian seminar proposal dan ujian akhir tesis;
- 4) Bersama dengan dosen pembimbing 1 (satu) dan dosen pembimbing 2 (dua) memberikan arahan kepada mahasiswa dalam proses penyelesaian revisi tesis;

### 3.3.4. Mekanisme Pembimbingan

- 1) Pembimbingan tesis dapat dilakukan secara daring dan/atau luring;
- 2) Pembimbingan tesis secara luring dilaksanakan di dalam lingkungan Universitas Bhinneka PGRI;
- 3) Pembimbingan tesis secara luring yang dilaksanakan di luar lingkungan Universitas Bhinneka PGRI, maka harus sepengetahuan dan atas ijin dari Ketua Program Studi dari mahasiswa yang dibimbing.





### 3.3.5. Penggantian Dosen Pembimbing dan Penguji

Untuk penggantian dosen pembimbing 1 (satu), dosen pembimbing 2 (dua) dan dosen penguji tesis, diperkenankan jika memang benar-benar diperlukan. Penggantian tersebut dapat dilakukan jika:

- 1) Dosen yang ditugaskan sebagai pembimbing dan penguji tidak dapat menjalankan tugas sebagaimana mestinya, maka Ketua Program Studi dapat melakukan pergantian dosen pembimbing dan/atau dosen penguji tersebut;
- 2) Jika dosen pembimbing dan/atau dosen penguji dalam melaksanakan bimbingan bersifat merugikan dan/atau mempersulit prosesnya, maka mahasiswa dapat mengusulkan penggantian dosen pembimbing dan/atau dosen penguji kepada Ketua Program Studi.

Kemudian, untuk prosedur penggantian dosen pembimbing dan/atau penguji tesis adalah sebagai berikut di bawah ini:

- 1) Mahasiswa melakukan konsultasi dengan dosen Penasehat Akademik (PA);
- 2) Mahasiswa menyampaikan hasil konsultasi dari dosen PA kepada Ketua Program Studi;
- 3) Mahasiswa meminta formulir penggantian dosen pembimbing dan/atau dosen penguji tesis kepada Ketua Program Studi;
- 4) Mahasiswa mengajukan kembali formulir yang telah diisi dengan dilampirkan berkas pengajuan tesis kepada Ketua Program Studi;





- 5) Ketua Program Studi berkoordinasi dengan Direktur Program Pascasarjana mengenai pengganti dosen pembimbing dan/atau dosen penguji tesis;
- 6) Ketua Program Studi mengajukan pengganti dosen pembimbing dan/atau dosen penguji tesis; serta
- 7) Pengganti dosen pembimbing dan/atau dosen penguji tesis ditetapkan dan disahkan oleh Direktur Program Pascasarjana dengan Surat Keputusan.

### 3.4. Waktu Pelaksanaan

- 1) Tesis ditempuh dan diprogram pada semester 4 (empat);
- 2) Tesis dilaksanakan selama 1 (satu) semester;
- 3) Jika dalam 1 (satu) semester mahasiswa tidak dapat menyelesaikan tesis, maka mahasiswa tersebut tetap melanjutkan tesis yang sudah dilaksanakan dengan judul dan para dosen pembimbing maupun dosen penguji yang sama pada semester berikutnya;
- 4) Mahasiswa yang tidak dapat menyelesaikan tesis selama 1 (satu) semester dan masih melanjutkan pada semester berikutnya, maka mahasiswa yang memprogram tesis tersebut tetap dikenakan biaya pendaftaran dan pemrograman tesis sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Bhinneka PGRI.

### 3.5. Penilaian Tesis

- 1) Penilaian tesis merupakan gabungan dari beberapa penilaian, yaitu: (a) pembimbingan; (b) seminar proposal; dan (c) ujian hasil tesis;
- 2) Nilai pembimbingan meliputi beberapa aspek, antara lain adalah sebagai berikut:





- a. keaktifan pembimbingan;
  - b. etika dan sikap selama mengikuti pembimbingan;
  - c. kecakapan dalam memperbaiki saran dari pembimbing;
  - d. kualitas penyusunan instrumen penelitian;
  - e. kualitas pelaksanaan penelitian
  - f. kualitas pengambilan data;
  - g. kualitas pengolahan data penelitian.
- 3) Penilaian dalam seminar proposal yang diberikan meliputi beberapa aspek, antara lain adalah sebagai berikut:
- a. inovasi dan kreativitas topik permasalahan yang sesuai dengan bidang keahliannya;
  - b. relevansi latar belakang, rumusan masalah, dan tujuan penelitian dengan topik yang dibahas;
  - c. relevansi dan kemuktakhiran kajian pustaka dengan topik yang dibahas;
  - d. ketepatan metode dan analisis data yang digunakan dengan rumusan masalah;
  - e. bahasa, format dan sistematika penulisan; serta
  - f. presentasi, penguasaan materi dan ketepatan jawaban atas pertanyaan yang diajukan.
- 4) Penilaian ujian hasil tesis diperoleh dari rata-rata nilai yang diberikan penguji yang meliputi beberapa aspek, antara lain adalah:
- a. ketepatan penyajian data dan analisis data;
  - b. ketepatan interpretasi hasil penelitian dan pembahasan didukung kajian yang relevan;
  - c. kesesuaian kesimpulan dengan hasil penelitian;
  - d. presentasi, penguasaan materi dan ketepatan jawaban atas pertanyaan yang diberikan; serta





- e. penggunaan bahasa, sistematika dan format laporan.
- 5) Penilaian akhir dari pembimbingan, seminar proposal dan ujian hasil tesis menggunakan skor 0 s.d 100, seperti tersaji pada Tabel 3.1. tentang konversi pedoman penilaian di bawah ini.

**Tabel 3.1.**  
Konversi Pedoman Penilaian

No	Skor	Huruf
1	91 – 100	A
2	84 – 90	A-
3	77 – 83	B+
4	71 – 76	B
5	66 – 70	B-
6	61 – 65	C+
7	55 – 60	C
8	41 – 54	D
9	≤ 40	E

Sumber: Per. Rektor UBhi Nomor : 1188/PR/UBHI/XI/2023

- 6) Nilai akhir tesis merupakan gabungan dengan komposisi penilaian dari:
- pembimbingan sebesar 40%;
  - seminar proposal sebesar 30%; dan
  - ujian hasil sebesar 30%.

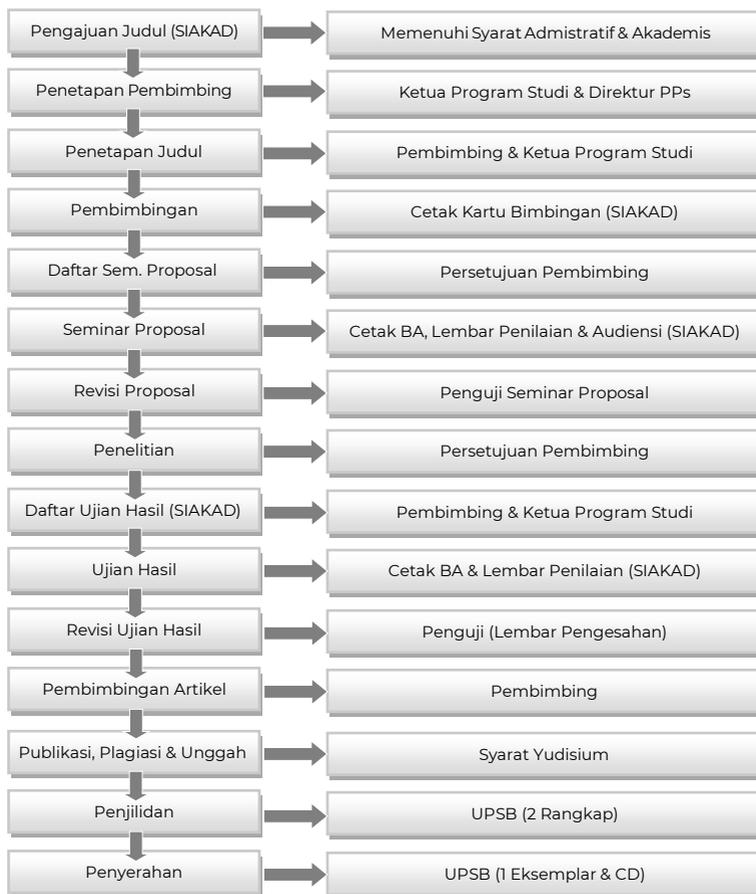




## PROSEDUR PELAKSANAAN TESIS | **BAB IV**

Pada Bab IV ini memuat tentang prosedur pelaksanaan tesis, yang disajikan dalam Gambar 4.1 tentang langkah umum pelaksanaannya seperti dibawah ini.

### 4.1. Langkah Umum Pelaksanaan



**Gambar 4.1.**  
Langkah Umum Pelaksanaan Tesis





## 4.2. Pengajuan Judul

Prosedur pengajuan judul dilakukan mahasiswa yang memprogram tesis melalui langkah berikut dibawah ini:

- 1) Mengajukan judul tesis dengan mengisi formulir secara *online* melalui akun SIAKAD mahasiswa yang bersangkutan di laman [siakad.ubhi.ac.id](http://siakad.ubhi.ac.id);
- 2) Mencetak formulir pengajuan judul tesis secara *online* dari akun SIAKAD mahasiswa yang bersangkutan di laman [siakad.ubhi.ac.id](http://siakad.ubhi.ac.id);
- 3) Meminta persetujuan formulir pengajuan judul tesis kepada dosen pembimbing 1 (satu) dan Ketua Program Studi.

## 4.3. Proses Pembimbingan

Proses pembimbingan dalam penyusunan tesis akan dijelaskan sebagai berikut di bawah ini:

- 1) Menemui dosen pembimbing, baik dosen pembimbing 1 (satu) maupun dosen pembimbing 2 (dua) untuk meminta pengarahan terkait proses pembimbingan;
- 2) Melaksanakan proses pembimbingan proposal dan hasil;
- 3) Membawa kartu bimbingan tesis selama pembimbingan berlangsung;
- 4) Mendaftar seminar proposal secara *online* melalui akun SIAKAD mahasiswa yang bersangkutan pada laman [siakad.ubhi.ac.id](http://siakad.ubhi.ac.id) atas persetujuan para dosen pembimbing;
- 5) Melakukan revisi berdasarkan rekomendasi, saran dan umpan balik dari hasil seminar proposal;
- 6) Melakukan validasi instrumen kepada ahli sesuai bidangnya dengan persetujuan dari para dosen pembimbing;
- 7) Melaksanakan penelitian tesis;





- 8) Menyelesaikan penulisan tesis berdasarkan hasil penelitian;
- 9) Melakukan pembimbingan secara periodik;
- 10) Mendaftar ujian hasil tesis secara *online* melalui akun SIAKAD mahasiswa yang bersangkutan pada laman [siakad.ubhi.ac.id](http://siakad.ubhi.ac.id) atas persetujuan para dosen pembimbing;
- 11) Melaksanakan ujian hasil tesis;
- 12) Melakukan revisi berdasarkan rekomendasi dari ujian hasil tesis dengan melengkapi lembar pengesahan tesis; dan
- 13) Melakukan bimbingan artikel kepada para dosen pembimbing.

Selanjutnya, jika tesis tidak dapat diselesaikan pada semester sesuai dengan yang di program mahasiswa, maka diberlakukan ketentuan sebagai berikut ini:

- 1) Mahasiswa diperkenankan menyelesaikan tesis pada semester berikutnya melalui pemrograman kembali pada KRS dengan topik dan/atau judul, serta para dosen pembimbing maupun dosen penguji yang sama seperti sebelumnya;
- 2) Pada semester dimana mahasiswa belum menyelesaikan tesis, maka dosen pembimbing memberikan nilai E pada mata kuliah tesis tersebut.

#### 4.4. Penyusunan Proposal

Penyusunan proposal tesis merupakan langkah awal dalam proses penyusunannya. Proposal tesis merupakan rencana penelitian yang berisi gambaran yang konkret dan jelas tentang arah, tujuan, dan hasil akhir yang akan dicapai dalam penelitian yang ditulis dalam Bab I, Bab II, Bab III, Daftar Pustaka dan Instrumen Penelitian.





Suatu penelitian akan dapat dikerjakan dengan baik jika didasari oleh proposal yang dirancang sesuai dengan kaidah-kaidah penelitian. Proposal dimaksudkan agar mahasiswa dapat mempersiapkan pelaksanaan penelitian secara sistematis, metodologis dan logis, sehingga tugas penelitian dilaksanakan dengan benar dan dapat diselesaikan sesuai dengan waktu yang dijadwalkan. Sedangkan untuk langkah-langkah penyusunan proposal tesis adalah sebagai berikut di bawah ini:

- 1) Menemui para dosen pembimbing untuk meminta arahan terkait proses pembimbingan penyusunan proposal tesis;
- 2) Menyusun proposal tesis dengan bimbingan dari para dosen pembimbing tesis sesuai dengan jadwal yang disepakati;
- 3) Melakukan bimbingan penyusunan proposal tesis secara rutin dan terjadwal dengan membawa kartu bimbingan minimal sebanyak 6 (enam) kali;
- 4) Mendaftar secara *online* seminar proposal tesis melalui akun SIAKAD mahasiswa di laman [siakad.ubhi.ac.id](http://siakad.ubhi.ac.id) dengan persetujuan para dosen pembimbing;
- 5) Melakukan seminar proposal tesis sesuai jadwal dari Program Studi dan disepakati antara mahasiswa bersama para dosen pembimbing maupun dosen penguji tesis.

#### 4.5. Seminar Proposal

Mahasiswa dapat melaksanakan seminar proposal tesis dengan memperhatikan beberapa hal berikut di bawah ini:

- 1) Mendapatkan persetujuan dari dosen pembimbing 1 (satu) dan dosen pembimbing 2 (dua);





- 2) Pelaksanaan seminar proposal tesis sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan Program Studi dan disepakati bersama mahasiswa dengan dosen pembimbing 1 (satu), dosen pembimbing 2 (dua) dan dosen penguji;
- 3) Penguji seminar proposal tesis adalah dosen pembimbing 1 (satu) memimpin seminar proposal sebagai ketua penguji dengan anggota adalah dosen pembimbing 2 (dua) sebagai penguji 1 (satu) dan dosen penguji sebagai penguji 2 (dua);
- 4) Semua penguji wajib hadir bersama dalam ruangan yang telah ditentukan pada pelaksanaan seminar proposal tesis;
- 5) Jika salah satu penguji berhalangan hadir sesuai waktu yang telah ditentukan, maka wajib memberitahukan kepada dosen pembimbing 1 (satu) selaku ketua penguji dan ketua Program Studi untuk disampaikan kepada mahasiswa yang akan diuji;
- 6) Jika pelaksanaan seminar proposal tesis diluar hari yang telah ditentukan, maka segala layanan konsumsi dan administrasi disediakan oleh penguji secara mandiri.
- 7) Nilai seminar proposal tesis merupakan nilai yang akan diakumulasikan dengan nilai pembimbingan dan nilai seminar proposal. Kriteria penilaian seminar proposal meliputi antara lain adalah: (a) Sistematika Penulisan; (b) Konten; dan (c) Presentasi.

Dalam seminar proposal tesis, mahasiswa diwajibkan untuk mempresentasikan proposalnya sesuai jadwal yang telah disepakati. Selanjutnya, beberapa hal yang harus diperhatikan oleh mahasiswa dalam seminar proposal tesis adalah sebagai berikut:





- 1) Mendaftarkan diri sebagai peserta seminar proposal tesis secara *online* melalui akun SIAKAD bersangkutan pada laman [siakad.ubhi.ac.id](http://siakad.ubhi.ac.id);
- 2) Mencetak berita acara, lembar penilaian, daftar hadir dan lembar audiensi seminar proposal tesis yang kesemuanya rangkap 3 (tiga) dari sistem pendaftaran *online* pada akun SIAKAD bersangkutan di laman [siakad.ubhi.ac.id](http://siakad.ubhi.ac.id);
- 3) Menyiapkan materi dalam *Power Point Presentation (PPT)* dengan maksimal 8 (delapan) *slide* (Bab I, Bab II, dan Bab III), serta membawa laptop atau *notebook*;
- 4) Datang 15 (lima belas) menit sebelum dimulai;
- 5) Mempresentasikan proposal selama 15 (lima belas) menit dan waktu diskusi kurang lebih 45 (empat lima) menit;
- 6) Berpakaian atas putih, berdasi, bawahan gelap, bersepatu, serta memakai jas almamater; dan
- 7) Mahasiswa direkomendasikan (tidak wajib) untuk mengikuti seminar proposal tesis sebagai audiensi, minimal adalah sebanyak 4 (empat) kali.

#### 4.6. Pelaksanaan Penelitian

Beberapa hal yang harus diperhatikan mahasiswa dalam pelaksanaan penelitian adalah sebagai berikut di bawah ini:

- 1) Mencetak surat ijin penelitian secara *online* melalui akun SIAKAD mahasiswa di laman [siakad.ubhi.ac.id](http://siakad.ubhi.ac.id);
- 2) Meminta persetujuan Direktur Program Pascasarjana;
- 3) Membawa surat ijin penelitian ke lokasi penelitian;
- 4) Melaksanakan kegiatan penelitian; dan
- 5) Meminta surat keterangan telah melaksanakan penelitian dari pihak yang berwenang pada lokasi penelitian.





#### 4.7. Ujian Hasil

Kemudian beberapa hal yang harus diperhatikan oleh mahasiswa dalam ujian hasil tesis adalah sebagai berikut di bawah ini:

- 1) Setelah laporan penelitian tesis disetujui oleh para dosen pembimbing, maka mahasiswa segera mengajukan pendaftaran ujian hasil tesis secara *online* melalui akun SIAKAD mahasiswa bersangkutan di laman [siakad.ubhi.ac.id](http://siakad.ubhi.ac.id);
- 2) Pelaksanaan ujian hasil tesis sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan Program Studi dan disepakati bersama mahasiswa dengan dosen pembimbing 1 (satu), dosen pembimbing 2 (dua) dan dosen penguji;
- 3) Pada ujian hasil tesis, dosen pembimbing 1 (satu) memimpin ujian hasil tesis sebagai ketua penguji dengan anggota adalah dosen pembimbing 2 (dua) sebagai penguji 1 (satu) dan dosen penguji sebagai penguji 2 (dua);
- 4) Semua penguji wajib hadir bersama dalam kelas dan/atau ruangan yang telah ditentukan pada pelaksanaan ujian hasil tesis.
- 5) Jika salah satu penguji berhalangan hadir sesuai waktu yang telah ditentukan, maka dosen tersebut wajib memberitahukan kepada dosen pembimbing 1 (satu) selaku ketua penguji dan Ketua Program Studi untuk disampaikan kepada mahasiswa yang akan diuji.
- 6) Jika pelaksanaan ujian hasil tesis diluar hari yang telah ditentukan oleh lembaga, maka segala layanan konsumsi dan administrasi disediakan penguji tersebut secara mandiri.





Selanjutnya, untuk langkah-langkah mahasiswa dalam pengajuan pendaftaran, pelaksanaan dan perbaikan dari ujian hasil tesis adalah sebagai berikut:

- 1) Meminta persetujuan kepada dosen pembimbing 1 (satu) dan dosen Pembimbing 2 (dua);
- 2) Menggandakan laporan tesis sejumlah 3 (tiga) eksemplar untuk penguji, dan 1 (satu) eksemplar untuk mahasiswa yang diuji;
- 3) Mendaftar ujian hasil tesis secara *online*, dan mencetak formulir pendaftarannya melalui akun SIAKAD yang bersangkutan pada laman [siakad.ubhi.ac.id](http://siakad.ubhi.ac.id);
- 4) Meminta persetujuan ketua Program Studi dengan membawa formulir pendaftaran ujian hasil tesis, kartu bimbingan, lembar audiensi seminar proposal, menunjukkan LoA (Letter of Acceptance) dari artikel ilmiah yang diterbitkan pengelola jurnal, dan laporan tesis yang sudah digandakan;
- 5) Melaksanakan ujian hasil tesis;
- 6) Melaksanakan umpan balik dan perbaikan dari para penguji yang harus dipenuhi; dan
- 7) Melaksanakan bimbingan kepada para dosen pembimbing tentang penulisan artikel ilmiah dari hasil penelitian tesis jika masih belum terpublikasikan pada jurnal ilmiah.

Kemudian mahasiswa juga perlu memperhatikan beberapa hal dalam pelaksanaan ujian hasil tesis, antara lain adalah sebagai berikut di bawah ini:

- 1) Mendaftar ujian hasil tesis secara *online* melalui akun SIAKAD bersangkutan pada laman [siakad.ubhi.ac.id](http://siakad.ubhi.ac.id);





- 2) Mencetak berita acara, lembar penilaian, dan daftar hadir ujian hasil tesis kesemuanya rangkap 3 (tiga) dari sistem pendaftaran online pada akun SIAKAD bersangkutan di laman [siakad.ubhi.ac.id](http://siakad.ubhi.ac.id);
- 3) Menyiapkan *Power Point Presentation (PPT)* dengan maksimal adalah 10 (sepuluh) slide (Bab I, Bab II, Bab III, Bab IV, dan Bab V), dan membawa laptop atau notebook;
- 4) Datang 15 (lima belas) menit sebelum ujian hasil tesis dimulai;
- 5) Mempresentasikan laporan tesis selama 15 (lima belas) menit dan diskusi kurang lebih 45 (empat puluh lima) menit pada saat ujian hasil tesis;
- 6) Berpakaian atas putih, berdasi, bawahan gelap, bersepatu, serta memakai jas almamater pada saat ujian hasil tesis;
- 7) Bagi mahasiswa yang menunggu giliran diuji, jika ruangnya sama maka menunggu di luar;
- 8) Batas waktu perbaikan dan revisi ujian hasil tesis adalah 2 (dua) minggu setelah ujian tersebut dilaksanakan;
- 9) Nilai isi atau substantif tesis dan penampilan atau performa dalam ujian hasil tesis dinyatakan dengan rentangan angka, mulai 0 s.d. 100;
- 10) Nilai akhir ujian hasil tesis diperoleh dengan cara menghitung nilai rerata yang diberikan oleh 3 (tiga) penguji terdiri dari dosen pembimbing 1 (satu), dosen Pembimbing 2 (dua), dan dosen penguji. Kemudian dikonversikan menjadi nilai dalam bentuk abjab, mulai dari: A, A-, B+, B, B-, C+, C, D, dan E yang sesuai dengan Pedoman Akademik Universitas Bhinneka PGRI yang berlaku.





#### 4.8. Pengumpulan Laporan Tesis dan Artikel Ilmiah

Setelah diperoleh laporan akhir tesis dengan dilengkapi lembar pengesahan dan lampiran yang disesuaikan, maka mahasiswa melakukan langkah seperti berikut dibawah ini:

- 1) Melakukan cek plagiasi laporan akhir tesis ke Unit Perpustakaan dan Sumber Belajar (UPSB) Universitas Bhinneka PGRI, jika belum memenuhi persyaratan maka dilakukan perbaikan dan mengulang cek plagiasi kembali dengan pemerolehan sertifikat lolos cek plagiasi;
- 2) Penjilidan dan penggandaan laporan akhir tesis secara lengkap sebanyak 2 (dua) eksemplar sesuai ketentuan yang berlaku dengan diserahkan kepada UPSB sejumlah 1 (satu) eksemplar dan Program Studi sejumlah 1 (satu) eksemplar;
- 3) Warna sampul disesuaikan dengan warna penciri Program Pascasarjana, yaitu: warna sampul depan (hard cover) adalah abu-abu dengan warna tulisan hitam;
- 4) Mencetak artikel ilmiah yang telah terpublikasikan pada jurnal ilmiah dan menunjukkan *url* atau pranala untuk akses dari artikel ilmiah tersebut;
- 5) Mengumpulkan *softfile* laporan akhir tesis dan artikel ilmiah ke UPSB dalam bentuk CD; dan
- 6) Mengunggah *softfile* melalui akun SIAKAD bersangkutan pada laman [siakad.ubhi.ac.id](http://siakad.ubhi.ac.id), berupa: (a) lembar sampul, abstrak, dan lembar pengesahan tesis; (b) artikel ilmiah yang dipublikasikan; serta (c) laporan akhir tesis.



# **BAGIAN II**

## **(TESIS HASIL PENELITIAN)**



UNIVERSITAS  
**BHINNEKA PGRI**  
*Empowering University*

**PROGRAM PENDIDIKAN MAGISTER**  
**PROGRAM PASCASARJANA**  
**UNIVERSITAS BHINNEKA PGRI**



## TESIS HASIL PENELITIAN KUANTITATIF | **BAB V**

Pada Bab V ini membahas tentang penelitian kuantitatif pada tesis, yaitu jenis atau pendekatan dalam penelitian yang didasarkan pada pendekatan deduktif.

### **5.1. Pendahuluan**

Pendekatan dalam penelitian kuantitatif ini berawal dari asumsi tentang kebenaran suatu teori, gagasan ahli, ataupun temuan peneliti terdahulu dengan berdasarkan pengalaman di lapangan, kemudian dikembangkan menjadi sebuah permasalahan yang disertai dengan alternatif pemecahan untuk memperoleh pembenaran atau sanggahan (verifikasi) berdasarkan data empiris di lapangan.

Pada umumnya hal-hal yang disajikan atau dilaporkan dalam tesis dengan pendekatan penelitian kuantitatif bersifat substantif, kompleks, dan mendasar, dimana akan dimulai dari isi kajian dengan menggunakan berbagai paradigma teoritis, sampai pada bagian atau hal yang teknis operasional. Memperhatikan kompleksitas dari kajian, perlu ditetapkan sistematika penyusunan laporan penelitian kuantitatif, agar pembaca mudah menemukan dan memahami dengan benar bagian yang dicari.

### **5.2. Sistematika Penulisan Penelitian Kuantitatif**

Sistematika penyusunan dari laporan model penelitian kuantitatif dibagi menjadi 3 (tiga) bagian, yaitu: (1) bagian awal; (2) bagian utama; dan (3) bagian akhir. Ketiga bagian tersebut seperti yang dijabarkan berikut dibawah ini.





### 5.2.1. Bagian Awal

Bagian awal terdiri dari: (a) halaman sampul; (b) halaman judul; (c) halaman persetujuan; (d) halaman pengesahan; (e) motto; (f) persembahan; (g) abstrak; (h) kata pengantar; (i) daftar isi; (j) daftar tabel; (k) daftar gambar; dan (l) daftar lampiran.

### 5.2.2. Bagian Utama

#### BAB I. PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Rumusan Masalah
- C. Tujuan Penelitian
- D. Manfaat Penelitian
- E. Definisi Operasional Variabel

#### BAB II. KAJIAN PUSTAKA

- A. Pembahasan Variabel Penelitian
- B. Hasil Penelitian yang Relevan
- C. Kerangka Berpikir
- D. Hipotesis Penelitian

#### BAB III. METODE PENELITIAN

- A. Jenis dan Rancangan Penelitian
- B. Populasi, Sampel, dan Sampling Penelitian
- C. Variabel Penelitian
- D. Teknik Pengumpulan Data
- E. Teknik Analisis Data

#### BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Penyajian Data Hasil Penelitian
- B. Analisis Data dan Uji Hipotesis
- C. Pembahasan

#### BAB V. PENUTUP

- A. Simpulan
- B. Saran





### 5.2.3. Bagian Akhir

Bagian akhir terdiri atas daftar pustaka dan lampiran, yang terdiri atas surat pernyataan keaslian, surat permohonan dan surat keterangan telah mengadakan penelitian dari penanggungjawab di lokasi penelitian, serta lampiran lain yang berhubungan dengan penelitian tersebut.

## 5.3. Penjelasan Sistematika Penulisan Penelitian Kuantitatif

Kemudian untuk penjelasan pada setiap bab dan sub-bab dijabarkan sebagai berikut di bawah ini:

### 5.3.1. Bab I Pendahuluan

Pendahuluan berisi tentang gambaran umum untuk memberikan wawasan tentang arah penelitian yang akan dilakukan, mulai dari latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian.

#### 5.3.1.1. Latar Belakang

Latar belakang masalah dalam penelitian menjelaskan tentang masalah yang akan diteliti. Masalah merupakan bentuk kesenjangan atau penyimpangan dari apa yang seharusnya dengan apa yang terjadi sesungguhnya. Ke-senjangan atau penyimpangan yang terjadi antara aturan dengan pelaksanaan, teori dengan praktik, perencanaan dengan pelaksanaan. Oleh karena itu, dalam sub-bab ini mengemukakan adanya kesenjangan antara harapan dan kenyataan, baik kesenjangan teoritik ataupun kesenjangan praktis yang melatarbelakangi masalah yang akan diteliti.





Pada sub-bab ini dipaparkan pula teori yang terkait secara ringkas, hasil penelitian terdahulu, simpulan seminar, dan diskusi ilmiah yang terkait dengan pokok masalah yang akan diteliti. Dengan demikian, permasalahan yang ditetapkan memiliki landasan berpijak yang kuat dan kokoh. Peneliti harus berupaya mengungkapkan permasalahan secara riil dan mampu meyakinkan bahwa layak untuk diteliti, sehingga dapat menemukan solusi konkrit bagi pihak yang berkepentingan. Pola penyusunan latar belakang masalah mengikuti metode berpikir secara deduktif, yaitu mengungkapkan fenomena secara umum kemudian dipersempit ke aspek khusus sehingga mampu mengarahkan permasalahan penelitian dan alasan logis tentang pentingnya penelitian. Oleh karena itu, peneliti harus dapat mengungkapkan variabel yang didukung data dan fakta.

#### 5.3.1.2. Rumusan Masalah

Rumusan masalah disusun secara singkat, padat, jelas, dan dituangkan dalam bentuk kalimat tanya. Bentuk kata tanya yang digunakan antara lain adakah hubungan, adakah pengaruh, adakah perbedaan antar variabel penelitian. Rumusan masalah sebaiknya juga menampilkan variabel yang diteliti, jenis atau sifat hubungan antar variabel tersebut. Rumusan masalah tersebut harus dapat diuji secara empiris.





### 5.3.1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan hal yang ingin dicapai dalam penelitian dan dirumuskan selaras dan/atau mengacu kepada rumusan masalah sehingga dapat memberikan deskripsi dengan jelas, detail dan mendalam mengenai proses dan hasil penelitian yang ingin dicapai.

### 5.3.1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat pada penelitian ini menjelaskan tentang manfaat penelitian secara teoritis dan/atau praktis, dengan cara menjabarkan kepada para pihak yang memungkinkan untuk memanfaatkan hasil penelitian.

### 5.3.1.5. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel digunakan untuk mengantisipasi adanya perbedaan pengertian terhadap istilah dalam variabel penelitian. Definisi operasional variabel ditekankan pada pengertian yang diberikan oleh peneliti terhadap variabel yang diteliti dengan berlandaskan teori-teori yang sudah ada disertai daftar pustakanya. Secara tidak langsung definisi operasional variabel akan menunjukkan alat pengambil data yang cocok digunakan atau mengacu kepada Bagaimana mengukur suatu variabel. Di samping itu, penyusunan definisi operasional memungkinkan orang lain melakukan hal yang serupa sehingga apa yang dilakukan oleh peneliti terbuka untuk diuji kembali oleh orang lain





### 5.3.2. Bab II Kajian Pustaka

Berisi tentang pembahasan variabel penelitian yang digunakan, hasil penelitian yang relevan dan hipotesis penelitian yang digunakan.

#### 5.3.2.1. Pembahasan Variabel Penelitian

Bagian ini membahas landasan teori dari variabel-variabel penelitian. Landasan teori harus memperjelas variabel yang diteliti dan indikator-indikator yang akan digunakan. Dalam penelitian kuantitatif variabel terikat (Y) dibahas terlebih dahulu baru kemudian diikuti variabel bebas (X). Landasan teori dan tinjauan pustaka yang relevan dapat diperoleh dari buku teks, ensiklopedia, kamus, jurnal ilmiah, laporan penelitian, makalah seminar, prosiding, tesis ataupun disertasi. Artikel dalam internet juga dapat digunakan sebagai sumber apabila artikel ini dimuat dalam pusat-pusat kajian atau penulis yang memiliki reputasi bukan dari pengarang yang tidak diketahui bidang keahliannya. Tinjauan pustaka yang merupakan hasil penelitian terdahulu, minimal sebanyak 15 (lima belas) artikel ilmiah yang merupakan hasil penelitian 10 (sepuluh) tahun terakhir.

#### 5.3.2.2. Hasil Penelitian yang Relevan

Pada bagian ini dipaparkan hasil-hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan. Untuk penelitian kuantitatif relevansi penelitian dapat dilihat dari kesamaan





variabel yang diteliti, analisis data yang digunakan dan subjek penelitian. Dalam menyajikan hasil penelitian yang relevan bisa ditampilkan dengan tabel atau uraian. Peneliti harus menjelaskan perbedaan dan persamaan hasil penelitian terdahulu dengan yang akan diteliti, terutama dalam hal variabel, indikator dan analisis data. Pada subbab ini dapat diungkapkan adalah penulis, jenis karya ilmiah, tahun, judul penelitian, variabel dan indikator, teknik analisis data, dan hasil penelitian.

#### 5.3.2.3. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir merupakan dasar pemikiran yang memuat perpaduan antara teori dengan fakta, observasi, dan kajian kepustakaan, yang akan dijadikan dasar dalam penelitian. Di dalam kerangka berpikir, variable-variabel penelitian dijelaskan lebih mendalam dan relevan dengan permasalahan yang diteliti. Dengan demikian, kerangka pemikiran dapat dijadikan dasar untuk menjawab masalah yang mengarah pada penemuan jawaban sementara yang disebut hipotesis. Kerangka berpikir disampaikan dalam bentuk uraian (naratif) dan gambar (bagan).

#### 5.3.2.4. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang secara teoritis dianggap paling mungkin dan paling tinggi tingkat kebenarannya. Kalimat hipotesis yang





baik hendak-nya memenuhi beberapa syarat, antara lain adalah: (a) menyatakan pertautan antara 2 (dua) variabel atau lebih; (b) dituangkan dalam bentuk kalimat pernyataan; (c) dirumuskan secara singkat, padat, dan jelas; serta (d) dapat diuji secara empiris. Hipotesis yang dicantumkan dalam Bab II adalah hipotesis alternatif ( $H_1$ ) sedangkan hipotesis nol ( $H_0$ ) dicantumkan di Bab IV yang berfungsi untuk menguji hipotesis alternatif ( $H_1$ ).

### 5.3.3. Bab III Metode Penelitian

Metode penelitian ini menjelaskan sejumlah cara dan uraian tentang langkah penelitian secara operasional yang meliputi jenis dan rancangan, variabel, populasi, sampel dan teknik sampling, teknik pengumpulan data, serta teknik analisis data dari penelitian.

#### 5.3.3.1. Jenis dan Rancangan Penelitian

Bagian ini menjelaskan jenis dan rancangan penelitian kuantitatif antara lain penelitian eksploratif, deskriptif, survei, korelatif, dan komparasi kausal. Rancangan penelitian kuantitatif berupa eksperimen atau noneksperimen. Ciri khas dari rancangan eksperimen adalah memanipulasi variabel penelitian, sedangkan noneksperimen hanya memotret variabel secara apa adanya. Rancangan penelitian kuantitatif berbentuk diagram atau skema disertai penjelasan yang menguraikan hubungan atau pengaruh atau perbedaan antar-variabel penelitian yang ber-





pedoman pada landasan teori yang sudah ada. Selain itu, pada bagian ini juga menjelaskan prosedur penelitian yang menjelaskan proses pelaksanaan penelitian disertai dengan gambar alur penelitian (*flow-chart*).

#### 5.3.3.2. Variabel Penelitian

Bagian ini akan menjelaskan tentang variabel penelitian, sub-variabel (jika ada), dan indikator. Penjabaran variabel penelitian dapat disajikan dalam bentuk Tabel 5.1. seperti dibawah ini:

**Tabel 5.1.**  
Penjabaran Variabel, Sub-Variabel, dan Indikator

No	Variabel	Sub variabel (jika ada)	Indikator	Jenis Instrumen
1	Terikat (Y)			
2	Bebas(X)			
3	Bebas (X..)			

#### 5.3.3.3. Populasi, Sampel, dan Sampling Penelitian

Bagian ini menguraikan populasi, sampel dan teknik sampling. Pada penelitian kuantitatif data berupa angka dan dianalisis dengan statistik. Sedangkan pengertian dari analisis statistik adalah merupakan analisis dari data yang diperoleh dari sampel yang digunakan untuk mengeneralisasi populasi. Oleh karenanya pada penelitian kuantitatif pasti menggunakan sampel, maka teknik sampling harus dijelaskan oleh peneliti sehingga dapat mencerminkan bahwa sampel mewakili populasi.





#### 5.3.3.4. Teknik Pengumpulan Data

Pada bagian ini memaparkan beberapa hal, antara lain tentang: (a) metode yang digunakan dalam penelitian; (b) alat atau instrumen yang digunakan untuk memperoleh data sesuai dengan metodenya; (c) cara pengukuran atau cara penskoran dari alat atau instrumen yang digunakan; dan (d) kriteria atau klasifikasi dari nilai yang diperoleh (jika diperlukan). Instrumen yang akan digunakan harus dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas. Apabila instrumen penelitian menggunakan non-tes, maka perlu dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas instrumen tersebut. Sedangkan apabila penelitian yang menggunakan teknik tes hanya dilakukan uji validitas. Kemudian apabila peneliti akan menggunakan instrumen yang sudah standar, maka diperbolehkan tanpa menggunakan uji instrumen, tetapi peneliti harus menunjukkan sumber dari mana instrumen itu diperoleh.

#### 5.3.3.5. Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan uji statistik, sesuai dengan karakteristik data bersifat kuantitatif atau data yang dikuantitatifkan. Analisis statistik, yaitu model analisis yang digunakan harus relevan dengan: (a) jenis data yang akan dianalisis; (b) tujuan penelitian; (c) hipotesis yang akan diuji; dan (d) rancangan penelitian. Setiap rumus statistik yang





digunakan untuk menganalisis data, harus disertakan uji prasyarat analisis tersebut. Sebagai contoh jika menggunakan analisis statistik parametrik maka wajib melakukan uji normalitas data sebelum analisis dikerjakan.

#### 5.3.4. Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil penelitian dan pembahasan dibagi menjadi 3 (tiga) bagian, yang meliputi antara lain adalah: (a) penyajian data hasil penelitian; (b) analisis data dan uji hipotesis; serta (b) pembahasan.

##### 5.3.4.1. Penyajian Data Hasil Penelitian

Penyajian data hasil penelitian berupa sajian data dari hasil penelitian yang sudah diolah, yang disajikan dalam bentuk tabel atau grafik. Penyajian data ini disertai dengan penjelasan secara deskriptif, sehingga dapat memperjelas sajian tabel atau grafik tersebut.

##### 5.3.4.2. Analisis Data dan Uji Hipotesis

Analisis data sesuai dengan analisis dan langkah-langkah analisis yang sudah disajikan pada bagian metode penelitian. Bagian ini menyajikan beberapa hal, antara lain adalah: (a) uji validitas dan uji reliabilitas; (b) uji prasyarat; dan (c) analisis data. Analisis data dapat menggunakan program aplikasi statistik. Pengujian hipotesis pada dasarnya untuk menguji hipotesis nol ( $H_0$ ) dengan langkah-langkah sebagai berikut: (a) merumuskan hipotesis  $H_0$  dan  $H_a$ ; (b) menentukan taraf signifikansi dan daerah kritis; (c) melakukan peng-





hitungan dengan rumus statistik; (d) mengkonfirmasi hasil hitungan statistik dengan tabel; dan (e) menyimpulkan.

#### 5.3.4.3. Pembahasan

Pembahasan berisi hasil dari analisis data yang sudah diperoleh sebelumnya. Hal-hal yang harus dijelaskan antara lain adalah: (a) memberikan interpretasi hasil penelitian yang dilakukan; (b) membandingkan hasil penelitian yang dilakukan dengan teori; dan (c) kajian penelitian yang relevan yang mendukung penelitiannya.

#### 5.3.5. Bab V Penutup

Penutup pada tesis memuat simpulan dan saran-saran atau rekomendasi untuk tindak lanjut penelitian.

##### 5.3.5.1. Simpulan

Simpulan merupakan jawaban dari rumusan masalah dalam bentuk hasil penelitian berupa konsep atau teori dan/atau hubungan antar konsep maupun tentang kemungkinan dari pengembangannya di masa mendatang.

##### 5.3.5.2. Saran

Saran dibuat berdasarkan hasil penelitian dan pertimbangan peneliti, ditujukan kepada para pihak yang mungkin memanfaatkan hasil penelitian. Saran merupakan suatu implikasi dari hasil penelitian dan diselaraskan dengan manfaat penelitian.





## TESIS HASIL PENELITIAN KUALITATIF | **BAB VI**

Bab VI ini membahas tentang penelitian kualitatif yang bertujuan untuk memahami suatu fenomena dalam kontak sosial secara alami dengan mengedepankan proses interaksi komunikasi mendalam antara peneliti dengan fenomena tersebut.

### **6.1. Pendahuluan**

Penelitian kualitatif berusaha mengungkapkan gejala secara menyeluruh dan sesuai dengan konteks (holistik-kontekstual) melalui pengumpulan data dari latar alami dengan memanfaatkan diri peneliti sebagai instrumen kunci (Creswell, 2008), karena selain sebagai pengumpul data dan penganalisis data, peneliti juga terlibat langsung dalam proses penelitian.

Penelitian kualitatif bersifat deskriptif, data dikumpulkan lebih menekankan kata atau kalimat daripada angka dan cenderung pada pendekatan induktif (Mason, 2002) yang menekankan proses dan makna. Laporan penelitian kualitatif disusun dalam bentuk narasi yang bersifat kreatif dan mendalam serta menunjukkan ciri-ciri alamiah (*natural setting*) artinya data yang didapat dari hasil penelitian dipaparkan sesuai dengan apa yang terjadi di lapangan.

### **6.2. Sistematika Penulisan Penelitian Kualitatif**

Sistematika penyusunan dari laporan model penelitian kualitatif dibagi menjadi 3 (tiga) bagian, yaitu: (1) bagian awal; (2) bagian utama; dan (3) bagian akhir. Ketiga bagian tersebut seperti yang dijabarkan berikut di bawah ini.





### 6.2.1. Bagian Awal

Bagian awal terdiri dari: (a) halaman sampul; (b) halaman judul; (c) halaman persetujuan; (d) halaman pengesahan; (e) motto; (f) persembahan; (g) abstrak; (h) kata pengantar; (i) daftar isi; (j) daftar tabel; (k) daftar gambar; dan (l) daftar lampiran.

### 6.2.2. Bagian Utama

#### BAB I. PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Rumusan Masalah
- C. Tujuan Penelitian
- D. Manfaat Penelitian
- E. Penjelasan Istilah/Definisi Istilah

#### BAB II. KAJIAN PUSTAKA

Kajian pustaka berisi teori yang mendasari fokus penelitian dan hasil penelitian yang relevan

#### BAB III. METODE PENELITIAN

- A. Jenis dan Pendekatan Penelitian
- B. Prosedur Penelitian
- C. Subjek, Waktu, dan Lokasi Penelitian
- D. Instrumen Penelitian
- E. Teknik Pengumpulan Data
- F. Teknik Analisis Data
- G. Pengecekan Keabsahan Data

#### BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Paparan Hasil Penelitian
- B. Hasil Analisis Data
- C. Temuan
- D. Pembahasan

#### BAB V. PENUTUP

- A. Simpulan
- B. Saran





### 6.2.3. Bagian Akhir

Bagian akhir terdiri atas daftar pustaka dan lampiran, yang terdiri atas surat pernyataan keaslian, surat permohonan dan surat keterangan telah mengadakan penelitian dari penanggungjawab di lokasi penelitian, serta lampiran lain yang berhubungan dengan penelitian tersebut.

## 6.3. Penjelasan Sistematika Penulisan Penelitian Kualitatif

Selanjutnya untuk penjelasan pada setiap bab dan sub-bab dijabarkan sebagai berikut di bawah ini:

### 6.3.1. Bab I Pendahuluan

Pendahuluan berisi tentang gambaran umum untuk memberikan wawasan tentang arah penelitian yang akan dilakukan, sehingga pembaca dapat mengetahui latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian.

#### 6.3.1.1. Latar Belakang

Latar belakang membahas mengenai topik atau isu yang akan diangkat dalam penelitian secara menarik dan sesuai dengan perkembangan situasi atau kondisi sekarang. Selain itu mengungkapkan kesenjangan antara kenyataan yang terjadi dibandingkan dengan kenyataan yang diharapkan. Permasalahan yang diangkat harus disertai dengan berbagai data, fakta, pendapat, atau keluhan dari lapangan atau tempat penelitian. Peneliti juga perlu mengungkapkan pentingnya melakukan penelitian tersebut.





### 6.3.1.2. Rumusan Masalah

Rumusan masalah memuat identifikasi spesifik mengenai permasalahan yang akan diteliti dan ditulis dalam bentuk pertanyaan yang memerlukan jawaban yang diperoleh melalui penelitian. Bentuk kata tanya yang digunakan antara lain bagaimana, mengapa, upaya apa, dan lain sebagainya, sehingga pertanyaan tersebut dapat dijawab secara naratif, preskriptif atau deskriptif. Jika rumusan masalah dirasa terlalu luas, maka peneliti juga diperbolehkan untuk menggunakan batasan masalah.

### 6.3.1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan hal yang ingin dicapai dalam penelitian dan dirumuskan selaras atau mengacu kepada rumusan masalah, sehingga dapat memberikan deskripsi dengan jelas, detail dan mendalam mengenai proses dan hasil penelitian yang ingin dicapai.

### 6.3.1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian menjelaskan manfaat penelitian secara teoritis dan/atau praktis, dengan cara menjabarkan kepada para pihak yang memungkinkan memanfaatkan hasil penelitian.

### 6.3.1.5. Penjelasan Istilah/Definisi Istilah

Penjelasan istilah atau Definisi istilah terdiri dari poin-poin atau kata kunci yang digunakan dalam penelitian untuk dijelaskan maknanya sesuai yang dimaksud dalam penelitiannya.





### 6.3.2. Bab II Kajian Pustaka

Kajian pustaka berisi landasan teori dan tinjauan pustaka yang merupakan kajian hasil penelitian yang relevan dengan rumusan masalah. Landasan teori mengkaji teori yang meliputi definisi, konsep dan indikator yang digunakan sebagai landasan untuk mengembangkan instrumen penelitian. Sedangkan tinjauan pustaka adalah hasil penelitian terdahulu yang relevan dan berfungsi untuk memperkuat dan memperjelas posisi penelitian yang dilakukan.

Landasan teori dan tinjauan pustaka yang relevan dapat diperoleh dari buku teks, ensiklopedia, kamus, jurnal ilmiah, laporan penelitian, makalah seminar, prosiding, tesis ataupun disertasi. Artikel dalam internet juga dapat digunakan sebagai sumber apabila dimuat dalam pusat kajian atau dari penulis bereputasi bukan pengarang yang tidak diketahui bidang keahliannya.

Tinjauan pustaka yang merupakan hasil penelitian terdahulu, minimal sebanyak 15 (lima belas) artikel ilmiah yang merupakan hasil penelitian 10 (sepuluh) tahun terakhir.

### 6.3.3. Bab III Metode Penelitian

Metode penelitian ini menjelaskan sejumlah cara yang memuat uraian tentang langkah penelitian secara operasional yang meliputi jenis dan pendekatan penelitian, prosedur penelitian, subjek, waktu dan lokasi penelitian, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan pengecekan keabsahan data.





### 6.3.3.1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Bagian ini menjelaskan jenis dan pendekatan penelitian kualitatif, dan alasan singkat mengapa pendekatan tersebut digunakan. Selain itu, dikemukakan pendekatan dalam penelitian, seperti fenomenologis, interaksi simbolik, kebudayaan, etnometodologis, kritik seni, etnografis, studi kasus, *grounded theory*, interaktif, ekologis, atau partisipatoris (Mason, 2002) dan pendekatan penelitian tersebut yang digunakan dijadikan dasar untuk menyelesaikan penelitian yang dipilih.

### 6.3.3.2. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian menjelaskan tentang proses pelaksanaan penelitian, yang disertai dengan gambar alur penelitian (*flow-chart*).

### 6.3.3.3. Subjek, Waktu dan Lokasi Penelitian

Bagian ini menjelaskan subjek yang digunakan dalam penelitian, waktu dan lokasi pelaksanaan penelitian. Selain itu juga dijelaskan pertimbangan pemilihan subjek dan lokasi penelitian yang dipilih secara jelas disertai data dan alasan ilmiah.

### 6.3.3.4. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian menjelaskan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data sesuai dengan rumusan masalah yang ditentukan. Instrumen dalam penelitian kualitatif dibedakan menjadi 2 (dua) yaitu adalah instrumen utama dan instrumen pendukung. instrumen utama diasumsikan dengan peneliti itu sendiri, karena peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus





pengumpul data yang disebut dengan peneliti sebagai instrumen kunci. Perlu dijelaskan apakah peran peneliti tersebut sebagai partisipan penuh, peng-amat partisipan, atau pengamat penuh. Sedang-kan instrumen pendukung dapat berupa soal tes, pedoman wawancara, angket, lembar observasi dan sebagainya. Selanjutnya, pada instrumen pendukung yang digunakan perlu divalidasi.

#### 6.3.3.5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif meliputi tes, wawancara, angket, observasi, catatan lapangan, dan/atau dokumentasi. Teknik yang akan digunakan tergantung kebutuhan dan kesesuaian jenis data penelitian. Setiap penggunaan teknik pengumpulan data harus disertai alasan penggunaan teknik dan tahapan pengumpulan data.

#### 6.3.3.6. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data menjelaskan teknik yang digunakan untuk melakukan analisis data yang telah terkumpul, dan menjelaskan alasan penggunaan teknik analisis tersebut disertai dengan sumber rujukan. Penggunaan teknik analisis data harus diselaraskan dengan pendekatan penelitian yang digunakan, jenis data serta karakteristik data yang telah dikumpulkan. Pengkodean data dapat dilakukan untuk mempermudah dalam analisis data.





#### 6.3.3.7. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data menjelaskan kriteria dan teknik pengecekan keabsahan data dengan tujuan untuk memperoleh data valid dan reliabel. Kriteria pengecekan keabsahan data antara lain dengan melalui aspek *credibility* atau kepercayaan; *transferability* atau keteralihan); *dependability* atau kebergantungan); dan *confirmability* atau kepastian (Creswell, 2008; Flick, 2009). Kriteria pengecekan keabsahan data yang dilakukan oleh peneliti, disesuaikan dengan keragaman data, serta hasil analisis data sementara. Dengan demikian, tidak perlu semua jenis kriteria pengecekan keabsahan data digunakan dalam bagian ini.

#### 6.3.4. Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil penelitian dan pembahasan pada Bab ini berisi tentang hasil penelitian yang diperoleh dalam penelitian yang dilaksanakan beserta dengan pembahasannya.

##### 6.3.4.1. Paparan Hasil Penelitian

Hasil penelitian menjelaskan data yang langsung berkaitan dengan jawaban rumusan masalah dari penelitian. Peneliti juga memaparkan data serinci mungkin dengan mendeskripsikan ungkapan informan baik tertulis maupun lisan termasuk dengan mengutip kalimat langsung yang diucapkan oleh informan.





#### 6.3.4.2. Analisis Data

Kegiatan analisis data yang dilakukan oleh peneliti disesuaikan dengan metode dan/atau pendekatan yang digunakan.

#### 6.3.4.3. Temuan

Merupakan hasil dari analisis data yang dipilah sesuai dengan tujuan penelitian maupun temuan tambahan dari analisis data penelitian.

#### 6.3.4.4. Pembahasan

Berisi tentang telaah kritis terhadap hasil penelitian dengan menggunakan perspektif berbagai teori relevan yang telah dibahas di bagian kajian pustaka yang meliputi keterkaitan antara pola, kategori dan aspek, dan posisi hasil penelitian terhadap teori yang ada serta hasil penelitian terdahulu. Hasil penelitian tersebut dapat dinyatakan dalam bentuk tabel, grafik atau diagram. Selain itu peneliti juga mengungkapkan temuan hasil penelitian.

### 6.3.5. Bab V Penutup

Penutup ini akan memuat beberapa simpulan dari hasil pembahasan dari Bab sebelumnya dan saran-saran atau rekomendasi untuk tindak lanjut penelitian.

#### 6.3.5.1. Simpulan

Merupakan jawaban dari rumusan masalah dalam bentuk hasil penelitian, berupa konsep atau teori atau hubungan antar konsep dan kemungkinan dari pengembangannya di masa mendatang.





### 6.3.5.2.Saran

Saran dibuat berdasarkan hasil penelitian dan pertimbangan peneliti, ditujukan kepada para pihak yang mungkin memanfaatkan hasil penelitian. Saran merupakan suatu implikasi dari hasil penelitian dan diselaraskan dengan manfaat penelitian.





## TESIS HASIL PENELITIAN PENGEMBANGAN | **BAB VII**

Pada Bab VII ini membahas penelitian pengembangan atau dikenal dengan R & D (*Research and Development*), dimana suatu proses atau langkah-langkah untuk mengembangkan suatu produk baru dan/atau menyempurnakan produk yang telah ada.

### 7.1. Pendahuluan

*Research & Development* dimulai dari pelaksanaan penelitian dan diteruskan dengan pengembangan. Dimana *research* dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan informasi tentang kebutuhan pengguna (*needs assessment*), sedangkan pada *development* dilakukan untuk menghasilkan atau menyempurnakan produk. Pada penelitian ini harus melalui tahapan uji coba produk, dan produk itu sendiri tidak selalu berbentuk benda atau perangkat keras, tetapi bisa juga berupa perangkat lunak ataupun model-model pembelajaran, pelatihan, bimbingan, evaluasi, sistem manajemen dan lainnya.

Penelitian ini bertujuan untuk membuat rancangan produk, menguji produk yang sudah ada, mengembangkan produk yang sudah ada, dan/atau bahkan untuk menciptakan produk baru.

### 7.2. Sistematika Penulisan Penelitian Pengembangan

Tesis yang disusun berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan terdiri atas: (1) laporan hasil penelitian yang terdiri dari 3 (tiga) bagian yaitu: awal, utama, dan akhir; (2) produk hasil penelitian dan pengembangan dengan format hasil produk tidak dapat disajikan dalam bentuk seragam,





melainkan menyesuaikan dengan model serta prosedur pengembangannya.

### 7.2.1. Bagian Awal

Bagian awal terdiri dari: (a) halaman sampul; (b) halaman judul; (c) halaman persetujuan; (d) halaman pengesahan; (e) motto; (f) persembahan; (g) abstrak; (h) kata pengantar; (i) daftar isi; (j) daftar tabel; (k) daftar gambar; dan (l) daftar lampiran.

### 7.2.2. Bagian Utama

#### BAB I. PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Rumusan Masalah
- C. Tujuan Penelitian dan Pengembangan
- D. Spesifikasi Produk yang Diharapkan
- E. Manfaat Penelitian Pengembangan
- F. Asumsi dan Keterbatasan
- G. Definisi operasional

#### BAB II. KAJIAN PUSTAKA

- A. Menyajikan Teori yang Mendasari Penelitian dan Pengembangan
- B. Penelitian Terdahulu yang Relevan
- C. Kerangka Berpikir

#### BAB III. METODE PENELITIAN

- A. Model Penelitian
- B. Prosedur Penelitian
- C. Uji Coba Produk
  1. Desain Uji Coba
  2. Subjek Coba
  3. Jenis Data
  4. Instrumen dan Pengumpulan Data
  5. Teknik Analisis Data





#### BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Penyajian Data Hasil Penelitian (data awal pengembangan produk)
- B. Penyajian Data Hasil Uji Coba
- C. Analisis Data Hasil Penelitian dan Hasil Uji Coba
- D. Revisi Produk Hasil Uji Coba

#### BAB V. PENUTUP

- A. Simpulan
- B. Saran

#### 7.2.3. Bagian Akhir

Bagian akhir terdiri atas daftar pustaka dan lampiran, yang terdiri atas surat pernyataan keaslian, surat permohonan dan surat keterangan telah mengadakan penelitian dari penanggungjawab di lokasi penelitian, serta lampiran lain yang berhubungan dengan penelitian tersebut.

### 7.3. Penjelasan Sistematika Penulisan Penelitian Pengembangan

Selanjutnya untuk penjelasan sistematika penulisan penelitian pengembangan pada setiap Bab dan Sub-Bab akan dijabarkan sebagai berikut dibawah ini:

#### 7.3.1. Bab I Pendahuluan

Pendahuluan ini berisi tentang gambaran umum yang digunakan untuk memberikan wawasan tentang arah penelitian yang akan dilakukan, sehingga nantinya pembaca dapat mengetahui latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, spesifikasi produk yang diharapkan, manfaat dari penelitian, asumsi dan keterbatasan penelitian (jika diperlukan) serta definisi operasional.





#### 7.3.1.1. Latar belakang

Latar belakang membahas mengenai topik atau isu yang akan diangkat dalam penelitian secara menarik dan sesuai dengan perkembangan situasi atau kondisi sekarang. Selain itu mengungkapkan kesenjangan antara kenyataan yang terjadi dibandingkan dengan kenyataan yang diharapkan. Permasalahan yang diangkat harus disertai dengan berbagai data, fakta, pendapat, atau keluhan dari lapangan atau tempat penelitian. Peneliti juga perlu mengungkapkan pentingnya melakukan penelitian tersebut.

#### 7.3.1.2. Rumusan masalah

Rumusan masalah pada penelitian pengembangan memberikan informasi tentang masalah yang akan dipecahkan. Rumusan masalah disusun secara singkat, padat, jelas, dan dituangkan dalam bentuk kalimat tanya. Bentuk kata tanya yang digunakan antara lain bagaimana, apakah, dan lain sebagainya. Rumusan masalah ini bisa dirinci menjadi beberapa sub rumusan masalah apabila produk yang akan dikembangkan dapat dibagi menjadi beberapa bagian. Selain itu rumusan masalah tersebut harus dapat diuji secara empiris.

#### 7.3.1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan hal yang ingin dicapai dalam penelitian dan dirumuskan selaras atau mengacu kepada rumusan masalah sehingga dapat memberikan deskripsi dengan jelas,





detail dan mendalam mengenai proses dan hasil pengembangan yang ingin dicapai.

#### 7.3.1.4. Spesifikasi Produk yang Diharapkan

Bagian ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran lengkap tentang karakteristik produk yang diharapkan dari penelitian pengembangan. Karakteristik produk mencakup semua aspek yang digunakan untuk membedakan produk yang lainnya.

#### 7.3.1.5. Manfaat Penelitian Pengembangan

Manfaat penelitian dan pengembangan menjelaskan manfaat penelitian secara teoritis dan/atau praktis, dengan cara menjabarkan kepada para pihak yang memungkinkan memanfaatkan hasil penelitian dan pengembangan.

#### 7.3.1.6. Asumsi dan Keterbatasan

Asumsi selalu menyertai kegiatan penelitian sebagai konsekuensi adanya keterbatasan pelaksanaan dan hasil penelitian. Asumsi dalam penelitian pengembangan merupakan landasan berpijak untuk menentukan karakteristik produk yang dihasilkan dan pembenaran pemilihan model serta prosedur pengembangannya. Asumsi hendaknya diangkat dari teori-teori yang teruji sah, pandangan ahli, atau data empiris yang relevan dengan masalah yang hendak dipecahkan dengan menggunakan produk yang akan dikembangkan. Keterbatasan dalam penelitian pengembangan mengungkapkan keterbatasan dari produk yang dihasilkan untuk memecahkan





masalah yang dihadapi, khususnya untuk konteks masalah yang lebih luas. Paparan ini dimaksudkan agar produk yang dihasilkan dari kegiatan penelitian pengembangan ini disikapi hati-hati oleh pengguna sesuai dengan asumsi yang menjadi pijakannya dan kondisi pendukung yang perlu tersedia dalam memanfaatkannya.

#### 7.3.1.7. Definisi Operasional

Pada bagian ini menjelaskan istilah-istilah yang khas digunakan dalam penelitian pengembangan produk yang diinginkan, baik dari sisi model dan prosedur yang digunakan dalam penelitian pengembangan ataupun dari sisi produk yang dihasilkan. Istilah-istilah yang perlu diberi batasan hanyalah yang memiliki peluang ditafsirkan berbeda oleh pembaca atau pengguna produk. Batasan istilah-istilah tersebut harus dirumuskan se-operasional mungkin. Makin operasional rumusan batasan istilah, makin kecil peluang istilah itu ditafsirkan berbeda oleh pembaca atau pengguna.

#### 7.3.2. Bab II Kajian Pustaka

Kajian pustaka berisi landasan teori dan tinjauan pustaka yang merupakan kajian hasil penelitian yang relevan dengan rumusan masalah. Landasan teori mengkaji teori yang meliputi definisi, konsep dan indikator yang digunakan sebagai landasan untuk penelitian pengembangan produk yang diharapkan. Sedangkan tinjauan pustaka adalah hasil penelitian





terdahulu yang relevan dan berfungsi untuk memperkuat dan memperjelas posisi penelitian yang dilakukan. Landasan teori dan tinjauan pustaka yang relevan dapat diperoleh dari buku teks, ensiklopedia, kamus, jurnal ilmiah, laporan penelitian, makalah seminar, prosiding, tesis ataupun disertasi. Artikel dalam internet juga dapat digunakan sebagai sumber apabila artikel ini dimuat dalam pusat-pusat kajian atau penulis yang memiliki reputasi bukan dari pengarang yang tidak diketahui bidang keahliannya.

Selanjutnya untuk tinjauan pustaka yang merupakan hasil penelitian terdahulu minimal sebanyak 15 (lima belas) artikel ilmiah yang merupakan hasil penelitian dalam 10 (sepuluh) tahun terakhir.

### 7.3.3. Bab III Metode Penelitian

Metode penelitian ini menjelaskan sejumlah cara yang memuat uraian tentang langkah penelitian secara operasional meliputi model penelitian, prosedur penelitian, dan uji coba produk. Dalam butir uji coba produk perlu diungkapkan desain uji coba, subjek, jenis data, instrumen pengumpulan, dan teknik analisis data.

#### 7.3.3.1. Model Penelitian

Model penelitian pengembangan dapat berupa model prosedural, model konseptual, dan model teoritis. Model prosedural adalah model yang bersifat deskriptif, yaitu menggariskan langkah-langkah yang harus diikuti untuk menghasilkan produk. Model konseptual adalah model yang bersifat analitis yang memberikan komponen-





komponen produk yang akan dikembangkan serta keterkaitan antar komponen. Model teoristis adalah model yang menunjukkan hubungan perubahan antar peristiwa. Dalam bagian ini perlu dikemukakan secara singkat struktur model yang digunakan sebagai dasar pengembangan produk. Apabila model yang digunakan merupakan adaptasi dari model yang sudah ada, maka pemilihannya perlu disertai dengan alasan, komponen yang disesuaikan, serta kekuatan dan kelemahan model itu. Apabila model yang digunakan dikembangkan sendiri, maka informasi yang lengkap mengenai setiap komponen dan kaitan antar komponen dari model itu perlu dipaparkan. Perlu diperhatikan bahwa uraian model diupayakan se-operasional mungkin sebagai acuan dalam pengembangan produk.

#### 7.3.3.2. Prosedur Penelitian

Bagian ini memaparkan Langkah prosedural yang ditempuh oleh peneliti dalam membuat produk. Prosedur pengembangan berbeda dengan model pengembangan dalam memaparkan komponen rancangan produk yang dikembangkan. Dalam prosedur, peneliti menyebutkan sifat komponen pada setiap tahapan dalam pengembangan, menjelaskan secara analitis fungsi komponen dalam setiap tahapan pengembangan produk, dan menjelaskan hubungan antar komponen dalam sistem.





### 7.3.3.3. Uji Coba Produk

Uji coba produk yang dimaksud disini adalah untuk mengumpulkan data yang dapat digunakan sebagai dasar dalam menetapkan tingkat keefektifan, efisiensi, dan/atau daya tarik dari produk yang akan dihasilkan. Dalam bagian ini juga secara berurutan mendeskripsikan tentang beberapa hal, meliputi antara lain tentang desain uji coba, subjek uji coba, jenis data dan instrumen pengumpulan data, serta teknik analisis data.

#### 7.3.3.3.1. Desain Uji Coba

Uji coba produk pengembangan umumnya dilakukan melalui 3 (tiga) tahapan, yaitu adalah: (a) uji perseorangan; (b) uji kelompok kecil; dan (c) uji lapangan. Peneliti mungkin hanya melewati dan berhenti pada tahap perseorangan, atau dilanjutkan dan berhenti sampai tahap uji kelompok kecil, atau sampai uji lapangan. Hal ini tergantung pada urgensi dan data yang dibutuhkan melalui uji coba itu dan bisa menggunakan desain penelitian kuantitatif, yaitu desain deskriptif atau eksperimental. Perlu diperhatikan tentang ketepatan memilih desain untuk tahapan tertentu (perseorangan, kelompok kecil, atau lapangan) agar data yang dibutuhkan untuk memperbaiki produk dapat diperoleh secara lengkap.





### 7.3.3.3.2. Subjek Uji Coba

Karakteristik subjek uji coba perlu diidentifikasi secara jelas dan lengkap, termasuk cara pemilihan subjek yang terdiri dari ahli di bidang isi produk, ahli di bidang perancangan produk, dan atau sasaran pengguna produk. Bagian ini juga dijelaskan lokasi uji coba produk. Subjek uji coba atau sampel untuk uji coba, dilihat dari jumlah dan cara memilih sampel perlu dipaparkan secara jelas. Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam memilih sampel adalah: (a) penentuan sampel yang digunakan disesuaikan dengan tujuan, ruang lingkup dan tahapan penelitian pengembangan; (b) sampel hendaknya representatif, terkait dengan jenis produk yang akan dikembangkan; dan (c) jumlah sampel uji coba tergantung tahapan uji coba.

### 7.3.3.3.3. Jenis Data

Uji coba produk dimaksudkan untuk mengumpulkan data yang dapat digunakan sebagai dasar untuk menetapkan tingkat keefektifan, efisiensi, dan atau daya tarik dari produk yang dihasilkan sesuai dengan tujuan pengembangan yang akan dilaksanakan. Penekanan pada efisiensi suatu pemecahan masalah akan membutuhkan data tentang efisiensi





produk yang dikembangkan. Begitu pula hanya dengan penekanan keefektifan atau daya tarik. Paparan mengenai jenis data yang dikumpulkan hendaknya dikaitkan dengan desain dan pemilihan subjek uji coba. Jenis data tertentu, bagaimanapun juga, akan menuntut desain dan subjek uji coba tertentu. Misalnya, pada pengumpulan data mengenai kecermatan isi dapat dilakukan secara perseorangan dari ahli isi, atau secara kelompok dalam bentuk seminar kecil, atau seminar yang lebih luas yang melibatkan ahli isi, ahli desain, dan sasaran pengguna produk.

7.3.3.3.4. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen teknik pengumpulan data pada penelitian pengembangan melalui: (a) observasi; (b) wawancara (c) *survey*; dan (d) *Focus Group Discussion* (FGD). Sedangkan beberapa instrumen yang dapat digunakan oleh peneliti berdasarkan tahapan penelitiannya adalah: (a) penelitian pendahuluan dimana instrumen yang digunakan oleh peneliti dapat berupa angket, pedoman wawancara, pedoman observasi, dokumentasi dan lainnya; (b) pengembangan model yaitu dalam mengembangkan model, peneliti melalui tahapan pengembangan model maupun





validasi model. Instrumen penelitian pada tahap validasi model berupa angket atau daftar pertanyaan dalam kegiatan FGD dan wawancara terstruktur; (c) uji coba model dimana dalam kegiatan uji coba model, peneliti juga mempersiapkan beberapa instrumen untuk mengevaluasi proses dan hasil eksperimen yang dilakukan. Dalam evaluasi proses peneliti dapat menggunakan angket (kuantitatif), jika peneliti bermaksud menggali lebih dalam tentang informasi dalam evaluasi proses (*triangulation mixed method*). Sedangkan dalam evaluasi hasil terutama untuk mengetahui keefektifan suatu model instrumen yang digunakan adalah berupa angket. Apabila pengumpulan data menggunakan Instrumen yang ada, maka perlu uraian mengenai karakteristik instrument mengenai kesahihan dan keterandalannya. Akan tetapi jika instrumen tersebut dikembangkan sendiri oleh peneliti maka prosedur pengembangannya perlu dijelaskan.

#### 7.3.3.3.5. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian dan pengembangan dilakukan pada setiap tahapan pengembangan. Secara umum teknik analisis data meliputi antara lain adalah: (a) analisa data studi pendahuluan





untuk mengetahui kebutuhan sebagai dasar membuat produk; (b) analisis data pengembangan model dalam penelitian; dan (c) analisis data uji coba model penelitian untuk mengetahui efektifitas, kepraktisan, dan seberapa menarik model atau produk.

#### 7.3.4. Bab IV Hasil Penelitian dan Pengembangan

Hasil penelitian dan pengembangan berisikan penyajian data sesuai dengan model dan tahapan yang digunakan dalam penelitian pengembangan. Secara umum hasil penelitian dan pengembangan menjelaskan tentang sajian data dan hasil analisis studi pendahuluan, pengembangan model atau produk, dan uji coba produk.

##### 7.3.4.1. Sajian Data, Hasil Analisis Masalah dan Kebutuhan

Pada bagian ini disajikan data hasil indentifikasi masalah, analisis masalah, dan analisis kebutuhan berdasarkan temuan di lapangan yang menjadi dasar untuk pembuatan model atau produk. Penyajian data bisa dalam bentuk tabel, grafik atau diskriptif.

##### 7.3.4.2. Sajian Data dan Hasil Analisis Pengembangan Produk

Bagian ini disajikan hasil pengembangan model atau produk dan hasil uji validasi ahli. Penyajian data sebaiknya dituangkan dalam bentuk tabel, grafik, atau gambar yang dapat dikomunikasikan dengan jelas.





### 7.3.4.3. Sajian Data dan Analisis Uji Coba Produk

Pada bagian ini berisikan sajian data dan analisis data uji coba skala kecil atau kelompok kecil dan uji coba lapangan. Penyajian data ini meliputi hasil dari analisis proses implementasi produk (eksperimen), evaluasi produk, dan revisi produk. Komponen yang direvisi dan hasil revisinya harus secara jelas dikemukakan dalam bagian ini.

### 7.3.5. Bab V Penutup

Pada penutup ini memuat simpulan dan saran-saran atau beberapa rekomendasi untuk tindak lanjut dari penelitian.

#### 7.3.5.1. Simpulan

Simpulan merupakan jawaban dari rumusan masalah dalam bentuk hasil dari penelitian pengembangan.

#### 7.3.5.2. Saran

Saran diarahkan untuk keperluan pemanfaatan produk, diseminasi produk ke sasaran yang lebih luas, dan keperluan pengembangan lebih lanjut.





## TESIS HASIL PENELITIAN STUDI PUSTAKA | **BAB VIII**

Bab VIII ini membahas tentang penelitian studi pustaka yang merupakan penampilan argumentasi dari penalaran keilmuan yang memaparkan hasil penelitian pustaka dan/atau hasil olah pikir peneliti mengenai suatu masalah atau topik kajian.

### 8.1. Pendahuluan

Studi pustaka berbeda dengan tinjauan pustaka, dan berisi 1 (satu) topik yang memuat atau membahas beberapa gagasan dan/atau proposisi yang berkaitan dan didukung oleh data dari sumber pustaka. Bahan-bahan pustaka harus dibahas secara kritis dan mendalam dalam rangka mendukung gagasan dan/atau proposisi untuk menghasilkan simpulan dan saran.

Ciri utama dari penelitian hasil studi pustaka antara lain adalah: (a) peneliti berhadapan langsung dengan teks atau naskah dan bukan dengan pengetahuan langsung dari lapangan atau saksi mata (*eyewitness*); (b) data pustaka bersifat 'siap pakai' atau *ready made*, artinya peneliti tidak pergi kemana mana, kecuali hanya berhadapan langsung dengan bahan sumber; (c) data pustaka umumnya adalah sumber sekunder; dan (d) kondisi data pustaka tidak dibatasi oleh ruang dan waktu. Peneliti berhadapan dengan informasi statis atau tetap.

Ditinjau dari bentuknya, sumber pustaka dibedakan sebagai berikut dibawah ini:

- 1) Sumber tertulis (*printed materials*) antara lain adalah: jurnal penelitian, disertasi, tesis, laporan penelitian, buku





teks, makalah, laporan seminar, hasil diskusi ilmiah, otobiografi, surat pribadi, catatan harian, kliping, buku harian, surat kabar, majalah, buku notulen rapat, buku inventaris, buku-buku pengetahuan, surat-surat keputusan dan lain-lain yang ditulis tangan dan yang dicetak atau diterbitkan oleh penerbit, baik yang akan dipublikasikan secara umum maupun tidak

- 2) Sumber bahan yang tidak tertulis adalah segala bentuk sumber pustaka yang bukan tulisan antara lain rekaman suara, benda-benda peninggalan purbakala, film, *slide*, *mikrofilm*, *disc*, *compact disk*, data di *server*, data yang tersimpan di *website* dan lain-lainnya.

Kemudian ditinjau dari klasifikasi isi, sumber pustaka dibedakan sebagai berikut di bawah ini:

- 1) Sumber primer adalah sumber bahan atau dokumen yang dikemukakan atau digambarkan sendiri oleh orang atau pihak yang hadir pada waktu kejadian yang digambarkan tersebut berlangsung, sehingga mereka dapat dijadikan saksi. Dalam penelitian historis, kedudukan sumber primer sangat utama karena dari sumber primer inilah keaslian dan kemurnian isi sumber bahan lebih dapat dipercaya dibandingkan dengan sumber sekunder.
- 2) Sumber sekunder adalah sumber bahan studi yang digambarkan oleh bukan orang yang ikut mengalami atau yang hadir pada waktu kejadian berlangsung.

## 8.2. Sistematika Penulisan Penelitian Studi Pustaka

Sistematika tesis hasil studi pustaka terbagi atas 3 (tiga) bagian, yaitu: (1) bagian awal, (2) bagian utama, dan (3) bagian akhir. Masing-masing bagian dapat dirinci sebagai berikut.





### 8.2.1. Bagian Awal

Bagian awal terdiri dari: (a) halaman sampul; (b) halaman judul; (c) halaman persetujuan; (d) halaman pengesahan; (e) motto; (f) persembahan; (g) abstrak; (h) kata pengantar; (i) daftar isi; (j) daftar tabel; (k) daftar gambar; dan (l) daftar lampiran.

### 8.2.2. Bagian Utama

#### BAB I. PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang
- B. Rumusan Masalah
- C. Tujuan Penelitian
- D. Manfaat Penelitian
- E. Metode
- F. Definisi Istilah

#### BAB II. METODE

#### BAB III. KAJIAN

BAB-BAB selanjutnya (judulnya sesuai dengan masalah ke-dua, ke-tiga dan seterusnya yang dikaji). Jumlah bab dalam laporan penelitian studi pustaka menyesuaikan dengan kebutuhan. Setelah semua masalah yang tercantum dalam rumusan masalah dibahas secara tuntas dalam bab-bab, laporan penelitian kajian pustaka diakhiri dengan bab penutup berisi simpulan dan saran.

### 8.2.3. Bagian Akhir

Bagian akhir terdiri atas daftar pustaka (bibliography) dan lampiran, yang lampirannya terdiri atas surat pernyataan keaslian, surat permohonan dan surat keterangan telah mengadakan penelitian dari lokasi penelitian, kartu bimbingan, dan lampiran lain yang berhubungan dengan penelitian tersebut





### 8.3. Penjelasan Sistematika Penulisan Penelitian Kajian Pustaka

Berikut seperti dibawah ini adalah penjelasan terkait dengan sistematika penulisan penelitian pada penelitian studi pustaka.

#### 8.3.1. Bab I Pendahuluan

Pendahuluan berisi tentang gambaran umum untuk memberikan wawasan tentang arah penelitian yang akan dilakukan peneliti, sehingga diharapkan nantinya pembaca dapat mengetahui latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian.

##### 8.3.1.1. Latar Belakang

Latar belakang membahas mengenai topik studi pustaka yang akan diangkat dalam penelitian secara menarik dan sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan penelitian sekarang. Selain itu mengungkapkan persoalan penelitian yang hanya bisa dijawab lewat penelitian pustaka dan pentingnya melakukan penelitian tersebut.

##### 8.3.1.2. Rumusan Masalah

Rumusan masalah memuat identifikasi spesifik mengenai permasalahan yang akan diteliti dan akan dijawab melalui telaah pustaka serta memuat variabel atau hubungan antar variabel yang dikaji. Kata tanya untuk merumuskan masalah dapat menggunakan apa, mengapa, bagaimana, sejauh mana, kapan, siapa, dan sebagainya bergantung pada ruang lingkup masalah yang akan dibahas.





### 8.3.1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian memberikan gambaran secara khusus mengenai arah dari penelitian, berupa keinginan realistis dari peneliti tentang hasil yang akan diperoleh. Tujuan penelitian harus mempunyai kaitan atau hubungan yang relevan dengan masalah yang akan diteliti.

### 8.3.1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian menjelaskan manfaat penelitian secara teoritis dan/atau praktis, dengan cara menjabarkan kepada para pihak yang memungkinkan memanfaatkan hasil penelitian.

## 8.3.2. Bab II Metode

Metode penelitian menjelaskan sejumlah cara yang memuat uraian tentang langkah penelitian secara operasional, dengan menjelaskan metode pengumpulan data, sumber data dan analisis data, kerangka berpikir kritis, logis, dialogis dan realistis dengan mengidentifikasi, klasifikasi permasalahan, dan hubungan permasalahan dalam rangka melahirkan gagasan dan/atau proposisi. Bagian ini juga mengemukakan definisi istilah agar terdapat kesamaan penafsiran.

## 8.3.3. Bab III Kajian

Dari masing-masing masalah penelitian perlu diidentifikasi alternatif model-model pemecahan masalah atau jawabannya. Kemudian setiap alternatif pemecahan masalah diidentifikasi konsep-konsep yang relevan dan digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk memilih pemecahan masalah atau jawaban yang tepat.





Pada hakikatnya peninjauan setiap konsep menjadi sub-konsep dilakukan untuk menyusun alur berpikir dalam pengkajian masalah. Berdasarkan uraian ini disusun bab-bab yang diperlukan dan masing-masing bab diberi judul yang sesuai dengan masalah yang dikaji. Bahan-bahan untuk pembahasan konsep dan sub-konsep dicari dan dikumpulkan dari berbagai sumber, yaitu dari buku, tulisan dalam jurnal, majalah ilmiah, makalah atau sumber-sumber yang lain.

Secara ringkas dapat dikatakan bahwa kajian dan bab-bab selanjutnya berisi uraian masalah secara rinci, alternatif model pemecahan masalah, dan pemecahan masalahnya. Bagian ini merupakan hasil pemikiran atau ide yang baru dari peneliti mengenai masalah yang dibahas. Penguasaan peneliti mengenai bidang ilmu yang relevan dengan permasalahan tercermin dalam pembahasan ini. Analisis dan pemecahan masalah yang dilatarbelakangi penguasaan materi keilmuan akan tajam dan komprehensif. Gagasan dan wawasan peneliti yang tajam dalam mengkaji masalah perlu diungkapkan juga dan harus disajikan dalam bentuk alur-alur pikir yang logis sehingga mudah ditangkap maknanya.

#### 8.3.4. Bab IV Penutup

Penutup memuat simpulan dan saran-saran atau rekomendasi untuk tindak lanjut penelitian.

##### 8.3.4.1. Simpulan

Simpulan merupakan jawaban pertanyaan dari rumusan masalah yang dirangkum dari hasil kajian dan pembahasan.





#### 8.3.4.2.Saran

Saran dibuat berdasarkan hasil penelitian dan pertimbangan peneliti, ditujukan kepada para pihak yang mungkin memanfaatkan hasil penelitian. Saran merupakan suatu implikasi dari hasil penelitian dan diselaraskan dengan manfaat penelitian.



# BAGIAN III (PENORMAAN)



UNIVERSITAS  
**BHINNEKA PGRI**  
*Empowering University*

PROGRAM PENDIDIKAN MAGISTER  
PROGRAM PASCASARJANA  
UNIVERSITAS BHINNEKA PGRI



## TEKNIK PENULISAN TESIS | **BAB IX**

Tesis dalam pedoman ini merupakan hasil penelitian yang dikelompokkan dari 4 (empat) jenis pendekatan, yaitu adalah hasil penelitian kuantitatif, hasil penelitian kualitatif; hasil penelitian pengembangan dan hasil penelitian pustaka. Sistematika laporan hasil penelitian tersebut perlu dibakukan dengan maksud untuk memberikan acuan kepada peneliti dalam melaporkan hasil penelitiannya, dan juga untuk memudahkan pengguna dalam memahami hasil penelitian.

### 9.1. Sistematika Penulisan Tesis

Sistematika penulisan tesis umumnya dapat dibagi ke dalam 3 (tiga) bagian utama, yaitu pada bagian awal, bagian inti dan bagian akhir.

#### 9.1.1. Bagian Awal

Pada bagian awal terdiri dari halaman sampul luar, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman pernyataan, halaman motto, halaman persembahan, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar atau peta atau diagram, daftar lampiran dan daftar lainnya.

##### 9.1.1.1. Halaman Sampul Luar

Berisi tulisan dengan *Theme Font* berupa *Time New Roman* dan spasi 1,5 cm sebagai berikut:

- a. judul tesis ditulis lengkap menggunakan huruf kapital dengan *Font Size* 14 yang di-**Bold**;
- b. tulisan "tesis" menggunakan huruf kapital dengan *Font Size* 14 yang di-**Bold**;





- c. nama mahasiswa menggunakan *Font Size* 12;
- d. NPM menggunakan *Font Size* 12;
- e. logo Universitas Bhinneka PGRI berdiameter 4 cm dan *Full Color*;
- f. nama Program Studi menggunakan *Font Size* 14;
- g. Program Pascasarjana menggunakan *Font Size* 14;
- h. Universitas Bhinneka PGRI menggunakan *Font Size* 14;
- i. bulan dan tahun ujian hasil tesis (tanpa koma) menggunakan *Font Size* 14.

Semua huruf ditulis kapital dengan komposisi maupun tata letak masing-masing bagian diatur secara simetris, rapi, dan serasi (*Center Margin*), serta dapat dilihat pada Lampiran A1.

#### 9.1.1.2. Halaman Judul

Berisi tulisan dengan *Theme Font* berupa *Time New Roman* dan spasi 1,5 cm sebagai berikut:

- a. judul tesis ditulis lengkap menggunakan huruf kapital dengan *Font Size* 14 yang di-**Bold**;
- b. tulisan "tesis" menggunakan huruf kapital dengan *Font Size* 14 yang di-**Bold**;
- c. teks "Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam Menyelesaikan Program Pascasarjana" menggunakan *Font Size* 12;
- d. nama mahasiswa menggunakan huruf kapital dengan *Font Size* 12;
- e. NPM dengan *Font Size* 12;
- f. nama Program Studi ditulis menggunakan huruf kapital dengan *Font Size* 14;





- g. Program Pascasarjana ditulis menggunakan huruf kapital dengan *Font Size* 14;
- h. Universitas Bhinneka PGRI ditulis menggunakan huruf kapital dengan *Font Size* 14;
- i. bulan dan tahun ujian tesis (tanpa koma) dengan *Font Size* 14.

Pada halaman ini bernomor Romawi kecil (i) di bagian bawah tengah dengan komposisi maupun tata letak masing-masing bagian diatur secara simetris, rapi, dan serasi (*Center Margin*), seperti contoh di Lampiran A2.

#### 9.1.1.3. Halaman Persetujuan

Berisi pernyataan setuju untuk melaksanakan ujian hasil tesis dari dosen pembimbing 1 (satu) dan dosen pembimbing 2 (dua). Jenis tulisan menggunakan *Theme Font* berupa *Time New Roman* dengan *Font Size* 12 dan spasi 1,5 cm yang mencantumkan beberapa hal sebagai berikut:

- a. tulisan "lembar persetujuan pembimbing" menggunakan huruf kapital dengan di-*Bold*;
- b. teks "Tesis oleh (diisi nama mahasiswa dengan di-*Bold*) ini telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh pembimbing pada tanggal (diisi tanggal, bulan dan tahun pelaksanaan ujian hasil tesis)";
- c. penyebutan tempat "Tulungagung, (diisi tanggal pengumpulan berkas ujian hasil tesis)";
- d. tempat tandatangan persetujuan dari dosen pembimbing 1 (satu) dan dosen pembimbing 2 (dua) dengan nama lengkap dan gelar akademik yang disertai NIP dan/atau NIDN;





- e. tempat tandatangan mengetahui Ketua Program Studi dengan nama lengkap dan gelar akademik, yang disertai NIP dan/atau NIDN.

Halaman ini bernomor Romawi kecil (ii) di bagian bawah tengah dan untuk contoh dapat dilihat seperti pada Lampiran A3.

#### 9.1.1.4. Halaman Pengesahan Penguji

Berisi pengesahan tesis oleh para penguji, Ketua Program Studi, dan Direktur Program Pascasarjana, serta diberikan setelah dilakukan penyempurnaan oleh mahasiswa yang bersangkutan sesuai dengan saran atau rekomendasi dari para penguji pada saat berlangsungnya ujian hasil tesis. Jenis tulisan menggunakan *Theme Font* berupa *Time New Roman* dengan *Font Size* 12 dan spasi 1,5 cm yang mencantumkan beberapa hal sebagai berikut:

- a. tulisan "lembar pengesahan penguji" menggunakan huruf kapital dengan di-**Bold**;
- b. teks "Tesis oleh (diisi nama mahasiswa dengan di-**Bold**) ini telah dipertahankan di depan dosen penguji pada tanggal (diisi tanggal, bulan dan tahun pelaksanaan ujian hasil tesis)";
- c. penyebutan tempat "Tulungagung, (diisi tanggal persetujuan setelah perbaikan ujian hasil tesis)";
- d. tempat tandatangan persetujuan dari para penguji dengan nama lengkap dan gelar akademik yang disertai NIP dan/atau NIDN;
- e. tempat tandatangan pengesahan dari Ketua Program Studi dengan nama lengkap dan gelar akademik yang disertai NIP dan/atau NIDN;





f. tempat tandatangan mengetahui dari Direktur Program Pascasarjana dengan nama lengkap dan gelar akademik yang disertai NIP dan/atau NIDN. Halaman ini bernomor Romawi kecil (iii) di bagian bawah tengah dan untuk contoh dapat dilihat seperti pada Lampiran A4.

#### 9.1.1.5. Pernyataan Keaslian Tulisan

Jenis tulisan pada pernyataan keaslian tulisan menggunakan *Theme Font* berupa *Time New Roman* dengan *Font Size* 12 dan spasi 1,5 cm yang memuat beberapa hal sebagai berikut:

- a. tulisan "pernyataan keaslian tulisan" menggunakan huruf kapital dengan di-*Bold*;
- b. penulisan identitas mahasiswa dengan nama lengkap, NPM, nama Program Studi, Program Pascasarjana dan Universitas Bhinneka PGRI;
- c. tandatangan mahasiswa bermaterai dan berisi pernyataan bahwa tesis yang ditulis merupakan karya sendiri dan asli, serta belum pernah diajukan sebagai syarat dan/atau sebagai bagian dari syarat untuk memperoleh gelar Magister.

Kemudian halaman ini bernomor Romawi kecil (iv) di bagian bawah tengah dengan contoh seperti pada Lampiran A5.

#### 9.1.1.6. Motto (jika ada)

Motto biasanya berupa frase atau kalimat pendek yang dikutip dari suatu sumber, untuk jenis tulisan menggunakan *Theme Font* berupa *Time New Roman* dengan *Font Size* 12 dan spasi 1,5 cm yang memuat beberapa hal sebagai berikut:





- a. tulisan "motto" menggunakan huruf kapital yang di-*Bold*;
- b. penempatan motto bersifat manasuka dan ditulis ringkas;
- c. penulisan motto tidak boleh menggunakan cetak miring, cetak tebal, garis bawah, tulisan berwarna-warni, tanda kutip dan tidak diperkenankan menambah gambar;
- d. jumlah maksimal sebanyak 3 (tiga) motto dan jika dikutip dari sumber yang signifikan, nama maupun sumber kutipan dapat disertakan di dalam teks.

Kemudian di halaman ini bernomor Romawi kecil (v) di bagian bawah tengah dengan contoh seperti pada Lampiran A6.

#### 9.1.1.7. Halaman Persembahan

Jenis tulisan halaman persembahan atau *dedication* menggunakan *Theme Font* berupa *Time New Roman* dengan *Font Size* 12 dan spasi 1,5 cm yang mempertimbangkan beberapa hal sebagai berikut di bawah ini:

- a. tulisan "halaman persembahan" menggunakan huruf kapital dengan di-*Bold*;
- b. bersifat manasuka dan ditulis ringkas, serta hanya menyebut nama-nama yang penting;
- c. penulisan untuk nama didahului dengan preposisi "untuk";
- d. penulisan tanpa cetak miring, cetak tebal, garis bawah, tulisan berwarna-warni, tanda kutip, dan tidak diperkenankan menambah gambar.





Selanjutnya, halaman ini bernomor Romawi kecil (vi) di bagian bawah tengah dengan contoh seperti pada Lampiran A7.

#### 9.1.1.8. Abstrak

Abstrak merupakan sari tulisan, yang meliputi latar belakang penelitian secara ringkas, tujuan, metode, hasil, dan simpulan penelitian. Perincian perlakuan tidak perlu dicantumkan, kecuali jika dianggap penting. Tulisan pada abstrak menggunakan *Theme Font* berupa *Time New Roman* dengan *Font Size* 12 yang memuat beberapa hal sebagai berikut:

- a. kata "abstrak" ditulis di tengah halaman dengan huruf kapital, simetris di batas atas bidang pengetikan dan di-**Bold**;
- b. nama penulis diketik dengan jarak 2 (dua) spasi setelah kata abstrak, di tepi kiri dengan urutan nama akhir diikuti koma, nama awal, nama tengah (jika ada) diakhiri titik;
- c. tahun ujian ditulis setelah nama, diakhiri titik;
- d. judul dicetak miring dan diketik dengan huruf kecil (kecuali huruf pertama dari setiap kata dan kata penghubung) dan diakhiri dengan titik, ditulis dengan jarak 1 (satu) spasi;
- e. kata tesis ditulis setelah judul dan diakhiri dengan tanda koma, diikuti dengan nama Program Studi, Program Pascasarjana, Universitas Bhinneka PGRI, dan diakhiri dengan titik;
- f. pencamtuman nama para dosen pembimbing lengkap dengan gelar akademiknya (ditulis menggunakan huruf kecil kecuali huruf pertama);





- g. pencantuman kata kunci yang ditempatkan di bawah nama dosen pembimbing dan kata kunci ini diambil dari judul yang mencerminkan esensi penelitian. Jumlah kata kunci antara 3 (tiga) s.d. 7 (tujuh) buah kata dan disusun dimulai dari urutan awal alfabet (sesuai dengan urutan point dalam judul);
- h. panjang abstrak maksimum adalah 150 s.d. 200 kata dan ditulis dalam 1 (satu) paragraf;
- i. teks di dalam abstrak diketik dengan 1 (satu) spasi dan panjangnya tidak lebih dari satu setengah halaman pada kertas ukuran A4;
- j. ditulis dalam 2 (dua) bahasa, yaitu menggunakan Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris.

Kemudian halaman ini bernomor Romawi kecil (vii) di bagian bawah tengah dengan contoh seperti pada Lampiran A8.

#### 9.1.1.9. Kata Pengantar

Dalam kata pengantar dicantumkan wujud syukur terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan ucapan terima kasih yang ditujukan kepada Rektor, Wakil Rektor Bidang Akademik, Direktur Program Pascasarjana, Ketua Program Studi, para Dosen Pembimbing, Dosen Penguji dan/atau pihak-pihak yang layak untuk diberikan ucapan terimakasih. Tulisan pada kata pengantar menggunakan *Theme Font* berupa *Time New Roman* dengan *Font Size* 12 yang memuat beberapa hal sebagai berikut:

- a. tulisan "kata pengantar" menggunakan huruf kapital yang di-**Bold**;





- b. teks kata pengantar diketik dengan 1,5 spasi;
- c. panjang teks tidak lebih dari 2 (dua) halaman kertas ukuran A4;
- d. pada bagian akhir teks (di pojok kanan-bawah) dicantumkan tempat dan kata penulis tanpa menyebutkan nama terang.

Selanjutnya, halaman ini bernomor Romawi kecil (vii) di bagian bawah tengah dengan contoh seperti pada Lampiran A9.

#### 9.1.1.10. Daftar Isi

Tulisan pada daftar isi menggunakan *Theme Font* berupa *Time New Roman* dengan *Font Size* 12 yang memuat beberapa hal sebagai berikut di bawah ini:

- a. tulisan "daftar isi" menggunakan huruf kapital yang di-*Bold*;
- b. halaman pada daftar isi ini terdiri dari beberapa bagian, antara lain adalah judul Bab, judul Sub-Bab, dan judul anak Sub-Bab yang disertai dengan nomor halaman tempat pemuatan di dalam naskah tesis;
- c. semua judul Bab diketik dengan huruf kapital, sedangkan judul Sub-Bab dan anak Sub-Bab hanya huruf awalnya saja diketik dengan huruf kapital, kecuali kata penghubung;
- d. menggambarkan garis besar organisasi dari keseluruhan isi.

Kemudian halaman ini bernomor Romawi kecil (viii) di bagian bawah tengah dengan contoh seperti pada Lampiran A10a dan Lampiran A10b.





#### 9.1.1.11. Daftar Tabel (jika ada)

Penulisan daftar tabel menggunakan *Theme Font Time New Roman* dengan *Font Size 12* yang memuat antara lain adalah:

- a. tulisan "daftar tabel" menggunakan huruf kapital yang di-**Bold**;
- b. nomor tabel, judul tabel, serta nomor halaman untuk setiap tabel;
- c. judul tabel harus sama dengan judul tabel dalam teks dan diketik dengan huruf kapital;
- d. antar judul tabel yang satu dengan yang lainnya diberi jarak 2 (dua) spasi.

Selanjutnya halaman ini bernomor Romawi kecil (ix) di bagian bawah tengah dengan contoh seperti pada Lampiran A11.

#### 9.1.1.12. Daftar Gambar/Grafik/Diagram (jika ada)

Penulisan daftar gambar/grafik/iagram menggunakan *Theme Font* berupa *Time New Roman* dengan *Font Size 12* yang mempertimbangkan beberapa hal sebagai berikut:

- a. kata "daftar gambar atau grafik atau diagram" ditulis dengan huruf kapital dan di-**Bold**;
- b. pencantuman nomor gambar atau grafik atau diagram, judul gambar atau grafik atau diagram, dan nomor halaman tempat pemuatan gambar atau grafik atau diagram dalam naskah tesis;
- c. judul gambar atau grafik atau diagram yang memerlukan lebih dari 1 (satu) baris diketik dengan 1 (satu) spasi.





Kemudian, halaman ini bernomor Romawi kecil (x) di bagian bawah tengah dengan contoh seperti pada Lampiran A12.

#### 9.1.1.13. Daftar Lampiran

Penulisan daftar lampiran menggunakan *Theme Font* berupa *Time New Roman* dengan *Font Size* 12 yang memuat beberapa hal sebagai berikut:

- a. kata "daftar lampiran" ditulis dengan huruf kapital dan di-*Bold*
- b. pencantuman nomor lampiran, judul lampiran, serta halaman tempat lampiran itu berada;
- c. judul lampiran yang memerlukan lebih dari 1 (satu) baris diketik dengan spasi tunggal;
- d. antara judul lampiran yang satu dengan yang lainnya diberi jarak 2 spasi.

Halaman ini bernomor Romawi kecil (xi) di bagian bawah tengah dengan contoh yang dapat dilihat seperti pada Lampiran A13.

#### 9.1.1.14. Daftar Lainnya (jika ada)

Jika dalam suatu naskah tesis banyak digunakan tanda-tanda lain yang mempunyai makna esensial (misalnya singkatan atau lambang yang digunakan dalam matematika, ilmu eksakta, teknik, bahasa, dan sebagainya), maka perlu ada daftar khusus mengenai lambang atau tanda tersebut. Halaman ini bernomor Romawi kecil (xi) di bagian bawah tengah.

### 9.1.2. Bagian Utama

Bagian utama dari tesis dibahas didepan pada bagian 2 di BAB V s.d. BAB VIII.





### 9.1.3. Bagian Akhir

Bagian akhir dari tesis terdiri atas daftar pustaka dan lampiran. penulisan daftar pustaka wajib menggunakan *Reference Manager* seperti *Mendeley*, *End-Note*, *Zotero* dan/atau sejenisnya dengan *Theme Font* berupa *Time New Roman* dan *Font Size* 12. Pada bagian ini juga memuat lampiran surat permohonan dan surat keterangan telah mengadakan penelitian dari penanggungjawab lokasi penelitian, kartu bimbingan, maupun lampiran lain yang berhubungan dengan penelitian tersebut.

## 9.2. Cara Membuat Tabel

Tabel ditulis untuk menjelaskan hasil ataupun data yang diperoleh dengan bentuk yang lebih mudah dibaca serta terorganisir dengan baik, untuk jenis tulisan menggunakan *Theme Font* berupa *Time New Roman* dengan ketentuan sebagai berikut dibawah ini:

- a. disajikan dengan dijelaskan atau dideskripsikan pada paragraf sebelum atau sesudah tabel tersebut dibuat;
- b. dibuat sesuai dengan besar data yang disajikan, bila data yang disajikan banyak dan tidak memungkinkan tabel dibuat pada halaman yang sama, maka tabel dibuat pada halaman terpisah dan/atau ditampilkan pada halaman *landscape*;
- c. jika panjang tabel lebih dari 1 (satu) halaman, maka *header* tabel harus ditulis pada halaman selanjutnya;
- d. isi tabel dibuat dengan *Font Size* 11 menggunakan jarak 1 (satu) spasi dan garis vertikal dari tabel tidak ditampilkan;





- e. nomor tabel dibuat berurutan dan didahului dengan nomor Bab dimana tabel tersebut disajikan, dan berulang setiap bab baru;
- f. keterangan tabel diletakan di atas dan di tengah tabel dengan *Font Size* 11;
- g. Jika tabel merupakan kutipan dari sumber lain, maka sumber dituliskan pada bawah tabel pada sudut kiri tabel.

Contoh:

.... Data yang ditampilkan pada Tabel 10.1. merupakan data hasil uji performa lompatan siswa dalam pelajaran lompat jauh ....

**Tabel 10.1**  
Data Uji Performa Lompatan Siswa

Nama siswa	Lompatan 1 (dalam meter)	Lompatan 2 (dalam meter)
Badu	3	5
Saidi	4	4.5

Sumber: Markoni, 2017

### 9.3. Cara Membuat Gambar

Gambar dimunculkan jika dibutuhkan dan disajikan dengan besar yang proporsional di dalam naskah, sehingga terlihat jelas dan tulisan menggunakan *Theme Font* berupa *Time New Roman* dengan ketentuan sebagai berikut:

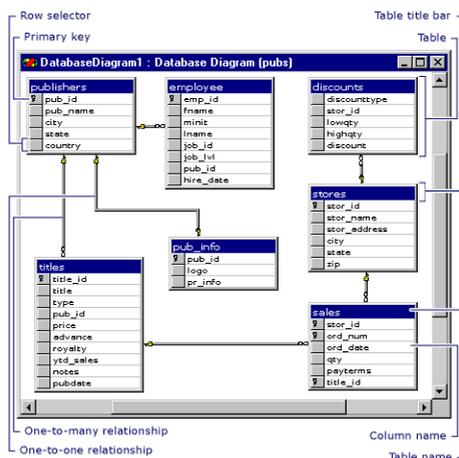
- a. disajikan dengan dijelaskan atau dideskripsikan pada paragraf sebelum atau sesudah gambar tersebut dibuat;
- b. keterangan gambar berada dibawah gambar tersebut dengan *Font Size* 11 dan berada di tengah;
- c. jika merupakan kutipan dari sumber gambar, maka gambar harus diberi rujukan dan ditulis dibelakang keterangan gambar;



- d. nomor gambar dibuat berurutan dan didahului dengan nomor Bab dimana gambar tersebut disajikan, dan berulang pada setiap Bab baru;
- e. grafik yang menggambarkan hasil data juga ditulis sesuai aturan penulisan gambar.

Contoh:

.... Untuk mempermudah, dibuatkan *Entity Relationship Diagram (ERD)* seperti pada Gambar 10.1. dibawah ini ....



**Gambar 10.1.**

*Entity Relationship Diagram* (sumber: Markoni, 2017)

#### 9.4. Cara Menulis Kode Program

Kode program yang merupakan bagian terpenting dari sebuah program dapat disajikan dan ditulis hanya pada bagian penting saja di dalam naskah tesis, sedangkan untuk lebih lengkapnya dapat disajikan pada lampiran. Penulisan kode program menggunakan *Theme Font* berupa *Courier New* dengan *Font Size* 10 dan jarak baris adalah 1 (satu) spasi yang ditempatkan dengan *Left Indent* adalah 1,5 cm dan *Right Indent* adalah 1,5 cm.



Contoh:

... Berikut di bawah ini adalah kode program yang dijalankan, kode ini merupakan potongan dari keseluruhan kode yang dibuat. Sedangkan untuk kode program secara lengkap terlampir pada lampiran ...

```

"Topologi prototipe."
def __init__(self):

"Membuat topologi."
# Initialize topology
Topo__init__(self)

# Add hosts and switches
#####

Switch 1 dan 2
#####

Host-s1 = self.addHost( 'hs1-1' )
Host-s2 = self.addHost( 'hs1-2' )
Host-s3 = self.addHost( 'hs1-3' )
Host-s4 = self.addHost( 'hs1-4' )
Host-s5 = self.addHost( 'hs2-1' )
Host-s6 = self.addHost( 'hs2-2' )
Host-s7 = self.addHost( 'hs2-3' )
Host-s8 = self.addHost( 'hs2-4' )

```

... Coding dipotong ...

### 9.5. Cara Menulis Rumus

Rumus ditulis untuk menjelaskan cara memperoleh sebuah data atau hasil perhitungan secara teori. Rumus ditulis di tengah naskah, dengan memberikan nomor urut dari rumus dibelakangnya. Selain itu, rumus ditulis menggunakan *Equations* pada menu *MS. Word*. Nomor dari rumus ditulis berurutan tanpa ada Bab.

Contoh:

A + (2x-3y) .....(1)





## 9.6. Cara Merujuk dan Menulis Daftar Pustaka

Daftar Pustaka adalah cara terstandar untuk mengakui sumber informasi dan gagasan atau pikiran yang digunakan dalam sebuah karya tulis serta memungkinkan sumber tersebut teridentifikasi. Perujukan dipandang penting untuk menghindari plagiat, mengecek ulang kutipan dan mempermudah pembaca dalam kemungkinan menindaklanjuti apa yang telah ditulis dan lebih memahami karya yang telah dikutip penulis. Cara pengutipan yang lazim dan berlaku dalam penulisan ilmiah ada beberapa, antara lain adalah dengan model APA (*American Psychological Association*), Havard, IEEE, MPA, dan lainnya.

Berikut ini cara merujuk 1 (satu) model kutipan pada penulisan tesis dengan model APA, serta panduan lengkap untuk kutipan dalam teks dan daftar referensi APA yang mudah digunakan, serta komprehensif sehingga sumber mudah dibaca dengan komponen inti pada penulisan judul (*title*) dapat ditulis miring dan/atau tidak.

### 9.6.1. Dasar APA *Referencing* (Daftar Pustaka)

Daftar referensi adalah daftar lengkap rujukan yang digunakan dalam sebuah tulisan karya ilmiah, meliputi nama penulis, tanggal publikasi, judul dan lainnya. Selanjutnya, daftar referensi APA harus memenuhi beberapa syarat sebagai berikut dibawah ini:

- a. menjadi halaman baru di bagian akhir dokumen;
- b. terpusat;
- c. diurutkan berdasarkan abjad dengan nama penulis pertama dan/atau judul jika penulis tidak diketahui, dalam hal ini “a”, “an” “dan” yang harus diabaikan;





- d. jika ada beberapa karya oleh penulis yang sama berdasarkan tanggal dan tahun yang sama, maka disusun menurut abjad dan judul serta diberi huruf (a, b, c, dan lain-lain) setelah tanggal;
- e. mengandung rujukan yang lengkap untuk semua referensi dalam teks yang digunakan.

#### 9.6.2. Dasar-Dasar APA *Referencing in-Text Citation*

In-teks referensi harus disertakan dengan mengikuti penggunaan kutipan atau parafrase yang diambil dari karya lain. Kutipan dalam teks adalah kutipan di dalam tubuh utama teks dan merujuk pada kutipan langsung atau parafrase. Sesuai dengan referensi dalam daftar referensi utama, maka kutipan ini termasuk nama keluarga penulis dan tanggal publikasi saja. Dengan menggunakan contoh penulis James Mitchell seperti di bawah ini mengambil bentuk sebagai berikut:

Mitchell (2017) menyatakan ... atau ... (Mitchell, 2017).

Struktur perubahan ini tergantung pada apakah kutipan langsung atau penggunaan yang digunakan sebagai berikut ini:

- a. Kutipan langsung, yaitu kutipan yang harus mengikuti kutipan secara langsung dan berisi nomor halaman setelah tanggal, misalnya (Mitchell, 2017, hal. 104). Selanjutnya untuk sistematika dan aturan pada kutipan langsung ini berlaku untuk semua variasi yang tercantum; dan
- b. *Paranthenetical*, dimana nomor halaman tidak lagi diperlukan.





▪ Dua Penulis

Nama keluarga kedua penulis dinyatakan dengan 'dan' atau *ampersand* (&) antara keduanya, contoh:

Mitchell dan Smith (2017) menyatakan ... atau ...  
(Mitchell & Smith, 2017).

▪ Tiga, Empat atau Lima Penulis

Untuk kutipan pertama, semua nama harus terdaftar dan sebagai contoh:

Mitchell, Smith, dan Thomson (2017) menyatakan ... atau ... (Mitchell, Smith, & Thomson, 2017).

Kutipan lebih lanjut dapat disingkat menjadi nama penulis pertama, diikuti oleh et. al, dengan contoh:

Mitchell dkk (2017) menyatakan ...atau... (Mitchell et. al, 2017).

▪ Enam atau lebih Penulis

Hanya nama keluarga penulis pertama yang harus diikuti diikuti oleh et. al, lihat contoh di atas.

▪ Tidak ada Penulis

Jika penulis tidak diketahui, maka beberapa kata pertama referensi digunakan. Ini biasanya judul dari sumbernya. Jika ini adalah judul buku, berkala, brosur atau laporan, harus dicetak miring dan sebagai contoh adalah:

*(Panduan untuk kutipan, 2017).*

Jika ini adalah judul sebuah artikel, maka Bab atau halaman *website* (laman) harus dalam tanda petik dengan contoh:

("APA Citation", 2017).





- Mengutip Penulis dengan Beberapa Karya dari Satu Tahun

Pekerjaan harus dikutip dengan a, b, c, dan lain-lain mengikuti tanggal. Surat ini ditugaskan dalam daftar referensi, yang diurutkan berdasarkan abjad dari nama keluarga penulis pertama dan sebagai contoh adalah:

(Mitchell, 2017a) atau (Mitchell, 2017b).

- Mengutip Beberapa Karya dalam Satu Tanda kurung

Jika karya ini dilakukan oleh penulis yang sama, nama keluarga dinyatakan 1 (satu) kali diikuti oleh tanggal secara kronologis dengan contoh:

Mitchell (2007, 2013, 2017) atau (Mitchell, 2007, 2013, 2017).

Jika karya ini dilakukan oleh beberapa penulis maka rujukannya disusun menurut abjad oleh penulis pertama yang dipisahkan oleh titik koma sebagai berikut:

(Mitchell & Smith 2017; Thomson, Coyne, & Davis, 2015).

- Mengutip sebuah Kelompok atau Organisasi  
Untuk kutipan pertama, nama lengkap grup harus digunakan. Selanjutnya bisa dipersingkat dengan contoh:

Kutipan pertama:

(International Citation Association, 2015).

Selanjutnya mengutip:

Asosiasi Citation, 2015).





- Mengutip Sumber Sekunder

Dalam situasi ini penulis dan tanggal asli harus dinyatakan pertama kali diikuti oleh 'seperti dikutip' kemudian diikuti oleh penulis dan tanggal sumber sekunder. Sebagai contoh adalah:

Lorde (1980) seperti yang dikutip di Mitchell (2017) atau (Lorde, 1980, seperti dikutip Mitchell, 2017).

### 9.6.3. Mengutip Berbagai Jenis Sumber

- a. Kutipan dalam teks tidak berbeda bergantung pada jenis sumber, kecuali penulis tidak diketahui;
- b. Daftar referensi kutipan sangat bervariasi tergantung dari sumbernya.

- Cara Mengutip Buku (judul bukan Bab) dalam Format APA

Referensi buku adalah gaya yang paling mendasar yang cocok dengan template di atas, tanpa menuliskan bagian *url*. Jadi format dasar referensi buku dengan contohnya adalah sebagai berikut:

Mitchell, JA, Thomson, M., & Coyne, RP (2017). *Panduan untuk kutipan*. London, Inggris: Penerbit Saya.

Jones, AF & Wang, L. (2011). *Makhluk spektakuler: Hutan hujan Amazon* (edisi ke 2). San Jose, Kosta Rika: Penerbit Saya.

- Mengutip Buku yang diedit dalam Format APA

Format referensi ini sangat mirip dengan format buku, selain 1 (satu) inklusi tambahan: (Ed (s)) dan format dasarnya adalah sebagai berikut:





Williams, ST (Ed.). (2015). *Referensi: Panduan untuk aturan kutipan* (ed. 3). New York, NY: Penerbit Saya

- Mengutip Bab dalam Buku Editan di Format APA  
Buku yang diedit adalah kumpulan bab yang ditulis penulis berbeda. Untuk referensi satu bab, format yang berbeda diperlukan adalah sebagai berikut:

Dalam contoh berikut, BN Troy adalah penulis Bab ini dan ST Williams adalah editornya.

Troy, BN (2015). Aturan main kutipan Di ST, Williams (Ed.). *Panduan untuk aturan kutipan* (ed. 2, hlm. 50-95). New York, NY: Penerbit.

- Mengutip sebuah *E-Book* dalam Format APA  
Referensi *E-Book* sama dengan referensi buku yang mengharapakan publisher untuk bertukar *url*, dan struktur dasar sebagai berikut:

Nama belakang penulis, awal (Ed (s).\*). (Tahun).  
*Judul* (ed\*). Diperoleh dari *url* dan tanda \* adalah pilihan, serta contoh *E-Book* sebagai berikut:

Mitchell, JA, Thomson, M., & Coyne, RP (2017).  
*Panduan kutipan* <https://www.mendeley.com/reference-management/reference-manager>

- Mengutip Bab *E-Book* dalam Format APA  
Mengikuti struktur yang sama dengan referensi Bab buku yang diedit, kecuali penerbit ditukar dengan *url* dengan struktur sebagai berikut:

Nama terakhir dari penulis bab, awal (s). (Tahun).  
Judul judul Di editor awal (s), nama keluarga (Ed.). *Judul* (ed., Kisaran halaman pp. chapter).





Diperoleh dari *url* dan contoh Bab *E-Book* sebagai berikut:

Troy, BN (2015). Aturan main kutipan di ST, Williams (Ed.). *Panduan pada aturan kutipan* (ed. 2, hlm. 50-95). [www.mendeley.com/reference-management/reference-manager](http://www.mendeley.com/reference-management/reference-manager)

- Mengutip sebuah Artikel Jurnal di Cetak atau Online dalam Format APA

Artikel publikasi pada jurnal berbeda dengan kutipan dari buku, ini dikarenakan lokasi dari penerbit maupun nama penerbit tidak disertakan. Untuk artikel pada jurnal ilmiah yang terpublikasi, maka diganti dengan judul jurnal, nomor volume, penerbitan dan nomor halaman. Sedangkan untuk struktur dasar dengan artikel jurnal sebagai contoh adalah:

Mitchell, JA (2017). Kutipan: Mengapa begitu penting? *Mendeley Journal*, 67 (2), 81-95. Diperoleh dari [www.mendeley.com/reference-management/reference-manager](http://www.mendeley.com/reference-management/reference-manager)

- Cara Menulis Artikel Koran di Cetak atau Online dalam Format APA

Struktur dasarnya adalah sebagai berikut:

Nama belakang penulis, awal (s). (tahun, bulan, hari). Judul. *Judul Koran*, kolom/bagian, hal. atau pp. Diperoleh dari *url* atau pranala (sertakan hanya jika artikelnya *online*) dan untuk catatan adalah tanggal mencakup tahun, bulan dan tanggal.





Kemudian contoh artikel koran sebagai berikut:

Mitchell, JA (2017). Perubahan pada format kutipan mengguncang dunia penelitian. *The Mendeley Telegraph*, Research News, halaman 9. Diperoleh dari [www.mendeley.com/reference-management/reference-manager](http://www.mendeley.com/reference-management/reference-manager)

- Mengutip Artikel Majalah dalam Cetak atau Online dalam Format APA

Struktur dasarnya adalah sebagai berikut:

Nama belakang penulis, awal (s). (tahun, bulan, hari). Judul. *Judul Majalah*, hlm.

Selanjutnya contoh artikel majalah adalah:

Mitchell, JA (2017). Bagaimana sitaan mengubah dunia penelitian. *The Mendeley*, hlm. 26-28

- Cara Mengutip Materi Non Cetak di Format APA (Mengutip sebuah Gambar di Format APA)

Format dasar sebuah kutipan gambar adalah:

Nama keluarga pembuat, nama awal (pembuat). (tahun pelepasan). *Judul karya* (jenis karya).

Diperoleh dari *url* lengkap dengan contoh hambar sebagai berikut:

Millais, JE (1851-1852). *Ophelia* [painting]. yang diperoleh dari [www.tate.org.uk/art/artworks/millais-ophelia-n01506](http://www.tate.org.uk/art/artworks/millais-ophelia-n01506).

- Cara Mengutip Film dalam Format APA

Format dasar sebuah kutipan film sebagai berikut:

Nama keluarga produser, nama awal (Produser) & Direktur, (Tahun Pelepasan). *Judul film* [Motion Picture], Negara Asal dan Studio.





Kemudian untuk contoh Film sebagai berikut:

Hitchcock, A. (Produser), & Hitchcock, A. (1954)  
*Jendela belakang*. Amerika Serikat: Paramount  
Pictures.

▪ Cara Mengutip Program TV di Format APA

Format dasarnya adalah sebagai berikut:

Nama keluarga penulis, nama awal (*writer & director*), initial (s) (Direktur). (tahun pelepasan). Judul episode [episode serial televisi]. Dalam nama produser eksekutif, initial (s) (Executive Producer), *nama serial TV*. Kota, Negara saluran asli: Jaringan, Studio atau Distributor.

Untuk contoh Program TV sebagai berikut:

Catlin, M., dan Walley-Beckett, Moire (Penulis), & Johnson, R (Direktur). (2010). Terbang [serial serial televisi]. Di Schnauz, T. (Produser Eksekutif). *Melanggar buruk* Culver City, CA: Sony Pictures Television.

▪ Cara Mengutip Lagu di Format APA

Format dasar untuk mengutip sebuah lagu dalam format APA dengan contoh lagu sebagai berikut:

Beyonce, Diplo, MNEK, Koenig, E., Haynie, E., Tillman, J., dan Rhoden, SM (2016) Tahun [Direkam oleh Beyonce]. Di *Lemonade* [album visual]. New York, NY: Parkwood Records (16 Agustus).

Untuk kutipan Film, TV, Program TV, dan Lagu tidak boleh menjadi rujukan pada landasan teori.





- Cara Mengutip Website dalam Format APA  
Saat mengutip sebuah *website* atau laman, struktur dasarnya adalah sebagai berikut:  
Nama belakang penulis, awal (s). (tahun bulan hari). *Judul*. Diperoleh dari *url*.  
Contoh mengutip situs *website* atau laman  
Mitchell, JA (2017, 21 Mei). *Bagaimana dan kapan referensi*. [www.howandwhentoreference.com](http://www.howandwhentoreference.com).  
Untuk mengutip *website* atau laman, hanya diperbolehkan mengutip dari situs atau *website* resmi, bukan blog atau wikipedia. Selanjutnya, direkomendasikan penulis tesis untuk mengaplikasikan penulisan rujukan dengan menggunakan *software* rujukan atau *Reference Manager* seperti *Mendeley*, *Zotero*, atau *EndNote* dan di-*setting* dalam format Bahasa Indonesia ataupun dalam format Bahasa Inggris.

## 9.7. Cara Melakukan Kutipan

### 9.7.1. Kutipan Langsung

- a. Pengertian Kutipan dan Cara Penulisannya, Kutipan Kurang dari 40 (empat puluh) Kata.  
Kutipan yang berisi kurang dari 40 (empat puluh) kata ditulis di antara tanda kutip (“...”) sebagai bagian yang terpadu dalam teks utama, dan diikuti nama penulis, tahun dan nomor halaman. Nama penulis dapat ditulis secara terpadu dalam teks atau menjadi 1 (satu) dengan tahun dan nomor halaman di dalam kurung seperti contoh berikut dibawah ini.





- Nama penulis disebut di awal teks secara terpadu.  
Soebronto (1990, hal.123) menyimpulkan “ada pengaruh positif dan signifikan faktor sosial ekonomi terhadap kemajuan belajar siswa kelas VIII SMP PGRI 1 Tulungagung”.

- Nama penulis disebut di akhir teks disertai tahun penerbitan dan nomor halaman seperti contoh berikut dibawah ini.

Simpulan dari penelitian tersebut adalah “ada pengaruh positif dan signifikan faktor sosial ekonomi terhadap kemajuan belajar siswa kelas VIII SMP PGRI 1 Tulungagung” (Soebronto, 1990, hal.123).

- Jika ada tanda kutip dalam kutipan, digunakan tanda kutip tunggal ('...') dengan contoh sebagai berikut ini:

Simpulan dari penelitian tersebut adalah “terdapat kecenderungan semakin banyak ‘campur tangan’ pimpinan perusahaan semakin rendah tingkat partisipasi karyawan di daerah perkotaan” (Soebronto, 1990, hal.101)

b. Kutipan 40 (empat puluh) Kata atau Lebih.

Kutipan yang berisi 40 (empat puluh) kata atau lebih ditulis tanpa tanda kutip secara terpisah dari teks yang mendahului, selanjutnya untuk Font Size adalah 1,2 cm dari garis tepi sebelah kiri dan kanan, dan diketik dengan spasi tunggal. Nomor halaman juga harus ditulis dengan contoh sebagai berikut di bawah ini.





- Spasi kiri dan kanan seharusnya 1,25 cm (1 tab)  
Smith (1990, hal.276) memberikan simpulan sebagai berikut.  
*The 'placebo effect' which had been verified in previous studies, disappeared when behaviours were studied in this manner. Furthermore, the behaviours were never exhibited again, even when real drugs were administered. Earlier studies were clearly premature in attributing the results to a placebo effect.*
- Jika dalam kutipan, terdapat paragraf baru lagi dan untuk garis barunya dimulai 1,25 cm dari tepi kiri garis teks kutipan.

c. Kutipan yang Sebagian Dihilangkan.

Apabila dalam mengutip langsung ada kata-kata dalam kalimat yang dibuang, maka kata-kata yang dibuang tersebut dapat atau memungkinkan untuk diganti dengan 3 (tiga) titik. Sebagai contoh sebagai berikut:

“Semua pihak yang terlibat dalam pelaksanaan pendidikan di sekolah diharapkan sudah melaksanakan kurikulum baru” (Manan, 1995, hal.278).

Apabila di bagian akhir ada bagian kalimat atau kalimat yang dibuang, maka bagian kalimat atau kalimat yang dibuang tersebut diganti dengan 4 (empat) titik. Contohnya adalah sebagai berikut di bawah ini:





Menurut Asim (1995, hal.315) “penalaran intuitif adalah suatu alur berpikir yang didasarkan pada pengetahuan intuitif seseorang,..... Model penalaran intuitif dikelompokkan dalam 4 (empat) bagian, yaitu model tacit, model diagramatik, model analogi, dan model paradigmatic.”

#### 9.7.2. Kutipan Tidak Langsung

Kutipan yang disebut secara tak langsung atau dikemukakan dengan bahasa penulis sendiri ditulis tanpa tanda kutip dan terpadu dalam teks. Nama penulis bahan kutipan dapat disebut terpadu dalam teks, atau disebut dalam kurung bersama tahun penerbitannya. Jika memungkinkan nomor halaman disebutkan dan perhatikan contoh berikut ini.

- Nama penulis disebut terpadu dalam teks.

Salimin (1990, hal.13) menduga bahwa mahasiswa tahun ketiga lebih baik daripada mahasiswa tahun keempat.

- Nama penulis disebut dalam kurung bersama tahun penerbitannya.

Mahasiswa tahun ketiga ternyata lebih baik daripada mahasiswa tahun keempat (Salimin, 1990, hal.13)

### 9.8. Lampiran-Lampiran

Lampiran-lampiran berisi keterangan-keterangan yang dipandang penting untuk tesis, misalnya:

- a. Instrumen penelitian atau instrumen pendukung (jika ada);
- b. Data mentah hasil penelitian;





- c. Ringkasan rekaman pengumpulan data (catatan observasi);
- d. Transkrip wawancara, rekaman dokumentasi dan foto lapangan;
- e. Surat izin penelitian dengan ditandatangani oleh Direktur Program Pascasarjana
- f. Surat keterangan dari lembaga tempat penelitian berlangsung; dan
- g. Dokumen-dokumen lain yang relevan.

Untuk mempermudah pemanfaatannya, maka setiap lampiran harus diberi nomor urut lampiran dengan menggunakan angka Hindu-Arab (1, 2, 3, .....).

### 9.9. Norma Kertas, Bidang Pengetikan, dan Naskah Akhir

Pada bagian ini, perlu diperhatikan beberapa hal antara lain adalah: (1) kertas yang digunakan adalah jenis HVS putih yang berukuran A4; (2) gramasi atau ketebalan kertas minimal adalah 70 GSM; (3) pada bidang pengetikan berjarak 4 cm dari tepi kiri kertas, dan 4 cm dari tepi atas, serta tepi kanan dan tepi bawah kertas adalah 3 cm, seperti pada Lampiran A15; (4) tiap halaman hendaknya tidak berisi lebih dari 26 (dua puluh enam) baris untuk teks dengan 2 (dua) spasi, seperti pada Lampiran A16; dan (5) paragraf hendaknya tidak dimulai pada bagian halaman yang hanya memuat kurang dari 3 (tiga) baris, seperti pada Lampiran A16.

#### a. Jenis Huruf

Diketik melalui perangkat komputer (PC, laptop, notebook dan/atau sejenisnya) dengan rekomendasi program pengolah kata dari MS. Office (MS. Word) yang menggunakan Theme Font berupa Times New Roman.





b. Ukuran Huruf

Bagian-bagian pada suatu Bab dalam tesis menggunakan *Font Size* yang berbeda, antara lain adalah sebagai berikut ini:

- 1) *Font Size* 14 untuk judul bab, judul sub-bab, teks induk, abstrak, lampiran, dan daftar pustaka;
- 2) *Font Size* 12 untuk kata atau kalimat naratif, selain bagian sebagaimana disebut di atas; dan
- 3) *Font Size* 11 untuk tulisan dalam tabel.

c. Modus Huruf

Pada modus huruf ini menggunakan huruf normal, huruf miring (*Italic*) dan huruf tebal (*Bold*) sebagai berikut di bawah ini:

1) Teks Normal (*Font Size* 12)

Teks induk, abstrak, kata-kata kunci, tabel, gambar, bagan catatan lampiran, motto, persembahan atau *dedication*.

2) Teks Miring (*Italic*)

- (a) kata non-Indonesia (bahasa asing dan bahasa daerah);
- (b) kata Indonesia (untuk jurusan bahasa inggris);
- (c) istilah yang belum lazim;
- (d) bagian penting (untuk bagian yang penting tidak boleh digunakan *Bold-normal*, tetapi boleh *Italic-Bold*);
- (e) contoh yang dicarikan pada teks utama;
- (f) judul sub-bab peringkat 4 (empat) pada alternatif 1; dan
- (g) judul buku, jurnal, majalah dan surat kabar dalam teks utama dalam daftar pustaka.





- 3) Tebal (*Bold*)
  - (a) judul bab;
  - (b) judul sub-bab (*Heading*);
  - (c) bagian penting dari suatu contoh dicetak *Bold Italic*, seperti pada contoh: Amir anak Amat sedang belajar di Akademi Militer.

d. Spasi

Pada spasi perlu diperhatikan beberapa hal, antara lain adalah sebagai berikut dibawah ini:

- 1) Spasi antar baris dicetak dengan 2 (dua) spasi, kecuali keterangan gambar, grafik, lampiran, tabel, dan daftar pustaka dicetak dengan 1 (satu) spasi;
- 2) Judul bab dicetak turun 4 (empat) spasi dan garis tepi atas tepi ketikan;
- 3) Jarak antara akhir judul bab dan awal teks adalah 4 (empat) spasi;
- 4) Jarak antara akhir teks dengan sub-judul 3 (tiga) spasi dan jarak antara sub-judul dengan awal teks berikutnya 2 (dua) spasi;
- 5) Jarak antara paragraf sama dengan jarak antar baris, yaitu 2 (dua) spasi untuk tesis;
- 6) Jarak antar 1 (satu) macam bahan pustaka dengan bahan pustaka lain dalam daftar pustaka menggunakan 2 (dua) spasi.
- 7) Antarkata spasi antara 2 (dua) kata boleh renggang;
- 8) Spasi yang dibolehkan maksimal sama dengan 1 (satu) huruf;
- 9) Tepi kanan boleh rata (*Full Juslification*) atau tidak rata.

Jika tepi kanan rata, diharapkan spasi antar kata cukup rapat;





10) Agar spasi antar kata cukup rapat, maka kata yang terletak di pingir dapat diputus melalui konjungsi menurut suku kata-nya (fasilitas: *Hypenation* diaktifkan: *On*) yang mengikuti pada kaidah-kaidah berbahasa Indonesia yang baku.

e. Tanda Pisah dan *Bullet*

Selanjutnya untuk penulisan tanda pisah dan *bullet* pada naskah tesis perlu mempertimbangkan beberapa hal, antara lain adalah sebagai berikut dibawah ini:

- 1) Tanda pisah (*Dash*) dalam huruf proporsional dengan menggunakan *Theme Font Times* berupa *New Roman*, kemudian juga dinyatakan dengan 1 (satu) garis panjang (—) dan tidak boleh dinyatakan dengan 2 (dua) garis pendek (--) seperti pada *Theme Font Courier* dan *Prestige*;
- 2) Tanda pisah hendaknya rapat alias tidak diberi spasi (tidak terlalu renggang) dengan kata yang mendahului dan mengikutinya;
- 3) Tanda butir non-herarkis dengan garis pendek (-) tidak boleh untuk digunakan, dan hendaknya dinyatakan dengan *Bullet* melalui bentuk bulat (●) dan/atau persegi (◆), dengan contoh sebagai berikut ini.

Salah

Berikut perlu diperhatikan dalam memilih kertas untuk spasi.

- Ukuran
- Bobot
- Jenis





Benar

Hal-hal berikut perlu diperhatikan dalam memilih kertas untuk spasi.

- Ukuran
- Bobot
- Jenis

### 9.10. Paragraf dan Penomoran

Pada paragraf dan penomoran perlu dipertimbangkan hal-hal sebagai berikut di bawah ini:

- a. Awal paragraf dimulai 1,2 cm dari tepi kiri bidang pengetikan;
- b. Sesudah tanda baca titik, titik dua, titik koma hendaknya diberi 1 (satu) ketukan kosong;
- c. Lambang-lambang huruf Yunani yang tidak dapat ditulis komputer hendaknya ditulis dengan tangan secara rapi dengan tinta hitam;
- d. Bilangan hendaknya ditulis dengan angka kecuali pada permulaan kalimat;
- e. Bagian awal tesis diberi nomor halaman angka Romawi kecil di tengah bagian bawah halaman;
- f. Nomor halaman untuk lampiran ditulis dengan menggunakan angka arab, di sudut kanan atas;
- g. Konsisten untuk melanjutkan nomor halaman sebelumnya.

### 9.11. Penjilidan

Penjilidan tesis perlu mempertimbangkan beberapa hal, antara lain adalah sebagai berikut dibawah ini

- a. Laporan hasil tesis dijilid menggunakan karton tebal (*hard cover*);





- b. Pada punggung tesis memuat nama penulis, judul dan tahun;
- c. Tesis dicetak 2 (dua) eksemplar dengan ketentuan adalah 1 (satu) eksemplar untuk Unit Perpustakaan dan Sumber Belajar (UPSB) Universitas Bhinneka PGRI, dan 1 (satu) eksemplar untuk arsip penulis.
- d. Tesis digandakan dalam bentuk *softfile* melalui CD sejumlah 1 (satu) keping yang diserahkan pada UPSB Universitas Bhinneka PGRI dengan ketentuan sebagai berikut:
  - 1) berisi folder tesis dan artikel dalam 2 (dua) bahasa (Indonesia dan Inggris) dengan format PDF\* dan MS. Word,;
  - 2) Folder tesis yang berformat PDF\* dan MS. Word masing-masing berisikan 3 (tiga) folder lagi yang memuat antara lain adalah:
    - (a) folder awal yang terdiri dari: halaman sampul, halaman judul, lembar persetujuan para pembimbing yang sudah ditandatangani (dipindai), lembar pengesahan dewan penguji dengan mengetahui Ketua Program Studi dan Direktur Program Pascasarjana yang sudah ditandatangani (dipindai), motto (jika ada), persembahan (jika ada), abstrak dalam 2 (dua) bahasa, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel (jika ada), daftar gambar (jika ada) dan daftar lampiran yang kesemuanya dipisah per-file;
    - (b) folder inti berisikan file laporan akhir tesis dari Bab I s.d. Bab V yang dipisah per-bab-nya;
    - (c) folder akhir yang berisikan daftar pustaka, lampiran-lampiran tesis, lembar pernyataan keaslian tulisan yang





bermaterai dan telah ditandatangani (dipindai), formulir pengajuan judul yang telah ditandatangani Pembimbing 1 (satu) dan Ketua Program Studi (dipindai), kartu bimbingan tesis dari para pembimbing (dipindai), surat permohonan mengadakan survey atau penelitian dari Program Pascasarjana (dipindai), surat ijin mengadakan penelitian dari tempat penelitian (dipindai), dan surat keterangan telah mengadakan penelitian dari tempat penelitian (dipindai) yang kesemuanya dipisah per-*file*.

- 3) CD laporan akhir tesis dan artikel bersampul dengan warna abu-abu yang menggunakan berwarna hitam.

### 9.12. Petunjuk Praktis Teknis Penulisan

Berikut di bawah ini beberapa petunjuk yang sifatnya praktis dan teknis untuk penulisan tesis secara ringkas.

- a. Jarak 3 (tiga) spasi antara tabel atau gambar dengan teks sebelumnya atau sesudahnya;
- b. Pada judul tabel atau gambar beserta tabel atau gambarnya perlu diperhatikan beberapa hal berikut:
  - 1) disajikan dalam satu (1) halaman (jika memungkinkan), akan tetapi jika tidak memungkinkan maka dapat disajikan dalam dua (2) halaman dengan ketentuan pada halaman kedua dicantumkan tulisan kepala tabel (bukan judul tabel).
  - 2) penyebutan tabel atau gambar dalam teks menggunakan kata Tabel.....atau Gambar..... (diberi nomor sebagai identitas). Misalnya tabel atau gambar pada Bab IV, maka ditulis Tabel 4.1 dilanjutkan judul tabel atau gambar 4.1 dilanjutkan judul gambar;





- 3) posisi penulisan judul tabel adalah berada di atas tabel, sedangkan posisi penulisan gambar adalah berada di bawah gambar.
- c. Tepi kanan teks tidak harus rata, oleh karena itu kata pada akhir baris tidak harus dipotong. Akan tetapi jika terpaksa dipotong harus ada tanda hubungnya ditulis pada huruf akhir, tanpa disisipi spasi;
- d. Posisi penomoran tiap halaman berada di pojok kanan atas, kecuali halaman pertama setiap bab dan halaman bagian awal ditulis di tengah bagian bawah halaman;
- e. Semua nama penulis dalam daftar pustaka harus dimunculkan, walaupun dengan penulis yang sama tetapi memiliki beberapa karya yang dijadikan acuan dalam tesis;
- f. Nama awal dan nama tengah dapat ditulis secara lengkap atau disingkat asal dilakukan secara konsisten dalam 1 (satu) daftar pustaka; dan
- g. Penulisan pada daftar pustaka diurutkan berdasarkan urutan abjad alfabet, artinya huruf awal pada penulisan rujukan diurutkan mulai dari A, B, C, dan seterusnya.

Sedangkan beberapa hal yang tidak diijinkan dan tidak boleh dilakukan dalam penulisan dan penyusunan tesis adalah sebagai berikut:

- a. Tidak boleh ada bagian yang kosong pada halaman, kecuali jika halaman tersebut merupakan akhir suatu bab;
- b. Tidak boleh memotong tabel menjadi 2 (dua) bagian (dalam 2 halaman) jika bisa ditempatkan pada halaman sama;
- c. Tidak boleh memberi tanda apapun sebagai pertanda akhirnya suatu bab;
- d. Tidak boleh menempatkan suatu judul sub-bab dan identitas label pada akhir halaman (kaki halaman);





- e. Rincian tidak boleh menggunakan tanda hubung (-), tetapi menggunakan tanda *bullet* (● atau ◆) dengan ukuran besar kecilnya *bullet* yang digunakan disesuaikan dengan ukuran huruf yang digunakan. Kemudian diletakkan di tepi kiri, terpisah 1 (satu) ketukan dengan huruf yang mengikutinya. Rincian dengan menggunakan angka hanya diperbolehkan jika mengandung pengertian langkah-langkah atau prosedur;
- f. Tidak boleh menambahkan spasi antarkata dalam 1 (satu) baris yang bertujuan meratakan tepi kanan;
- g. Daftar pustaka tidak boleh ditempatkan di kaki halaman atau akhir setiap bab, dan daftar pustaka hanya boleh ditempatkan setelah bab terakhir dan sebelum lampiran-lampiran (jika ada).





## DAFTAR PUSTAKA

- Akker, J. V. (1999). *Principles and Method of Development Research*. In J. V. Akker, R. Branch, K. Gustafson, N. Nieveen, & T. Plomp, *Design Approaches and Tools in Educational and Training*. Dordrecht: Kluwer Academic Publisher.
- Ary, D., Jacobs, L. C., Sorensen, C. K., & Walker, D. A. (2010). *Introduction to Research in Education*. 8<sup>th</sup> edition. Wadsworth: Cengage Learning.
- Cohen, L., Manion, L., & Morrison, K. (2007). *Research Methods in Education Sixth Edition*. New York: Routledge.
- Costello, P. (2011). *Effective Action Research (1 ed.)*. London: Continuum International Publishing Group.
- Cresswell, J., W. (2008). *Educational Research: Planning, Conducting, and Evaluating Quantitative and Qualitative Research*, USA: Pearson Prentice Hall.
- Cresswell, J. W. (2014) *Research Design: Qualitative, Quantitative and Mixed Methods Approaches (4th ed)*. Thousand Oaks, CA: SAGE Publications.
- Flick, Uwe. (2009). *An Introduction to qualitative research fourth edition*. London: SAGE Publications.
- Gall, M.D., Gall, J.P. dan Borg, W.R. (2003). *Educational Research: An Introduction*. London, England: Longman, Inc
- Kothari, C. R. (2004). *Research Methodology: Methods & Techniques. International*. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Masson, Jennifer. (2002). *Qualitative Researching 2<sup>nd</sup> edition*. London: SAGE Publications.
- Mcniff, J., & Whitehead, J. (2002). *Action Research : Principles and Practice. Educational Research*.
- Miles, M., B., Huberman, A., M., & Saldana, J. (2014). *Qualitative data analysis: A methods sourcebook*. 3<sup>rd</sup> edition. USA: SAGE Publication Inc.
- Panduan Penulisan Tesis Program Pascasarjana Universitas Bhinneka PGRI Tahun 2022.



# LAMPIRAN



UNIVERSITAS  
**BHINNEKA PGRI**  
*Empowering University*

PROGRAM PENDIDIKAN MAGISTER  
PROGRAM PASCASARJANA  
UNIVERSITAS BHINNEKA PGRI



**Lampiran A1: Contoh Halaman Sampul Tesis**

**EFEKTIVITAS MEDIA SWAY  
MELALUI MODEL *DIRECT INSTRUCTION*  
DALAM MENGEMBANGKAN REGULASI DIRI SISWA  
UNTUK MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR  
PADA MATERI... MATA PELAJARAN... KELAS...  
DI SMP... SEMESTER... TAHUN PELAJARAN.../...**

**TESIS**

Oleh:

**KRISAN SUSANTI  
NPM. 21184102010**



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN.....  
PROGRAM PASCASARJANA  
UNIVERSITAS BHINNEKA PGRI

**JULI 2024**



Bulan Tahun diujikan

4 cm  
Dari  
tepi atas  
kertas

Time New  
Roman  
14,  
Spasi 1,5,  
Bold

Time New  
Roman  
14,  
Bold

Time New  
Roman  
12,  
Spasi 1,5

Logo  
4 cm x 4 cm  
Tanpa garis

Time New  
Roman  
14,  
Spasi 1,5

3 cm  
dari tepi  
bawah





Lampiran A2: Contoh Halaman Sampul Tesis

<p style="text-align: center;"><b>EFEKTIVITAS MEDIA SWAY MELALUI MODEL DIRECT INSTRUCTION DALAM MENGEMBANGKAN REGULASI DIRI SISWA UNTUK MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR PADA MATERI..... MATA PELAJARAN..... KELAS..... DI SMP..... SEMESTER..... TAHUN PELAJARAN...../.....</b></p>	<p>4 cm Dari tepi atas kertas</p>
<p style="text-align: center;"><b>TESIS</b></p>	<p>Time New Roman 14,</p>
<p style="text-align: center;">Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam Menyelesaikan Program Pascasarjana</p>	<p>Time New Roman 12, Spasi 1,5</p>
<p style="text-align: center;">Oleh: <b>KRISAN SUSANTI</b> NPM. 21184102010</p>	<p>Time New Roman 14, Spasi 1,5</p>
<p style="text-align: center;">PROGRAM STUDI PENDIDIKAN.....</p>	
<p style="text-align: center;">PROGRAM PASCASARJANA UNIVERSITAS BHINNEKA PGRI</p>	<p>Time New Roman 12, Spasi 1,5</p>
<p style="text-align: center;">JULI 2024</p>	
<p style="text-align: center;">↓ Bulan Tahun diujikan</p>	<p>3 cm dari tepi bawah</p>





**Lampiran A3:** Contoh Lembar Persetujuan Pembimbing Tesis

**LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING**

Tesis karya ..... (*nama lengkap mahasiswa cetak tebal*) ini telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh pembimbing pada tanggal..... (*tanggal pelaksanaan ujian*).

Tulungagung, ..... (*tanggal pengumpulan berkas ujian*)  
Pembimbing I,

Ttd,  
(**Nama dan Gelar Akademik**)  
NIP/NIDN.....

Tulungagung, ..... (*tanggal pengumpulan berkas ujian*)  
Pembimbing II,

Ttd,  
(**Nama dan Gelar Akademik**)  
NIP/NIDN.....





**Lampiran A4:** Contoh Lembar Pengesahan Tesis

**LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI**

Tesis oleh ..... (*nama lengkap mahasiswa cetak tebal*) ini telah dipertahankan di depan dosen penguji pada tanggal ..... (*tanggal pelaksanaan ujian*).

Tulungagung, ..... (*tanggal persetujuan laporan akhir tesis*)  
Ketua Penguji,

Ttd,  
(**Nama dan Gelar Akademik**)  
NIP/NIDN. ....

Tulungagung, ..... (*tanggal persetujuan laporan akhir tesis*)  
Penguji I,

Ttd,  
(**Nama dan Gelar Akademik**)  
NIP/NIDN. ....

Tulungagung, ..... (*tanggal persetujuan laporan akhir tesis*)  
Penguji II,

Ttd,  
(**Nama dan Gelar Akademik**)  
NIP/NIDN. ....

Mengetahui:  
Direktur Program Pascasarjana,

Stempel

Ttd,

(**Nama dan Gelar Akademik**)  
NIP/NIDN. ....

Mengesahkan:  
Ketua Program Studi.....

Stempel

Ttd,

(**Nama dan Gelar Akademik**)  
NIP/NIDN. ....





### Lampiran A5: Contoh Pernyataan Keaslian Tulisan untuk Tesis

#### PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini

1. Nama : .....
2. NPM : .....
3. Program Studi : .....
4. Unit Pengelola Program Studi : Program Pascasarjana
5. Perguruan Tinggi : Universitas Bhinneka PGRI

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa tesis yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambil alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya aku sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan tesis ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Tulungagung, .....  
Yang membuat pernyataan,

Materai  
10.000

Ttd,  
(Nama Lengkap Mahasiswa)  
NPM. ....





Lampiran A6: Contoh Motto untuk Tesis (jika ada)

## MOTTO

Your expression is the most important thing you can wear (Sid Ascher)





## Lampiran A7: Contoh Halaman Persembahan untuk Tesis

### PERSEMBAHAN

Tanpa mengurangi rasa syukur kepada Allah S.W.T., tesis ini saya persembahkan kepada:

- .....
- .....
- .....





## Lampiran A8: Contoh Abstrak untuk Tesis

### ABSTRAK

**Susanti**, Krisan. 2024. *Efektivitas Media SWAV melalui Model Direct Instruction dalam Mengembangkan Regulasi Diri Siswa untuk Meningkatkan Prestasi Belajar pada Materi.... Mata Pelajaran .... Kelas ... di SMP.... Semester... Tahun Pelajaran.../...* Tesis, Program Studi....., Program Pascasarjana, Universitas Bhinneka PGRI. Pembimbing: (Nama dan Gelar Akademik); (Nama dan Gelar Akademik).

**Kata Kunci:** maksimal 7 (tujuh) kata, dipisahkan tanda koma (,) dan disusun berdasarkan abjad.

Salah satu yang paling mempengaruhi hasil belajar matematika yaitu terdapat pemahaman siswa jika matematika itu sulit dan membosankan. Siswa membutuhkan suatu media yang dikembangkan menjadi bentuk media baru yang lebih inovatif, salah satunya melalui *SWAV* (*Sparkol Whiteboard Animation Videoscribe*) yang dipadukan dalam model *Direct Instruction*. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kevalidan, kepraktisan, keefektivan media *SWAV* dalam meningkatkan regulasi diri dan prestasi belajar siswa kelas IX. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian pengembangan *R & D* model *ADDIE*. Media ini dikembangkan melalui beberapa tahap pengumpulan informasi tentang karakteristik siswa dan kebutuhan produk baru, memilih aplikasi dan memvalidasi pada validator ahli, revisi awal, angket minat dan keefektivan media, uji coba kelas kecil dan kelas besar dan revisi produk akhir. Hasil penelitian ini diperoleh skor rata-rata validator ahli media sebesar 3,79 dengan kriteria valid. Skor rata-rata validator ahli materi sebesar 3,7 dengan kriteria valid. Skor kepraktisan oleh ahli materi sebesar 3,75 berada pada kriteria praktis digunakan. Sedangkan skor kevalidan uji coba kelas kecil sebesar 3,87 dan kelas besar 3,81. Skor kepraktisan media kelas kecil sebesar 3,87 dan kelas besar 3,93. Untuk mengetahui keefektivan media ini, dibuktikan dengan hasil rata-rata nilai *pre-test* siswa 55,74 dan *post-test* siswa 82,70. Berdasarkan perhitungan uji-<sup>1</sup> menggunakan SPSS, diperoleh nilai signifikansi 2-tails  $0,000 < 0,005$ , maka tolak  $H_0$  dan  $H_1$  diterima. Kesimpulan penelitian ini adalah media *SWAV* dinyatakan valid, praktis dan efektif digunakan untuk meningkatkan regulasi diri dan hasil belajar.





**Lampiran A9:** Contoh Kata Pengantar untuk Tesis

**KATA PENGANTAR**

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah S.W.T., karena atas segala limpahan rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul “.....” ini dapat diselesaikan dengan baik dan tepat waktu.

Tesis ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Pendidikan Magister pada Program Studi..... Program Pascasarjana di Universitas Bhinneka PGRI. Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan dengan penuh kerendahan hati, penulis menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. ...., selaku Rektor Universitas Bhinneka PGRI.
2. ...., selaku Wakil Rektor Bidang Akademik Universitas Bhinneka PGRI.
3. ...., selaku Direktur Program Pascasarjana Universitas Bhinneka PGRI.
4. ...., selaku Ketua Program Studi..... Universitas Bhinneka PGRI.
5. ...., selaku Dosen Pembimbing 1 (satu) sekaligus sebagai Ketua Penguji dalam penyelesaian tesis.
6. ...., selaku Dosen Pembimbing 2 (dua) sekaligus sebagai Penguji I dalam penyelesaian tesis.
7. ...., selaku Dosen Penguji II dalam penyelesaian tesis.
8. ...., dst.

Penulis telah berusaha semaksimal mungkin untuk menyempurnakan tesis, namun penulis menyadari bahwa dalam penyusunannya masih terdapat kekurangan. Untuk itu penulis mengharapkan saran dan kritik dari berbagai pihak yang bersifat membangun dalam rangka penyempurnaan tesis, serta penulis berharap dapat bermanfaat bagi kita semua.

Tulungagung,  
Penulis





**Lampiran A10a:** Contoh Daftar Isi yang Peringkat Judul Sub-Bab ditandai dengan Huruf yang Berbeda (Alternatif 1)

## DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR JUDUL.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING .....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN PENGUJI.....	iii
MOTTO ( <i>jika ada</i> ) .....	iv
PERSEMBAHAN ( <i>jika ada</i> ) .....	v
ABSTRAK.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI .....	viii
DAFTAR TABEL .....	ix
DAFTAR GAMBAR .....	x
DAFTAR GRAFIK .....	xi
DAFTAR LAMPIRAN .....	xii
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	
A. ....	1
B. ....	3
C. ....	4
dst.	
<b>BAB II. KAJIAN PUSTAKA</b>	
A .....	14
B .....	27
C .....	37
dst.	
<b>BAB III.METODE PENELITIAN</b>	
A. Desain Penelitian.....	56
B. ....	61
dst.	
<b>BAB IV.HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Deskripsi Objek Penelitian.....	84
(dan seterusnya disesuaikan dengan jenis penelitian yang dipakai oleh peneliti seperti sistematika di halaman depan)	
B. Hasil Penelitian .....	89
C. Pembahasan.....	100





BAB V. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan.....105  
B. Saran .....107

DAFTAR PUSTAKA.....108

DAFTAR LAMPIRAN





**Lampiran A10b:** Contoh Daftar Isi yang Peringkat Judul Sub-babnya Ditandai dengan Angka yang Berbeda (Alternatif 2)

## DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR JUDUL.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING .....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN PENGUJI.....	iii
MOTTO ( <i>jika ada</i> ) .....	iv
PERSEMBAHAN ( <i>jika ada</i> ) .....	v
ABSTRAK.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI .....	viii
DAFTAR TABEL .....	ix
DAFTAR GAMBAR .....	x
DAFTAR GRAFIK .....	xi
DAFTAR LAMPIRAN .....	xii
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	
1.1. ....	1
1.2. ....	3
1.3. ....	4
dst.	
<b>BAB II. KAJIAN PUSTAKA</b>	
2.1. ....	14
2.2. ....	27
2.2.1. ....	34
2.2.3. ....	37
dst.	
<b>BAB III.METODE PENELITIAN</b>	
3.1. ....	56
3.2 .....	69
3.2.1. ....	70
3.2.1.1. ....	72
3.2.1.2. ....	74
3.2.2. ....	76
3.2.2.1. ....	77
3.2.2.2. ....	78





3.3. ....	80
dst.	

**BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

4.1. ....	84
4.1.1. ....	87
4.1.1. ....	88
4.2. ....	89
dst.	

**BAB V. SIMPULAN DAN SARAN**

5.1. ....	105
5.2. ....	107

DAFTAR PUSTAKA.....	108
---------------------	-----

DAFTAR LAMPIRAN





Lampiran A11: Contoh Daftar Tabel

**DAFTAR TABEL**

	Halaman
Tabel 1.1. Persiapan, Penyelenggaraan, dan Pemanfaatan Pendidikan Luar Negeri.....	10
Tabel 1.2. Sebaran Sampel Lulusan.....	22
Tabel 2.1. Informasi tentang Gelar Akademik dari Keahlian Lulusan (Responden: Sejawat).....	31
Tabel 2.2. Informasi tentang Gelar Akademik dan Keahlian Lulusan (Responden: Mahasiswa).....	32
Tabel 3.1. Keterlibatan Lulusan dalam Program-Program Pengembangan Staf (Responden: Lulusan).....	47
Tabel 3.2. Keterlibatan Lulusan dalam Pengembangan Program dan Relevansinya .....	49





## Lampiran A12: Contoh Daftar Gambar

### DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Ragam Bentuk Skernatis Tubuh Hewan Kelas <i>Polychaeta</i> .....	67
Gambar 2.2. Skema Bagian Utama Tubuh Hewan Kelas <i>Polychaeta</i> .....	69
Gambar 3.1. Skematis <i>Nearzthes</i> SP .....	68
Gambar 3.2. Skematis Bagian Anterior.....	70
Gambar 3.1. Skernatis Hewan Suku <i>Serpulidae</i> .....	78
Gambar 4.1. Skematis Potongan Melintang Tubuh Hewan Kelas <i>Polychaeta</i> .....	86





**Lampiran A13: Contoh Daftar Lampiran**

**DAFTAR LAMPIRAN**

<b>Lampiran</b>	<b>Halaman</b>
1. Perhitungan Penentuan Jumlah Sampel .....	139
2. Instrumen Penelitian .....	141
3. Analisis Hasil Uji Coba Instrumen.....	143
4. Data Lengkap Hasil Penelitian .....	145
5. Penyusunan Tabel Distribusi Frekuensi dan Perhitungan Statistik Dasar .....	191
6. Perhitungan Uji Normalitas .....	204
7. Perhitungan Uji Homogenitas Varian .....	207
8. Perhitungan Uji Statistik.....	209
9. Perhitungan Koefisien Korelasi Tata Jenjang Spearman.....	211
10. Surat - Surat Pendukung Penelitian.....	212
11. Lembar Konsultasi Mahasiswa.....	211





## Lampiran A14: Contoh Daftar Pustaka

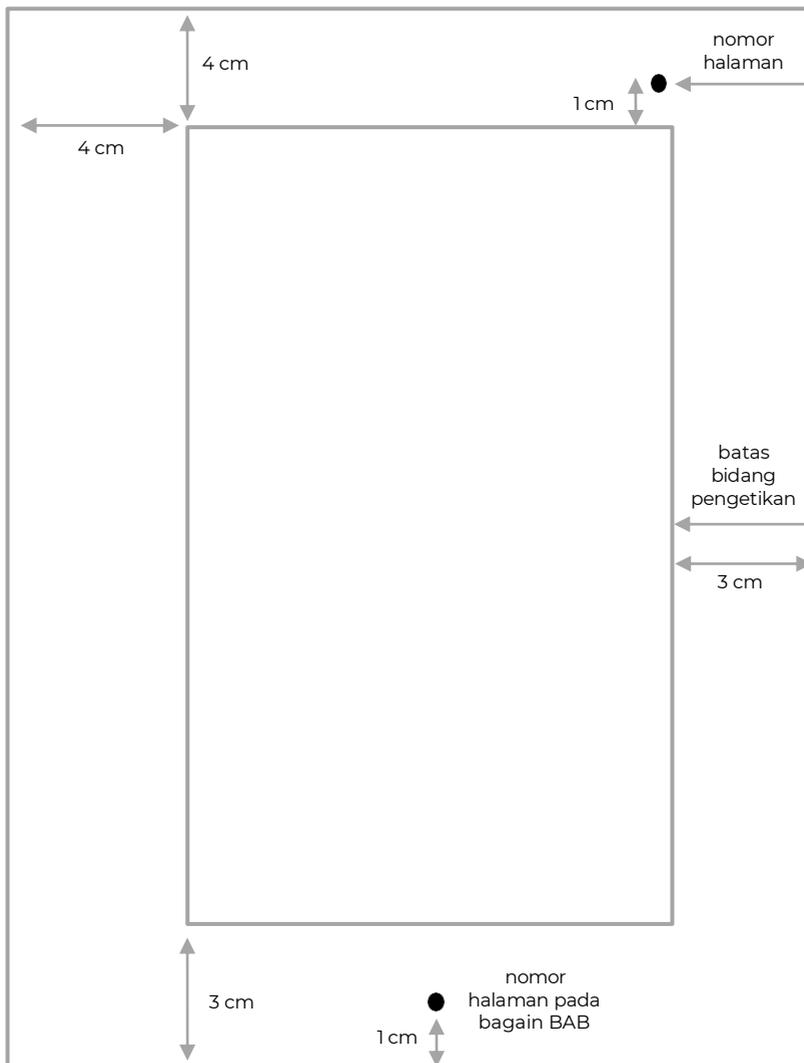
### DAFTAR PUSTAKA

- American Psychological Assosiation. (1984). *Publication Manual (3<sup>rd</sup> Ed.)*. Washington D.C. APA.
- Arikunto, Suharsimi. (1990). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Budiningsih, C. Asri. (2004). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka.
- Gandjar, I., Somadikarta, S. & Oemarjati, B.S. (1988). *Petunjuk Teknis. Penyusunan Skripsi Sarjana Biologi FMIPA UT Jakarta*: Jurusan Biologi FMIPA UI.
- Kurniasih, M. D., & Handayani, I. (2013). Tangkas Geometri Transformasi. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53 (9), 1689–1699. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>.
- Nurseto, T. (2012). Membuat Media Pembelajaran yang Menarik. *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan*, 8 (1), 19–35. <https://doi.org/10.21831/jep.v8i1.706>.





**Lampiran A15:** Ukuran Bidang Pengetikan pada Kertas A4 (ukuran disesuaikan)





### Lampiran A16: Contoh Jarak Antar Baris dan Pengetikan Teks

tempat nomor halaman  
berikutnya

4 spasi dari  
tepi (margin) atas  
pengetikan

## BAB III

### METODE PENELITIAN

4 Spasi

#### A. Instrumen Penelitian

2 Spasi

2 Spasi

3 Spasi

#### 1. Alasan Pemilihan Tes

3 Spasi

##### a. Isi Tes

2 Spasi

3,0 cm  
dari tepi bawah

2,0 cm  
dari tepi bawah





**Lampiran A17:** Contoh Cover CD warna dasar cover disesuaikan dengan warna Program Pascasarjana (abu-abu) dengan tulisan berwarna hitam





Lampiran B1: Formulir Pengajuan Judul Tesis



YAYASAN PEMBINA LEMBAGA PENDIDIKAN PERGURUAN TINGGI  
PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA (PGRI) TULUNGAGUNG

**UNIVERSITAS BHINNEKA PGRI**

Jalan Mayor Sujadi Timur Nomor 7 Tulungagung, Kodepos 66221  
Telepon: (0355) 321426, Surel: info@ubhi.ac.id, Laman: ubhi.ac.id

**FORMULIR PENGAJUAN JUDUL TESIS**

Nama Mahasiswa : .....  
NPM : .....  
Program Studi : .....  
UPPS : Program Pascasarjana  
Semester/ Tahun Akademik : ..... / .....  
No. Hp : .....

No.	Rencana Judul Tesis	Jenis Penelitian
1.		
2.		
3.		

Disetujui  
Dosen Pembimbing Tesis,

Ttd,  
(Nama dan Gelar Akademik)  
NIP/NIDN. ....

Tulungagung, .....

Mahasiswa,

Ttd,  
(Nama Lengkap Mahasiswa)  
NPM. ....

Mengetahui,  
Ketua Program Studi .....

Stempel

Ttd,  
(Nama dan Gelar Akademik)  
NIP/NIDN. ....





**Lampiran B2: Kartu Bimbingan Tesis**



YAYASAN PEMBINA LEMBAGA PENDIDIKAN PERGURUAN TINGGI  
PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA (PGRI) TULUNGAGUNG

**UNIVERSITAS BHINNEKA PGRI**

Jalan Mayor Sujadi Timur Nomor 7 Tulungagung, Kodepos 66221  
Telepon: (0355) 321426, Surel: info@ubhi.ac.id, Laman: ubhi.ac.id

**KARTU BIMBINGAN TESIS**

Nama Mahasiswa : .....

NPM : .....

Program Studi : .....

UPPS : Program Pascasarjana

Judul Tesis : .....

Dosen Pembimbing : Nama dan Gelar Akademik

No.	Tanggal	Materi Bimbingan	Catatan Dosen Pembimbing	Paraf Pembimbing
1				
2				
3				
4				
5				
6				
7				
dst.				

Ketua Program Studi, .....,

Stempel

Ttd,  
(Nama dan Gelar Akademik)  
NIP/NIDN. ....

Tulungagung, .....  
\*) Dosen Pembimbing I/II,

Ttd,  
(Nama dan Gelar Akademik)  
NIP/NIDN. ....

\*) Coret yang tidak perlu





**Lampiran B3: Formulir Pendaftaran Seminar Proposal Tesis**



YAYASAN PEMBINA LEMBAGA PENDIDIKAN PERGURUAN TINGGI  
PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA (PGRI) TULUNGAGUNG

**UNIVERSITAS BHINNEKA PGRI**

Jalan Mayor Sujadi Timur Nomor 7 Tulungagung, Kodepos 66221  
Telepon: (0355) 321426, Surel: info@ubhi.ac.id, Laman: ubhi.ac.id

**FORMULIR PENDAFTARAN SEMINAR PROPOSAL TESIS  
SEMESTER GASAL/GENAP\*)  
TAHUN AKADEMIK 20.../20...**

Nama Mahasiswa : .....  
NPM : .....  
Program Studi : .....  
UPPS : Program Pascasarjana  
Nomor HP. : .....  
Judul Tesis : .....

Pelaksanaan Seminar Proposal  
Hari ..... Tanggal ..... Tahun ..... Pukul .....  
Tempat .....

Disetujui  
Dosen Pembimbing I, ..... Tulungagung, .....  
Dosen Pembimbing II, ..... Pendaftar, .....

Ttd,  
(Nama dan Gelar Akademik) NIP/NIDN. ....  
Ttd,  
(Nama dan Gelar Akademik) NIP/NIDN. ....  
Ttd,  
(Nama Mahasiswa) NPM. ....

Mengetahui,  
Ketua Program Studi .....

Stempel

Ttd,  
(Nama dan Gelar Akademik)  
NIP/NIDN. ....

\*) Coret yang tidak perlu





**Lampiran B4: Daftar Hadir Seminar Proposal Tesis**



YAYASAN PEMBINA LEMBAGA PENDIDIKAN PERGURUAN TINGGI  
PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA (PGRI) TULUNGAGUNG

**UNIVERSITAS BHINNEKA PGRI**

Jalan Mayor Sujadi Timur Nomor 7 Tulungagung, Kodepos 66221  
Telepon: (0355) 321426, Surel: info@ubhi.ac.id, Laman: ubhi.ac.id

**DAFTAR HADIR SEMINAR PROPOSAL TESIS  
SEMESTER GASAL/GENAP\*)  
TAHUN AKADEMIK 20...../20.....**

No.	Nama Mahasiswa	NPM	Tandatangan
1.			
2.			
3.			
4.			
5.			
6.			
7.			
8.			

Tulungagung ,.....  
Dosen Penilai Seminar Proposal,

Ttd,  
(Nama dan Gelar Akademik)  
NIP/NIDN. ....

\*) Coret yang tidak perlu





**Lampiran B5: Berita Acara Seminar Proposal Tesis**



YAYASAN PEMBINA LEMBAGA PENDIDIKAN PERGURUAN TINGGI  
PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA (PGRI) TULUNGAGUNG

**UNIVERSITAS BHINNEKA PGRI**

Jalan Mayor Sujadi Timur Nomor 7 Tulungagung, Kodepos 66221  
Telepon: (0355) 321426, Surel: info@ubhi.ac.id, Laman: ubhi.ac.id

**BERITA ACARA  
PELAKSANAAN SEMINAR PROPOSAL TESIS  
SEMESTER GASAL/GENAP\*)  
TAHUN AKADEMIK 20.../20...\_\_**

Pada hari ini, \_\_\_\_\_ tanggal \_\_\_\_\_ bulan \_\_\_\_\_ tahun \_\_\_\_\_ telah dilaksanakan Seminar Proposal Tesis Semester Gasal/Genap\*) Tahun Akademik 20\_\_/20\_\_ Universitas Bhinneka PGRI dari pukul \_\_ sampai dengan pukul \_\_.

UPPS : Program Pascasarjana  
Program Studi : \_\_\_\_\_  
Ruang : \_\_\_\_\_  
Nama : \_\_\_\_\_  
NPM : \_\_\_\_\_  
Judul Tesis : \_\_\_\_\_

Catatan selama pelaksanaan seminar proposal tesis:

\_\_\_\_\_  
\_\_\_\_\_  
\_\_\_\_\_

Tulungagung, .....  
Dosen Penilai Seminar Proposal,

Ttd,  
(Nama dan Gelar Akademik)  
NIP/NIDN. ....

\*) Coret yang tidak perlu





**Lampiran B6: Daftar Hadir Audiensi Seminar Proposal Tesis**



YAYASAN PEMBINA LEMBAGA PENDIDIKAN PERGURUAN TINGGI  
PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA (PGRI) TULUNGAGUNG  
**UNIVERSITAS BHINNEKA PGRI**

Jalan Mayor Sujadi Timur Nomor 7 Tulungagung, Kodepos 66221  
Telepon: (0355) 321426, Surel: info@ubhi.ac.id, Laman: ubhi.ac.id

**DAFTAR HADIR  
AUDIENSI SEMINAR PROPOSAL TESIS**

1. Nama Lengkap : .....
2. NPM : .....
3. UPPS : Program Pascasarjana
4. Program Studi : .....
5. Pembimbing I : (Nama dan Gelar Akademik)
6. Pembimbing II : (Nama dan Gelar Akademik)

No.	JUDUL PROPOSAL	HARI, TANGGAL, PUKUL	TANDA TANGAN DOSEN PENILAI
1.			
2.			
3.			
4.			
5.			

Tulungagung , .....  
Pendaftar,

Ttd,  
(Nama Lengkap Mahasiswa)  
NPM. ....

*Catatan: diserahkan ke Program Studi saat mendaftar ujian tesis*





**Lampiran B7: Lembar Penilaian Seminar Proposal Tesis**



YAYASAN PEMBINA LEMBAGA PENDIDIKAN PERGURUAN TINGGI  
PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA (PGRI) TULUNGAGUNG

**UNIVERSITAS BHINNEKA PGRI**

Jalan Mayor Sujadi Timur Nomor 7 Tulungagung, Kodepos 66221  
Telepon: (0355) 321426, Surel: info@ubhi.ac.id, Laman: ubhi.ac.id

**LEMBAR PENILAIAN SEMINAR PROPOSAL TESIS**

Nama Mahasiswa : .....  
NPM : .....  
UPPS : Program Pascasarjana  
Program Studi : .....  
Nomor HP : .....  
Judul Tesis : .....

No.	Kriteria Penilaian	Nilai Maksimum	Nilai
1.	Inovasi dan kreativitas topik permasalahan dan sesuai dengan bidang keahliannya.	10	
2.	Relevansi latar belakang, rumusan masalah, dan tujuan penelitian dengan topik yang dibahas.	15	
3.	Relevansi dan kemuktakhiran kajian pustaka dengan topik yang dibahas.	20	
4.	Ketepatan metode dan analisis data yang digunakan dengan rumusan masalah.	25	
5.	Bahasa, format dan sistematika penulisan	10	
6.	Presentasi, penguasaan materi dan ketepatan jawaban atas pertanyaan yang diajukan.	20	
		100	
		Total Nilai	

**Pedoman Penilaian**

No	Skor	Huruf
1	91 – 100	A
2	84 – 90	-A
3	77 – 83	B+
4	71 – 76	B
5	66 – 70	B-
6	61 – 65	C+
7	55 – 60	C
8	41 – 54	D
9	≤ 40	E

Tulungagung , .....  
Penilai Seminar Proposal,

Ttd,  
(Nama dan Gelar Akademik)  
NIP/NIDN. ....





**Lampiran B8:** Lembar Revisi Seminar Proposal Tesis



YAYASAN PEMBINA LEMBAGA PENDIDIKAN PERGURUAN TINGGI  
PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA (PGRI) TULUNGAGUNG  
**UNIVERSITAS BHINNEKA PGRI**

Jalan Mayor Sujadi Timur Nomor 7 Tulungagung, Kodepos 66221  
Telepon: (0355) 321426, Surel: info@ubhi.ac.id, Laman: ubhi.ac.id

**LEMBAR REVISI SEMINAR PROPOSAL TESIS**

Nama Mahasiswa : .....  
NPM : .....  
Judul Tesis : .....

BAB	CATATAN REVISI
BAB I	
BAB II	
BAB III	
LAIN-LAIN	

Tulungagung, .....  
\*) Dosen Pembimbing I/II,

Ttd,  
(Nama dan Gelar Akademik)  
NIP/NIDN. ....

\*) Coret yang tidak perlu





**Lampiran B9: Formulir Pendaftaran Ujian Tesis**



YAYASAN PEMBINA LEMBAGA PENDIDIKAN PERGURUAN TINGGI  
PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA (PGRI) TULUNGAGUNG

**UNIVERSITAS BHINNEKA PGRI**

Jalan Mayor Sujadi Timur Nomor 7 Tulungagung, Kodepos 66221  
Telepon: (0355) 321426, Surel: info@ubhi.ac.id, Laman: ubhi.ac.id

**FORMULIR PENDAFTARAN UJIAN TESIS  
SEMESTER GASAL/GENAP\*)  
TAHUN AKADEMIK 20.../20...**

Nama Mahasiswa : .....  
NPM : .....  
Program Studi : .....  
UPPS : Program Pascasarjana  
Nomor HP. : .....  
Judul Tesis : .....  
: .....

Disetujui  
Dosen Pembimbing I, Tulungagung, .....  
Dosen Pembimbing II, Pendaftar,

Ttd,  
(Nama dan Gelar Akademik) NIP/NIDN. ....  
Ttd,  
(Nama dan Gelar Akademik) NIP/NIDN. ....  
Ttd,  
(Nama Mahasiswa) NPM. ....

Mengetahui,  
Ketua Program Studi .....

Stempel

Ttd,  
(Nama dan Gelar Akademik)  
NIP/NIDN. ....

\*) Coret yang tidak perlu





Lampiran B10: Berita Acara Ujian Hasil Tesis



YAYASAN PEMBINA LEMBAGA PENDIDIKAN PERGURUAN TINGGI  
PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA (PGRI) TULUNGAGUNG

**UNIVERSITAS BHINNEKA PGRI**

Jalan Mayor Sujadi Timur Nomor 7 Tulungagung, Kodepos 66221  
Telepon: (0355) 321426, Surel: info@ubhi.ac.id, Laman: ubhi.ac.id

**BERITA ACARA  
PELAKSANAAN UJIAN HASIL TESIS SEMESTER GASAL/GENAP\*)  
TAHUN AKADEMIK 20.../20...**

Pada hari ini, \_\_\_\_\_ tanggal \_\_\_\_\_ bulan \_\_\_\_\_ tahun \_\_\_\_\_ telah dilaksanakan Ujian Hasil Tesis Semester Gasal/Genap\*) Tahun Akademik 20\_\_/20\_\_ Universitas Bhinneka PGRI dari pukul \_\_\_\_ sampai dengan pukul \_\_\_\_.

UPPS : Program Pascasarjana  
Program Studi : \_\_\_\_\_  
Ruang : \_\_\_\_\_  
Nama : \_\_\_\_\_  
NPM : \_\_\_\_\_  
Judul Tesis : \_\_\_\_\_

Catatan selama pelaksanaan ujian hasil tesis:

\_\_\_\_\_  
\_\_\_\_\_  
\_\_\_\_\_

No	Penguji	Nama	Tanda Tangan
1.	Penguji 1	.....	.....
2.	Penguji 2	.....	.....
3.	Penguji 3	.....	.....
4.	Mahasiswa	.....	.....

\*) Coret yang tidak perlu





**Lampiran B11: Lembar Penilaian Ujian Tesis**



YAYASAN PEMBINA LEMBAGA PENDIDIKAN PERGURUAN TINGGI  
PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA (PGRI) TULUNGAGUNG

**UNIVERSITAS BHINNEKA PGRI**

Jalan Mayor Sujadi Timur Nomor 7 Tulungagung, Kodepos 66221  
Telepon: (0355) 321426, Surel: info@ubhi.ac.id, Laman: ubhi.ac.id

**LEMBAR PENILAIAN UJIAN HASIL TESIS**

Nama Mahasiswa : .....  
NPM : .....  
UPPS : Program Pascasarjana  
Program Studi : .....  
Nomor HP : .....  
Judul Tesis : .....

No.	Kriteria Penilaian	Nilai Maksimum	Nilai
1.	Inovasi dan kreativitas topik permasalahan dan sesuai dengan bidang keahliannya.	10	
2.	Relevansi latar belakang, rumusan masalah, dan tujuan penelitian dengan topik yang dibahas.	15	
3.	Relevansi dan kemuktakhiran kajian pustaka dengan topik yang dibahas.	20	
4.	Ketepatan metode dan analisis data yang digunakan dengan rumusan masalah.	25	
5.	Bahasa, format dan sistematika penulisan	10	
6.	Presentasi, penguasaan materi dan ketepatan jawaban atas pertanyaan yang diajukan.	20	
		100	
		Total Nilai	

**Pedoman Penilaian**

No	Skor	Huruf
1	91 – 100	A
2	84 – 90	-A
3	77 – 83	B+
4	71 – 76	B
5	66 – 70	B-
6	61 – 65	C+
7	55 – 60	C
8	41 – 54	D
9	≤ 40	E

Tulungagung ,.....  
\*) Penguji I/Penguji II/Penguji III,

Ttd,  
(Nama dan Gelar Akademik)  
NIP/NIDN. ....

\*) Coret yang tidak perlu





Lampiran B12: Lembar Revisi Ujian Tesis



YAYASAN PEMBINA LEMBAGA PENDIDIKAN PERGURUAN TINGGI  
PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA (PGRI) TULUNGAGUNG

**UNIVERSITAS BHINNEKA PGRI**

Jalan Mayor Sujadi Timur Nomor 7 Tulungagung, Kodepos 66221  
Telepon: (0355) 321426, Surel: info@ubhi.ac.id, Laman: ubhi.ac.id

**LEMBAR REVISI UJIAN HASIL TESIS**

Nama Mahasiswa : .....

NPM : .....

Judul Tesis : .....

BAB	CATATAN REVISI
BAB I	
BAB II	
BAB III	
BAB IV	
BAB V	
LAIN-LAIN	

Tulungagung, .....

\*) Penguji I/Penguji II/Penguji III,

Ttd,  
(Nama dan Gelar Akademik)  
NIP/NIDN. ....

\*) Coret yang tidak perlu





**Lampiran B13: Lembar Penilaian Pembimbingan Tesis**



YAYASAN PEMBINA LEMBAGA PENDIDIKAN PERGURUAN TINGGI  
PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA (PGRI) TULUNGAGUNG

**UNIVERSITAS BHINNEKA PGRI**

Jalan Mayor Sujadi Timur Nomor 7 Tulungagung, Kodepos 66221  
Telepon: (0355) 321426, Surel: info@ubhi.ac.id, Laman: ubhi.ac.id

**LEMBAR PENILAIAN PEMBIMBINGAN TESIS**

Nama Mahasiswa : .....  
NPM : .....  
UPPS : Program Pascasarjana  
Program Studi : .....

No.	Kriteria Penilaian	Nilai Maksimum	Nilai
1.	Keaktifan pembimbingan	20	
2.	Etika dan sikap selama mengikuti pbimbingan	20	
3.	Kecakapan dalam memperbaiki saran dari pembimbing,	15	
4.	Kualitas penyusunan instrumen penelitian dan pengambilan data,	15	
5.	Kualitas pelaksanaan penelitian	15	
		100	
		Total Nilai	

**Pedoman Penilaian**

No	Skor	Huruf
1	91 – 100	A
2	84 – 90	-A
3	77 – 83	B+
4	71 – 76	B
5	66 – 70	B-
6	61 – 65	C+
7	55 – 60	C
8	41 – 54	D
9	≤ 40	E

Tulungagung , .....

\*) Pembimbing I/II,

Ttd,  
(Nama dan Gelar Akademik)  
NIP/NIDN. ....

\*) Coret yang tidak perlu





**Lampiran B14:** Contoh Surat Pengajuan Pinjam  
Ruang Seminar Proposal & Ujian Akhir Tesis



YAYASAN PEMBINA LEMBAGA PENDIDIKAN PERGURUAN TINGGI  
PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA (PGRI) TULUNGAGUNG  
**UNIVERSITAS BHINNEKA PGRI**

Jalan Mayor Sujadi Timur Nomor 7 Tulungagung, Kodepos 66221  
Telepon: (0355) 321426, Surel: info@ubhi.ac.id, Laman: ubhi.ac.id

**PERMOHONAN PENGAJUAN  
RUANG SEMINAR PROPOSAL / UJIAN HASIL TESIS**

Yth.

Kepala Bagian Administrasi Umum (BAU)  
di tempat

Dengan Hormat,

Bersama ini kami mengajukan permohonan pemakaian ruang untuk seminar  
proposal/ujian hasil Tesis mahasiswa:

Nama : .....  
NPM : .....  
Judul : .....  
Ruang Seminar/Ujian : .....  
Hari/Tanggal : .....  
Pukul : .....

Demikian surat permohonan ini kami buat, atas perhatian dan kerjasamanya kami  
ucapkan terima kasih.

Tulungagung ,.....

Mengetahui,  
Ketua Program Studi.....,

Yang mengajukan,

Stempel Ttd,  
(Nama dan Gelar Akademik)  
NIP/NIDN. ....

Ttd,  
(Nama Lengkap Mahasiswa)  
NPM. ....





Lampiran B15: Surat Tugas Tim Penyusun



YAYASAN PEMBINA LEMBAGA PENDIDIKAN PERGURUAN TINGGI  
PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA (PGRI) TULUNGAGUNG  
**UNIVERSITAS BHINNEKA PGRI**  
Jalan Mayor Sujadi Timur Nomor 7 Tulungagung, Kodepos 66221  
Telepon: (0355) 321426, Surel: info@ubhi.ac.id, Laman: ubhi.ac.id

**SURAT TUGAS**

Nomor : 1340/ST/UBHI/XII/2023

Rektor Universitas Bhinneka PGRI dengan ini memberi tugas kepada:

No	NAMA	Tugas
1.	Dr. Dian Septi Nur Afifah, M.Pd.	Penanggung jawab
2.	Dr. Ajar Dirgantoro, M.Pd.	Koordinator Tim Penyusun
3.	Dr. Imam Sukwatus Suja'i, M.Si.	Anggota Tim Penyusun
4.	Diesty Hayuhantika, M.Pd.	Anggota Tim Penyusun

Macam Tugas : Tim Penyusun Pedoman Penyusunan dan  
Penulisan Tesis

Masa Tugas : Tanggal 4 Desember 2023 s.d. 4 Januari 2024

Demikian surat tugas ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dilaksanakan dengan sebaik-baiknya dan dimohon untuk memberikan laporan setelah melaksanakan tugas.

Tulungagung, 4 Desember 2023

**Rektor,**

**Dr. Imam Sujono, S.Pd., M.M.**  
NIP. 19651110 199203 1 031

Tembusan Yth.:

1. Para Wakil Rektor
2. Direktur PPS
3. Para Ka Prodi Magister





PROGRAM  
PASCASARJANA  
UNIVERSITAS BHINNEKA PGRI



# PEDOMAN

# PENYUSUNAN & PENULISAN TESIS

Program Pascasarjana Universitas Bhinneka PGRI